

**PENERAPAN MODEL *EXPERIENTIAL LEARNING* DALAM  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI SISWA  
KELAS X SMK YASBAM KOTA BOGOR**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Rizkia Nuramelia Putri Sofiah**

**032119011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR**

**2023**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rizkia Nuramelia Putri Sofiah  
NPM : 032119011  
Judul : Penerapan Model *Experiential Learning* dalam  
Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Puisi  
Siswa Kelas X SMK Yasbam Kota Bogor

Hari, tanggal disetujui:

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



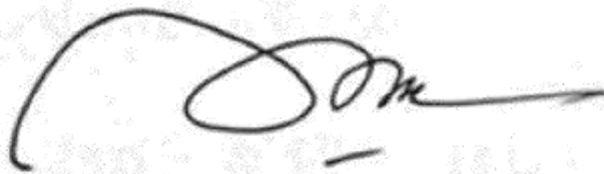
Dr. Suhendra, M.Pd.  
NIK 10903032434



Ruyatul Hilal Mukhtar, M.Pd.  
NIK 113011987

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa  
dan Sastra Indonesia,



Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd.  
NIP 191511161992031002

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Model *Experiential Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMK Yasbam Kota Bogor

Peneliti : Rizkia Nuramelia Putri Sofiah

NPM : 032119011

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I



Dr. Suhendra, M.Pd.  
NIK 10903032434

Dosen Pembimbing II



Ruyatul Hilal Mukhtar, M.Pd.  
NIK 113011987

Diketahui Oleh:

Dekan FKIP



Dr. Eka Suhardi, M.Si.  
NIDN: 0416076701

Ketua Prodi Studi



Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd.  
NIP 191511161992031002

**BUKTI PENGESAHAN TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN  
LULUS**

Pada hari : Jumat

tanggal : 21 Juli 2023

Nama : Rizkia Nuramelia Putri Sofiah

NPM : 032119011

Judul Skripsi : Penerapan Model *Experiential Learning* dalam Meningkatkan  
Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMK Yasbam  
Kota Bogor

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

| No. | Nama Penguji               | Tanda Tangan                                                                        | Tanggal        |
|-----|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1.  | Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd. |   | 7 Agustus 2024 |
| 2.  | Siti Chodijah, M.Pd.       |    | 7 Agustus 2024 |
| 3.  | M. Firman Al-Fahad, M.Pd.  |  | 4 Sept 2024    |

Ketua Program Studi Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Aam Nurjaman, M.Pd.  
NIP 196511161992031002

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITA

Penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Experiential Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMK Yasbam Kota Bogor” adalah hasil karya penulis dengan arahan dari dosen pembimbing. Karya ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan. Sumber informasi yang dikutip dalam karya ilmiah ini, baik dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah memenuhi etika penulisan karya ilmiah dengan disebutkan dalam teks dan tercantum dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi ini melanggar undang-undang hak cipta maka peneliti siap bertanggung jawab secara hukum dan menerima konsekuensinya.

Bogor, 27 Juni 2024



Rizkia Nuramelia Putri Sofiah  
032119011

## PELIMPAHAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Kami yang bertanda tangan dibawah ini adalah para penyusun dan penanggung jawab Skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Experiential Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMK Yasbam Kota Bogor”, yaitu:

1. Rizkia Nuramelia, Nomor Pokok Mahasiswa (032119011), Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan, selaku penulis skripsi dengan judul tersebut di atas.
2. Dr. Suhendra, M.Pd., Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan, selaku dosen pembimbing utama skripsi dengan judul tersebut di atas.
3. Ruyatul Hilal Mukhtar, M.Pd., Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan, selaku dosen pembimbing pendamping skripsi dengan judul tersebut di atas.

Secara bersama-sama menyatakan ketersediaan dan memberikan izin kepada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan untuk melakukan revisi, penulisan ulang, penggunaan data penelitian, dan atau pengembangan skripsi ini, untuk kepentingan pendidikan dan keilmuan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan ditanda tangani bersama agar selanjutnya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 10 November 2024

Yang memberikan pertanyaan:

1. Rizkia Nuramelia Putri Sofiah



2. Dr. Suhendra, M.Pd.



3. Ruyatul Hilal Mukhtar, M.Pd.



## LEMBAR PERSEMBAHAN KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin. Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Karena rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat skripsi yang berjudul **Penerapan Model *Experiential Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMK Yasbam Kota Bogor**. Judul ini dirumuskan untuk mengetahui masalah atau kendala siswa dalam menggunakan model pembelajaran, khususnya pada materi teks puisi kelas X. Semoga penelitian ini dapat membantu guru untuk meningkatkan kualitas dalam menggunakan model pembelajaran. Skripsi ini yang dibuat untuk melengkapi syarat kelulusan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Pakuan Bogor.

Penyusunan skripsi ini tentunya mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. H. Eka Suhardi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan.
2. Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan.
3. Dr. Suhendra, M.Pd. selaku dosen wali dan dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan dukungan, bimbingan, dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ruyatul Hilal M.Pd. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan, bimbingan, kritik dan saran, serta motivasi kepada peneliti.
5. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan yang telah membantu peneliti.

6. Pimpinan dan seluruh Staf Pengajar SMK Yasbam yang telah dengan senang hati memberikan izin dan membantu selama proses penelitian.
7. Siswa SMK Yasbam Kota Bogor, khususnya kelas X TKJ A dan TKJ B yang telah membantu terlaksananya penelitian.
8. Kedua orang tua tercinta, Ibu Hj. Lilis Sofiah M.Pd. dan H. Deden Iskandar, M.Pd., yang telah memberikan semangat, cinta kasih, doa sepenuh hari, dan pengingat untuk tetap belajar, berusaha, dan bekerja keras dalam melakukan banyak hal sehingga peneliti mempunyai kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Abang M.Sopian S.T., yang membantu serta tiada henti memberi semangat kepada peneliti.
10. Kawan-kawan seperjuangan yang telah memberi warna kehidupan semasa kuliah Sri Yuliana, Nabilla Putri Ramadhan, Khoris Kholifah, Syifa Rahayu, Abriella Supriatna, Amelia Juliani, Siti Saidha Rahma Amalia, dan Neneng Dewi Kartika, terima kasih atas kebersamaannya yang selalu menemani masa kuliah sejak awal hingga skripsi ini selesai.
11. Sahabat semasa SMA Tyas Fitria Widianika Putri, Agistna Aulia, Endah Hegarmanah dan Gina Hadina Fitri, Nabilla Luthfiyah yang senantiasa mendoakan, memberi dukungan, dan selalu memotivasi penulis di setiap keadaan.
12. Seluruh mahasiswa Angkatan 2019 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas kebersamaannya.

Semoga seluruh pihak yang telah membantu peneliti dibalas dengan kebaikan Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang terutama guru, dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Akhir kata, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi di masa yang akan datang dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pengembangan ilmu.

Bogor, 27 Juni 2023

Rizkia Nuramelia Putri Sofiah

## DAFTAR ISI

|                                                                     |     |
|---------------------------------------------------------------------|-----|
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....                                     | ii  |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....                                     | iii |
| BUKTI PENGESAHAN TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN ...iv             |     |
| LULUS .....                                                         | iv  |
| LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....                                 | v   |
| PELIMPAHAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL .....                           | vi  |
| LEMBAR PERSEMBAHAN.....                                             | vii |
| KATA PENGANTAR .....                                                | vii |
| DAFTAR ISI .....                                                    | ix  |
| DAFTAR TABEL .....                                                  | xii |
| DAFTAR GRAFIK.....                                                  | xv  |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                 | xv  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                                | xv  |
| BAB I .....                                                         | 1   |
| PENDAHULUAN .....                                                   | 1   |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                     | 1   |
| B. Identifikasi Masalah.....                                        | 6   |
| C. Pembatasan Masalah.....                                          | 6   |
| D. Rumusan Masalah.....                                             | 6   |
| E. Tujuan Penelitian .....                                          | 6   |
| F. Manfaat Penelitian.....                                          | 7   |
| BAB II TINJAUAN TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN<br>PENGAJUAN ..... | 9   |
| HIPOTESIS.....                                                      | 9   |
| A. Deskripsi Teoretis.....                                          | 9   |
| 1. Model <i>Experiential Learning</i> .....                         | 9   |
| 2. Keterampilan Menulis .....                                       | 21  |
| 3. Hakikat Puisi .....                                              | 27  |
| 4. Kriteria Penilaian Menulis teks puisi .....                      | 37  |
| B. Hasil Penelitian yang Relevan .....                              | 42  |
| C. Kerangka Berpikir.....                                           | 44  |

|                                                               |            |
|---------------------------------------------------------------|------------|
| D. Hipotesis Penelitian .....                                 | 44         |
| <b>BAB III .....</b>                                          | <b>45</b>  |
| <b>METODOLOGI PENELITIAN.....</b>                             | <b>45</b>  |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian.....                           | 45         |
| 1. Tempat.....                                                | 45         |
| 2. Waktu .....                                                | 45         |
| B. Metode Penelitian .....                                    | 46         |
| C. Populasi dan Sampel.....                                   | 46         |
| 1. Populasi Penelitian .....                                  | 46         |
| 2. Sampel Penelitian .....                                    | 47         |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                              | 49         |
| 1. Tes .....                                                  | 49         |
| 2. Teknik Pengumpulan Non Tes .....                           | 51         |
| 3. Kisi-Kisi Instrumen .....                                  | 52         |
| 4. Kriteria atau Instrumen Penulisan Puisi .....              | 108        |
| 4. Kalibrasi (Uji Coba Instrumen).....                        | 114        |
| E. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional.....          | 115        |
| 1. Definisi Konseptual .....                                  | 115        |
| 2. Definisi Operasional.....                                  | 116        |
| F. Teknik Analisis Data.....                                  | 116        |
| <b>BAB IV.....</b>                                            | <b>119</b> |
| <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                   | <b>119</b> |
| A. Deskripsi Data .....                                       | 119        |
| 1. Analisis Data Tes Kelas Eksperimen .....                   | 120        |
| 2. Analisis Data Tes Kelas Kontrol .....                      | 150        |
| 3. Perbandingan Mean Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..... | 181        |
| 4. Analisis Data Nontes Kelas Eksperimen .....                | 185        |
| 5. Analisis Data Nontes Kelas Kontrol .....                   | 202        |
| B. Pengujian Hipotesis .....                                  | 208        |
| C. Pembahasan .....                                           | 212        |
| <b>BAB V .....</b>                                            | <b>215</b> |
| <b>SIMPULAN DAN SARAN .....</b>                               | <b>215</b> |
| A. Simpulan.....                                              | 215        |

|                             |            |
|-----------------------------|------------|
| B. Saran .....              | 216        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>218</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>       | <b>222</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                             |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 2.1 Perbedaan Antara Pembelajaran Model Experiential Learning dan Pembelajaran Tradisional .....      | 11  |
| Tabel 2.2 Langkah-Langkah Pembelajaran Model Experiential Learning dalam Menulis Teks Puisi .....           | 19  |
| Tabel 2.3 Kriteria Penilaian Pengetahuan Teks Puisi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....                | 39  |
| Tabel 2.4 Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Teks Puisi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....       | 41  |
| Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....                                                                            | 46  |
| Tabel 3.2 Populasi Siswa .....                                                                              | 48  |
| Tabel 3.3 Sampel Penelitian .....                                                                           | 49  |
| Tabel 3.4 Kisi-Kisi Prates Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....                                         | 54  |
| Tabel 3.5 Kisi-Kisi Postes Kelas Eksperimen .....                                                           | 54  |
| Tabel 3.6 Kisi-Kisi Postes Kelas Kontrol .....                                                              | 56  |
| Tabel 3.7 Observasi Aktivitas Siswa .....                                                                   | 57  |
| Tabel 3.8 Lembar Pengamatan Praktikan .....                                                                 | 59  |
| Tabel 3.9 Kisi-Kisi Angket .....                                                                            | 62  |
| Tabel 3.10 Angket Kendala Siswa .....                                                                       | 64  |
| Tabel 3.11 Angket Pendapat Siswa .....                                                                      | 65  |
| Tabel 3.12 Kriteria interval Tes .....                                                                      | 119 |
| Tabel 3.13 Kriteria Penafsiran Hasil Angket .....                                                           | 121 |
| Tabel 4.1 Nilai Prates Pengetahuan Menulis Teks Puisi Kelas Eksperimen .....                                | 123 |
| Tabel 4.2 Interval Persentase Tingkat Penguasaan Prates Pengetahuan Kelas Eksperimen .....                  | 126 |
| Tabel 4.3 Nilai Prates Keterampilan Menulis Teks Puisi Kelas Eksperimen .....                               | 128 |
| Tabel 4.4 Interval Persentase Tingkat Penguasaan Prates Keterampilan Kelas Eksperimen .....                 | 131 |
| Tabel 4.5 Hasil Nilai Akhir Prates Kelas Eksperimen .....                                                   | 132 |
| Tabel 4.6 Interval Persentase Tingkat Penguasaan Prates Pengetahuan dan Keterampilan Kelas Eksperimen ..... | 136 |
| Tabel 4.7 Nilai Postes Pengetahuan Menulis Teks Puisi Kelas Eksperimen .....                                | 138 |
| Tabel 4.8 Interval Persentase Tingkat Penguasaan Postes Pengetahuan Kelas Eksperimen .....                  | 140 |

|                                                                                              |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 4.9 Hasil Postes Pengetahuan Menulis Teks Puisi Kelas Eksperimen .....                 | 142 |
| Tabel 4.10 Interval Persentase Tingkat Penguasaan Postes Keterampilan Kelas Eksperimen ..... | 145 |
| Tabel 4.11 Hasil Akhir Postes Kelas Eksperimen .....                                         | 147 |
| Tabel 4.12 Rekapitulasi Analisis Data Hasil Postes Kelas Eksperimen .....                    | 149 |
| Tabel 4.13 Perbandingan Nilai Prates dan Postes Kelas Eksperimen .....                       | 150 |
| Tabel 4.14 Nilai Prates Pengetahuan Menulis Teks Puisi Kelas Kontrol .....                   | 154 |
| Tabel 4.15 Interval Persentase Tingkat Penguasaan Pengetahuan Prates Kelas Kontrol .....     | 156 |
| Tabel 4.16 Nilai Prates Keterampilan Menulis Teks Puisi Kelas Kontrol .....                  | 158 |
| Tabel 4.17 Interval Persentase Tingkat Penguasaan Keterampilan Prates Kelas Kontrol .....    | 161 |
| Tabel 4.18 Hasil Akhir Nilai Prates Kelas Kontrol.....                                       | 163 |
| Tabel 4.19 Rekapitulasi Analisis Data Hasil Prates Kelas Kontrol .....                       | 167 |
| Tabel 4.20 Nilai Postes Pengetahuan Menulis Teks Puisi Kelas Kontrol.....                    | 168 |
| Tabel 4.21 Interval Persentase Tingkat Pengetahuan Postes Pengetahuan Kelas Kontrol .....    | 171 |
| Tabel 4.22 Nilai Postes Keterampilan Menulis Teks Puisi Kelas Kontrol .....                  | 173 |
| Tabel 4.23 Interval Persentase Tingkat Penguasaan Postes Keterampilan Kelas Kontrol .....    | 176 |
| Tabel 4.24 Hasil Akhir Nilai Postes Kelas Kontrol .....                                      | 178 |
| Tabel 4.25 Rekapitulasi Analisis Data Hasil Postes Kelas Kontrol .....                       | 180 |
| Tabel 4.26 Perbandingan Nilai Prates dan Postes Kelas Kontrol .....                          | 181 |
| Tabel 4.27 Analisis Perbandingan Mean .....                                                  | 184 |
| Tabel 4.28 Nilai Sika Prates Kelas Eksperimen.....                                           | 188 |
| Tabel 4.29 Nilai Sikap Postes Kelas Eksperimen .....                                         | 190 |
| Tabel 4.30 Hasil Observasi Aktivitas Siswa .....                                             | 192 |
| Tabel 4.31 Penafsiran Keaktifan Siswa .....                                                  | 193 |
| Tabel 4.32 Hasil Observasi Praktikan .....                                                   | 194 |
| Tabel 4.33 Kesulitan dalam Menulis Teks Puisi dari Segi Kosakata .....                       | 197 |
| Tabel 4.34 Kesulitan dalam Menulis Teks Puisi dari Segi Kriteria .....                       | 197 |
| Tabel 4.35 Kesulitan dalam Menulis Teks Puisi dari Segi Suasana .....                        | 199 |
| Tabel 4.36 Kesulitan dalam Menulis Teks Puisi dari Segi Kriteria .....                       | 199 |
| Tabel 4.37 Kesulitan dalam Menulis Teks Puisi dari Segi Struktur .....                       | 200 |
| Tabel 4.38 Kesulitan dalam Menulis Teks Puisi dari Segi Struktur .....                       | 200 |

|                                                                                              |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 4.39 Kesulitan dalam Menulis Teks Puisi dari Segi Struktur .....                       | 201 |
| Tabel 4.40 Kesulitan Menulis Teks Puisi Dari Segi Struktur .....                             | 201 |
| Tabel 4.41 Kesulitan dalam Menulis Teks Puisi .....                                          | 202 |
| Tabel 4.42 Kesulitan Menulis Teks Puisi Menggunakan Model <i>Experiential Learning</i> ..... | 202 |
| Tabel 4.43 Rekapitulasi Hasil Angket .....                                                   | 203 |
| Tabel 4.44 Nilai Sikap Prates Kelas Kontrol .....                                            | 205 |
| Tabel 4.45 Niai Sikap Postes Kelas Kontrol .....                                             | 207 |
| Tabel 4.46 Hasil Observasi Praktikan .....                                                   | 209 |

## DAFTAR GRAFIK

|                                                                                 |     |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Grafik 4.1 Hasil Prates Pengetahuan Menulis Teks Puisi Kelas Eksperimen.....    | 127 |
| Grafik 4.2 Hasil Prates Keterampilan Menulis Teks Puisi Kelas Eksperimen ...    | 132 |
| Grafik 4.3 Rekapitulasi Analisis Data Hasil Nilai Prates Kelas Eksperimen ..... | 137 |
| Grafik 4.4 Hasil Postes Pengetahuan Menulis Teks Puisi Kelas Eksperimen ....    | 141 |
| Grafik 4.5 Hasil Postes Keterampilan Menulis Teks Puisi Kelas Eksperimen ...    | 146 |
| Grafik 4.6 Rekapitulasi Analisis Data Hasil Postes Kelas Eksperimen .....       | 150 |
| Grafik 4.7 Hasil Perbandingan Nilai Prates dan Postes Kelas Eksperimen .....    | 153 |
| Grafik 4.8 Hasil Prates Pengetahuan Menulis Teks Puisi Kelas Kontrol .....      | 157 |
| Grafik 4.9 Hasil Prates Keterampilan Menulis Teks Puisi Kelas Kontrol .....     | 162 |
| Grafik 4.10 Rekapitulasi Analisis Data Hasil Prates Kelas Kontrol .....         | 167 |
| Grafik 4.11 Hasil Postes Pengetahuan Menulis Teks Puisi Kelas Kontrol .....     | 172 |
| Grafik 4.12 Hasil Postes Keterampilan Menulis Teks Puisi Kelas Kontrol .....    | 177 |
| Grafik 4.13 Rekapitulasi Data Hasil Nilai Postes Kelas Kontrol .....            | 181 |
| Grafik 4.14 Perbandingan Nilai Prates dan Postes Kelas Kontrol .....            | 183 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Langkah Model Pembelajaran <i>Experiential Learning</i> ..... | 16 |
|--------------------------------------------------------------------------|----|

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                         |       |
|---------------------------------------------------------|-------|
| Lampiran 1 Surat Keterangan Bimbingan (SK) .....        | 209   |
| Lampiran 2 Surat Prapenelitian .....                    | 209   |
| Lampiran 3 Surat Penelitian .....                       | 209   |
| Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ..... | 22091 |
| Lampiran 5 Kriteria Penilaian Pengetahuan .....         | 274   |
| Lampiran 6 Kriteria Penilaian Keterampilan .....        | 209   |
| Lampiran 7 Hasil Prates dan Postes Siswa .....          | 209   |
| Lampiran 8 Puisi Sidang .....                           | 209   |
| Lampiran 9 Lembar Penilaian Sikap .....                 | 304   |
| Lampiran 10 Angket Siswa .....                          | 309   |
| Lampiran 11 Lembar Observasi .....                      | 323   |
| Lampiran 12 Dokumentasi .....                           | 329   |
| Lampiran 13 Riwayat Hidup .....                         | 332   |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat komunikasi mendasar yang digunakan dalam dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari, yang mencakup bentuk lisan dan tulisan. Dengan berbahasa seseorang dapat mengemukakan gagasan yang berupa rangkaian kata yang nantinya tersusun sehingga membentuk sebuah kalimat. Bahasa Indonesia merupakan salah satu bidang studi yang dipelajari pada seluruh jenjang pendidikan di Indonesia. Hal ini disebabkan karena keterampilan berbahasa dapat diibaratkan sebuah jendela bagi siswa untuk dapat membuka cakrawala ilmu pengetahuan. Bahasa Indonesia juga sangat bermanfaat apabila digunakan oleh penggunanya dengan baik dan benar karena semakin terampil seseorang dalam berbahasa maka akan semakin luas pula pemikiran seseorang sehingga dapat mencerminkan kecerdasan dirinya.

Tarigan (2008) menyatakan bahwa terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Keterampilan menyimak adalah mendengarkan bahasa dengan lisan disertai lambang-lambang bunyi yang dilakukan dengan sengaja dan penuh pengalaman, keterampilan berbicara merupakan mencakup proses penyampaian ide secara efektif melalui pancaran kata atau suara.

Keterampilan membaca merupakan suatu proses kognitif yang melibatkan interaktif dengan teks untuk memperoleh makna kegiatan interaktif untuk memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahasa tulis. Keterampilan menulis adalah proses mengungkapkan ide, gagasan atau buah pikiran melalui tulisan yang bersifat produktif. Keempat keterampilan tersebut sangatlah berkaitan dan berhubungan satu sama lain serta memiliki peranan sangat penting.

Di antara empat dimensi kemahiran berbahasa, keterampilan menulis berperan penting dan sangat diperlukan dalam masyarakat yang serba modern ini, karena sebagian besar komunikasi dilakukan melalui sarana tertulis. Selain

itu, keterampilan menulis juga sangat penting bagi setiap individu, karena sejatinya keterampilan menulis mempunyai arti penting terutama dalam proses kegiatan belajar siswa di sekolah.

Mengingat bahwa pentingnya belajar bahasa terutama dalam ranah menulis, maka dalam kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah pembelajaran yang berbasis pada teks dengan tulisan sebagai *output* nya. Kegiatan menulis menawarkan banyak manfaat dan kesempatan untuk belajar. diantaranya adalah kegiatan menulis dapat melatih seseorang untuk menuangkan hal-hal yang dipikirkan atau dirasakan dalam bentuk tulisan, sehingga apa yang telah dihasilkan dapat dirasakan kembali untuk diri sendiri ataupun orang lain. Keterampilan ini memungkinkan individu untuk menangkap dan menyampaikan ide-ide mereka secara efektif, memungkinkan refleksi pribadi dan memfasilitasi komunikasi dengan orang lain. Menulis dapat menjadi tantangan bagi individu yang tidak terbiasa dengannya, karena setiap orang memiliki cara unik mereka sendiri dalam mengartikulasikan pikiran dan emosi mereka.

Keterampilan menulis tidak bisa didapat begitu saja, tetapi harus melalui proses. Tulisan yang dihasilkan siswa pada umumnya hanya berupa tulisan yang bersifat menyampaikan informasi yang sesuai dengan pendapat dan kemampuan siswa. Setiap siswa harus memiliki kemampuan menulis yang baik dan efektif. Pengajaran menulis bukan pada panjangnya tulisan, melainkan pada kejelasan isi tulisan, pemakaian dan pemilihan kata. Pemilihan kata tidak hanya digunakan dalam menulis kalimat biasa namun pemilihan kata harus diperhatikan dalam menulis karya sastra, salah satunya menulis teks puisi.

Berkaitan dengan hal ini, ada seorang penulis yang mengatakan bahwa menulis dipergunakan orang terpelajar untuk mencatat, merekam, meyakinkan, memberitahukan dan mempengaruhi. Oleh karena itu, kemampuan menulis sangat penting dan harus dikuasai dengan baik. Kegiatan menulis memiliki arti penting dalam dunia pendidikan karena memfasilitasi pengembangan keterampilan berpikir kritis, mengungkapkan gagasan, dan memecahkan masalah. Melalui menulis, siswa dapat secara efektif memanfaatkan

pengetahuan yang mereka peroleh dalam berbagai bentuk seperti esai, artikel, puisi, dan komposisi tertulis lainnya.

Teks puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang banyak disukai karena penggunaan bahasa yang indah dan bersifat imajinatif (Kemendikbud, 2014). Dalam pembelajaran menulis teks puisi, siswa dituntut untuk mengetahui teks puisi dengan memerhatikan penulisan dan memilih kata-kata sesuai dengan unsur pembangun dan penulisan puisi dengan cermat agar dapat menimbulkan efek keindahan dan mewakili makna yang akan disampaikan. Setelah siswa memperoleh pengetahuan ini, siswa diharapkan untuk menunjukkan kreativitas yang lebih besar dan lebih kreatif dalam menuangkan ide-ide mereka serta memanfaatkan pengalaman pribadi mereka ketika menulis teks puisi. Oleh karena itu, komposisi puisi yang dihasilkan oleh siswa diharapkan dapat menjadi puisi yang baik dengan memenuhi pada unsur-unsur puisi dan standar komposisi atau kriteria penilaian puisi yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di sekolah SMK Yasbam pada siswa kelas X, menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks puisi masih dihadapkan pada berbagai kendala. Kendala-kendala yang dihadapi siswa ketika menulis teks puisi, antara lain siswa kurang memahami materi menulis teks puisi, siswa juga merasa kebingungan karena terbatasnya ide dan imajinasi yang akan mereka tuliskan atau tuangkan dalam puisi. Sehingga mereka kurang menguasai dalam menulis teks puisi. Maka penulis memilih tempat (sekolah) tersebut sebagai objek penelitian. Selain itu salah satu upaya yang menurut penulis sesuai dengan permasalahan yang dihadapi adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat mempersempit masalah atau kendala yang dihadapi.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia kelas X di SMK Yasbam Kota Bogor, Bapak Yudi Haerudin, S.IP., penulis dapat mengetahui bahwa penerapan pembelajaran menulis teks puisi di SMK Yasbam masih banyak siswa yang mengalami kendala dalam pembelajaran menulis teks puisi. Siswa masih mengalami kesulitan untuk menulis teks puisi karena sulitnya menuangkan ide atau pemikirannya ke dalam bentuk puisi. Dalam menulis teks puisi banyaknya siswa yang kurang tertarik dalam mempelajari puisi karena siswa merasa kurang memahami materi puisi, kurang mahir dalam

pemilihan kata, penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam menulis teks puisi. Namun pada kenyataannya puisi adalah materi pembelajaran yang ada pada jenjang SMK/ sederajat, namun pada jenjang tersebut masih banyak siswa yang kesulitan dalam menulis teks puisi.

Ketika mempelajari puisi, tentu siswa dituntut untuk mempelajarinya, mulai dari membaca hingga menulis teks puisi. Potensi dalam menulis teks puisi tentu bermacam-macam. Ada yang memilikinya sejak kecil, dan ada juga siswa yang tidak mengetahui bahwa dirinya memiliki potensi dalam menulis teks puisi. Siswa yang sering menulis teks puisi dapat menumbuhkan kemampuan berkespresinya, siswa akan menjadi terampil dan terarah, sehingga secara tidak langsung akan mempertajam kemampuan kognitif mereka.

Peran guru dalam memfasilitasi pembelajaran siswa dan peningkatan keterampilan menulis merupakan hal yang sangat penting. Karena adanya perbaikan dan peningkatan dalam pembelajaran tersebut untuk mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar agar memperoleh hasil yang baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kondisi pembelajaran ini adalah dengan mengembangkan kerangka pembelajaran yang menarik untuk mendorong kemampuan siswa dalam menyusun teks puisi, sehingga diharapkan siswa menjadi terampil dalam menulis teks puisi.

Selanjutnya, ketika memperoleh keterampilan menulis puisi, sangat penting siswa diberikan topik atau subtopik yang menarik. Hal ini penting karena jika diajarkan dengan model pembelajaran yang tidak tepat, pembelajaran menulis teks puisi akan menjadi pembelajaran yang membosankan, atau bahkan akan menimbulkan kejenuhan dan ketidaksukaan terhadap pembelajaran tersebut sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Keberhasilan belajar bergantung pada banyak faktor. Salah satunya aspek berkaitan dengan cara di mana seorang pendidik dapat menyusun kerangka kerja pedagogis secara efektif. Untuk mengatasi keadaan tersebut, sangat penting untuk menerapkan model pembelajaran yang menumbuhkan kreativitas dan inovasi.

Model pembelajaran yang akan digunakan oleh penulis adalah model pembelajaran *experiential learning*. Pembelajaran dengan model *experiential learning* diperkenalkan oleh David Kolb yang mendefinisikan belajar sebagai

proses bagaimana pengetahuan diciptakan melalui perubahan bentuk pengalaman. Model pembelajaran berbasis pengalaman ini mendefinisikan belajar sebagai proses pengalaman yang mencakup antara berbuat dan berpikir.

Model *experiential learning* adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat belajar yang kondusif karena pembelajaran bersandar pada penemuan individu. Model ini juga memberikan rasa senang dalam pembelajaran, serta mengembangkan cara berpikir kreatif siswa karena siswa berpartisipasi untuk menemukan sesuatu. Belajar dengan model *experiential learning* mengacu pada pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam materi masalah atau materi yang sedang dipelajari.

Sehubungan dengan itu Fathurrohman (2015:129) menyatakan, “*Experiential Learning* adalah proses belajar, proses perubahan yang menggunakan pengalaman sebagai media belajar atau pembelajaran bukan hanya materi yang bersumber dari buku atau pendidik.” Menurut Silberman (2014: 10) mengemukakan bahwa “*model experiential learning* adalah keterlibatan siswa dalam kegiatan konkret yang membuat mereka mampu untuk mengalami apa yang tengah mereka pelajari dan kesempatan untuk merefleksikan kegiatan tersebut.” Maka dapat disimpulkan bahwa model *experiential learning* merupakan proses pembelajaran yang melibatkan pengalaman sebagai proses kegiatan pembelajaran yang konkret dan siswa diberi kesempatan untuk merefleksikan pembelajaran melalui model tersebut.

Jika menulis teks puisi dikaitkan dengan model *experiential learning*, siswa dapat menuangkan semua ide dan pengalamannya dengan mudah karena disertai dengan contoh-contoh yang konkret sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Dengan begitu siswa akan lebih aktif dan mudah paham dalam proses pembelajaran karena guru memilih dan melibatkan pengalaman-pengalaman yang dimiliki oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas peneliti tertarik mengadakan judul penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Experiential Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis teks puisi Siswa Kelas X SMK Yasbam Kota Bogor.

## B. Identifikasi Masalah

Berangkat dari latar belakang tersebut terkait dengan pembelajaran menulis teks puisi siswa di SMK Yasbam Kota Bogor diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa dalam memahami materi menulis teks puisi.
2. Penggunaan model pembelajaran yang belum bervariasi.
3. Ketidaktepatan pemilihan kata dalam penulisan puisi siswa.
4. Ketidaktepatan penggunaan diksi dan majas dalam penulisan puisi siswa.

## C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan pembelajaran menulis teks puisi sangatlah kompleks, meliputi kapasitas guru dalam mengaplikasikan penggunaan model dalam pembelajaran, media pembelajaran yang dipakai, serta kurangnya minat siswa untuk menulis teks puisi. Oleh karena itu, peneliti perlu membatasi permasalahan yang ada:

1. Penggunaan model *experiential learning* yang digunakan sebagai model pembelajaran keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X yang ditunjang dengan pengalaman siswa secara langsung akan membuat siswa lebih termotivasi dan tertarik.
2. Kendala-kendala yang dialami siswa saat pembelajaran menulis teks puisi dengan menggunakan model *experiential learning*.

Dengan demikian, diharapkan keterampilan menulis teks puisi siswa SMK Yasbam Kota Bogor dapat meningkat dan mengalami perubahan ke arah yang lebih positif.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah model *experiential learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Yasbam Kota Bogor?
2. Apakah siswa mengalami kendala dalam menulis teks puisi melalui penerapan model *experiential learning* di SMK Yasbam Kota Bogor?

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan model *experiential learning* dalam keterampilan menulis teks puisi siswa.
- b. Untuk mengetahui kendala yang dialami dalam keterampilan menulis teks puisi siswa dengan menggunakan model *experiential learning* siswa kelas X SMK Yasbam Kota Bogor

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. Beberapa manfaat yang diperoleh sebagai berikut. a. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan mengenai model *experiential learning* bagi para peneliti lain untuk mengadakan penelitian sejenis dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis teks puisi.

#### **b. Secara Praktis**

- 1) Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan alternatif dan inspirasi dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *experiential learning* dengan memanfaatkan lingkungan, pengalaman, dan proses pembelajaran yang menarik. Pembelajaran yang selama ini dirasa kurang efektif dapat diubah menjadi inovatif, kreatif, dan mampu meningkatkan kualitas sistem pengajaran bagi guru. Maka, guru akan lebih mudah menyampaikan materi serta membantu memberikan dorongan kepada anak didiknya untuk mengikuti pembelajaran dengan antusias. Melalui model ini, guru dapat meningkatkan ketertarikan anak didiknya untuk menulis teks puisi.
- 2) Bagi siswa, mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan dalam pembelajaran menulis teks puisi melalui penerapan model pembelajaran *experiential learning*.
- 3) Bagi peneliti sendiri, memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan khususnya dalam hal model *experiential learning* dalam pembelajaran menulis teks puisi serta dapat mengaplikasikannya pada saat peneliti sudah mengajar sebagai

guru. Untuk peneliti lainnya, dapat digunakan sebagai referensi dalam meneliti permasalahan-permasalahan lain khususnya mengenai pembelajaran menulis teks puisi.

## BAB II TINJAUAN TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

### A. Deskripsi Teoretis

#### 1. Model *Experiential Learning*

##### a. Pengertian Model *Experiential Learning*

Nurhasanah (2017) mengatakan bahwa model *experiential learning* merupakan,

*“Proses pembelajaran yang mempertunjukkan pengalaman siswa tersebut dan mendapatkan pengalaman baru, dari cara tersebut pengalaman siswa mampu membentuk dan menemukan suatu konsep dari pengalaman yang telah mereka peroleh.”*

Menurut (Sari, 2018) menyatakan bahwa *“pengetahuan diciptakan melalui perubahan bentuk pengalaman. Pengetahuan diakibatkan oleh kombinasi pemahaman dan mentransformasikan pengalaman.”*

Kolb adalah penemunya, mengusulkan bahwa *experiential learning* mempunyai enam karakteristik utama, yaitu:

1. Belajar terbaik dipahami sebagai suatu proses. Tidak dalam kaitannya dengan hasil yang dicapai.
2. Belajar adalah suatu proses kontinyu yang didasarkan pada pengalaman.
3. Belajar memerlukan resolusi konflik-konflik antara gaya-gaya yang berlawanan dengan cara dialektis.
4. Belajar adalah suatu proses yang holistik.
5. Belajar melibatkan hubungan antara seseorang dan lingkungan.
6. Belajar adalah proses tentang menciptakan pengetahuan yang merupakan hasil dari hubungan antara pengetahuan sosial dan pengetahuan pribadi.

*Experiential Learning Theory* (ELT) yang kemudian menjadi dasar model pembelajaran *experiential learning* dikembangkan oleh David Kolb. Model ini menekankan pada sebuah pembelajaran holistik

dalam proses belajar. Dalam *experiential learning*, pengalaman mempunyai peran sentral awal dalam proses belajar. Dalam *experiential learning* pengalaman mempunyai peran utama dalam proses belajar (Majid, 2014).

Istilah *learning by experience* atau belajar melalui pengalaman juga sering diidentikkan dengan istilah *learning by doing* atau belajar sambil melakukan. Sebagian besar penemuan tentang hubungan pengalaman konkret dan pembelajaran abstrak dianggap bersumber dari John Dewey, John Dewey mengatakan (dalam bukunya Mel Silberman) yang berjudul *Handbook Experiential Learning* bahwa: “hanya sekedar memiliki pengalaman itu tidaklah berarti sama dengan belajar darinya. Tindakan dan pikiran harus dihubungkan.”

Model *experiential learning* menurut Silberman (2014:10) berpendapat bahwa:

*“Mengemukakan bahwa model experiential learning adalah keterlibatan siswa dalam kegiatan konkret yang membuat mereka mampu untuk mengalami apa yang tengah mereka pelajari dan kesempatan untuk merefleksikan kegiatan tersebut.”*

Istilah “*experiential*” disini untuk membedakan antara belajar kognitif yang cenderung menekankan kognisi lebih dari pada afektif, dan teori belajar behavior yang menghilangkan peran pengalaman subjektif dalam proses belajar. David Kolb (dalam Fathurrohman, 2015: 21) menjelaskan bahwa:

*“Model experiential learning adalah proses bagaimana pengetahuan diciptakan melalui perubahan bentuk pengalaman. Pengetahuan diakibatkan oleh kombinasi pemahaman dan mentransformasikan pengalaman.”*

Sejalan dengan Baharudin dan Wahyuni (2006,165) berpendapat bahwa:

*“Model experiential learning dapat didefinisikan sebagai tindakan untuk mencapai sesuatu berdasarkan pengalaman yang secara terus-menerus mengalami perubahan guna meningkatkan*

*keefektifan dari hasil belajar itu sendiri.*” Istilah *experiential* tersebut guna membedakan teori belajar kognitif dan teori belajar behaviour.”

Berdasarkan kedua teori di atas, dapat disimpulkan bahwa model *experiential learning* memberikan kesempatan pada siswa untuk mengalami keberhasilan dengan memberikan kebebasan siswa untuk memutuskan pengalaman apa yang menjadi fokus mereka, keterampilan-keterampilan apa yang ingin mereka kembangkan, dan bagaimana mereka membuat konsep dari pengalaman yang mereka alami tersebut.

Hal ini berbeda dengan pembelajaran tradisional dimana siswa menjadi pendengar pasif dan hanya guru yang mengendalikan proses belajar tanpa melibatkan siswa. Perbedaan ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 2.1 PERBEDAAN ANTARA PEMBELAJARAN MODEL  
EXPERIENTIAL LEARNING DAN PEMBELAJARAN  
TRADISIONAL**

| <i>Experiential Learning</i>      | <b>Pembelajaran Tradisional</b>             |
|-----------------------------------|---------------------------------------------|
| Aktif                             | Pasif                                       |
| Partisipatif, berbagai arah       | Otokratis, belajar dengan mendengar         |
| Dinamis, belajar dengan melakukan | Terstruktur, belajar dengan mendengar       |
| Bersifat terbuka                  | Cakupan terbatas dengan sesuatu yang khusus |
| Mendorong untuk menemukan sesuatu | Terfokus pada tujuan belajar yang khusus    |
| Bersandar pada penemuan individu  | Bersandar pada keahlian mengajar            |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa *experiential learning* tidak hanya memberikan wawasan pengetahuan konsep-konsep saja, namun juga memberikan pengalaman yang nyata yang akan membangun keterampilan melalui penugasan-penugasan nyata.

Selanjutnya, model ini akan mengakomodasi dan memberikan proses umpan balik serta evaluasi antara hasil penerapan dengan apa yang seharusnya dilakukan.

Menurut pengertian para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model *experiential learning* yaitu proses pembelajaran yang melibatkan siswa dimana siswa akan “belajar melakukan” dengan merefleksikan pengalaman. Selain merefleksikan pembelajaran *experiential learning* secara sederhana dapat diartikan sebagai proses yang muncul dengan memberi siswa serangkaian situasi belajar dalam bentuk keterlibatan pengalaman sesungguhnya yang dirancang oleh guru.

Dengan pembelajaran model ini membuat siswa belajar secara aktif untuk membangun pengetahuan dan keterampilan serta nilai-nilai dan sikap melalui pembelajarannya secara langsung dan dengan personalisasi yang kemudian dituangkan kedalam bentuk tulisan.

#### **b. Karakteristik Model *Experiential Learning***

Menurut Kolb yang dikutip oleh Muhammad Fathurrohman menyatakan bahwa *experiential learning* mempunyai karakteristik sebagai berikut (Fathurrohman, 2015: 213):

- 1) Belajar terbaik dipahami sebagai suatu proses;
- 2) Belajar adalah suatu proses yang *continue* yang didasarkan pada pengalaman;
- 3) Belajar melibatkan hubungan antara seseorang dan lingkungan;
- 4) Belajar adalah proses tentang menciptakan pengetahuan yang merupakan hasil dari hubungan antara pengetahuan sosial dan pengetahuan pribadi.

Berbeda dengan Hamalik (dalam Muhammad Fahturrohman, 2015: 255) terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam model *experiential learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Model *experiential learning* berpusat pada siswa dan berorientasi pada aktivitas;
- 2) Model *experiential learning* menekankan pada proses, dan bukan pada hasil belajar semata;

- 3) Guru dapat menggunakan model *experiential learning* didalam kelas maupun di luar kelas.

#### **c. Prinsip-Prinsip Model *Experiential Learning***

Proses belajar dalam *experiential learning* merupakan kegiatan merumuskan sebuah tindakan, mengujinya, menilai hasil dan memperoleh feedback, mereflesikan kembali sebuah tindakan berdasarkan prinsip-prinsip yang harus dipahami dan diikuti (Amri, 2013). Prinsip-prinsip tersebut dijelaskan sebagai berikut.

- 1) *Experiential Learning* yang efektif akan memengaruhi cara berpikir siswa, sikap, nilai-nilai persepsi dan perilaku siswa, misalnya belajar tentang berbuat baik kepada orang tua.
- 2) Sikap lebih memercayai pengetahuan yang mereka temukan sendiri daripada pengetahuan yang diberikan oleh orang lain.
- 3) Belajar akan lebih efektif bila konsep atau mempraktikkan dan mencobanya, maka siswa akan memahami lebih sempurna dan meintegrasikannya dengan apa yang dia pelajari sebelumnya serta akan dapat mengingat lebih lama.
- 4) Perubahan hendaknya tidak terpisah-pisah antara kognitif, afektif dan perilaku. Ketiga elemen tersebut merupakan sebuah sistem dalam proses belajar yang saling berkaitan satu sama lain.
- 5) *Experiential Learning* lebih dari sekedar memberi informasi untuk pengubahan kognitif, afektif maupun perilaku.
- 6) Perubahan persepsi tentang diri sendiri dan lingkungan sangat diperlukan sebelum melakukan pengubahan pada kognitif, afektif dan perilaku.
- 7) Perubahan perilaku tidak akan bermakna bila kognitif, afektif dan perilaku itu sendiri tidak berubah. Keterampilan-keterampilan baru mungkin dapat dikuasai atau dipraktikkan tetapi tanpa melakukan perubahan atau belajar terus-menerus. Maka keterampilan-keterampilan tersebut akan menjadi luntur dan hilang.

#### **d. Tujuan dan Manfaat Model *Experiential Learning***

Adapun manfaat dari model *experiential learning* menurut Fathurrohman (2015) dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Meningkatkan kerjasama dalam kelompok, antara lain adalah:
  - (1) Mengembangkan dan meningkatkan rasa saling ketergantungan antara sesama anggota kelompok;
  - (2) Meningkatkan keterlibatan dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan;
  - (3) Mengidentifikasi dan memanfaatkan bakat tersembunyi dan kepemimpinan; dan
  - (4) Meningkatkan empati dan pemahaman antara sesama anggota kelompok.
- 2) Menfaat secara individual, antara lain adalah:
  - (1) Meningkatkan kesadaran akan rasa percaya diri;
  - (2) Meningkatkan kemampuan komunikasi, perencanaan dan kemamouan pemecahan masalah;
  - (3) Menunbuhkan dan meningkatkan kemampuan untuk menghadapi situasi yang buruk;
  - (4) Menumbuhkan dan meningkatkan rasa percaya antara sesama anggota kelompok;
  - (5) Menumbuhkan dan meningkatkan semangat kerjasama dan kemampuan untuk berkompromi;
  - (6) Menumbuhkan dan meningkatkan komitmen dan Sopan;
  - (7) Menumbuhkan dan meningkatkan kemauan untuk memberi dan menerima bantuan;
  - (8) Mengembangkan ketangkasan, kemampuan fisik dan kordinasi.

**e. Tahapan Model *Experiential Learning* a) Tahap-Tahap Model *Experiential Learning***

Ada beberapa tahap dalam pembelajaran model tersebut. Menurut Kolb agar belajar menjadi efektif setiap pembelajaran pengetahuan diperoleh melalui transformasi penlaman. Pernyataan ini melahirkan sebuah model pembelajaran yang terdiri atas empat tahapan yaitu:

- 1) Pengalaman konkret (*Concrete Experience*)
- 2) Refleksi obesrvasi (*Reflective Observation*)
- 3) Penyusunan konsep abstrak (*Abstrack Conceptualization*)

#### 4) Tahap eksperimen aktif/implementasi (*Active Experimentation*)

Lebih jelasnya, menurut *Experiential Learning Theory*, agar proses belajar mengajar efektif, maka disusun empat kemampuan menurut teori *experiential learning* (Majid, A., Rochman, 2014). Siklus atau tahapan penerapan model experiential learning oleh Kolb (Kolb Y& Kolb , 2016)

Pada tahap ini siswa disediakan stimulus yang mendorong mereka melakukan sebuah aktivitas atau belajar dari pengalaman-pengalaman yang spesifik. Aktivitas ini berasal dari suatu pengalaman yang pernah dialami sebelumnya baik formal maupun informal oleh situasi yang realistis.

##### 1) Pengalaman konkret (*Concrete Experience*)

Pembelajaran diawali dengan memberikan aktivitas yang mampu menciptakan sebuah atmosfer dan kerangka kerja yang kondusif. Pada tahap ini, siswa secara terbimbing mengikuti secara utuh mengenai kegiatan yang dilakukan. Tujuan utama pada tahap ini adalah untuk memberikan pengalaman konkret kepada siswa.

##### 2) Refleksi observasi (*Reflective Observation*)

Pada tahap ini siswa mengamati pengalaman. Kemudian siswa merefleksikan pengalamannya. Dalam hal ini proses refleksi akan terjadi bila guru mampu mendorong murid untuk mendeskripsikan kembali pengalaman yang diperolehnya dan mengkomunikasikan kembali dari pengalaman tersebut.

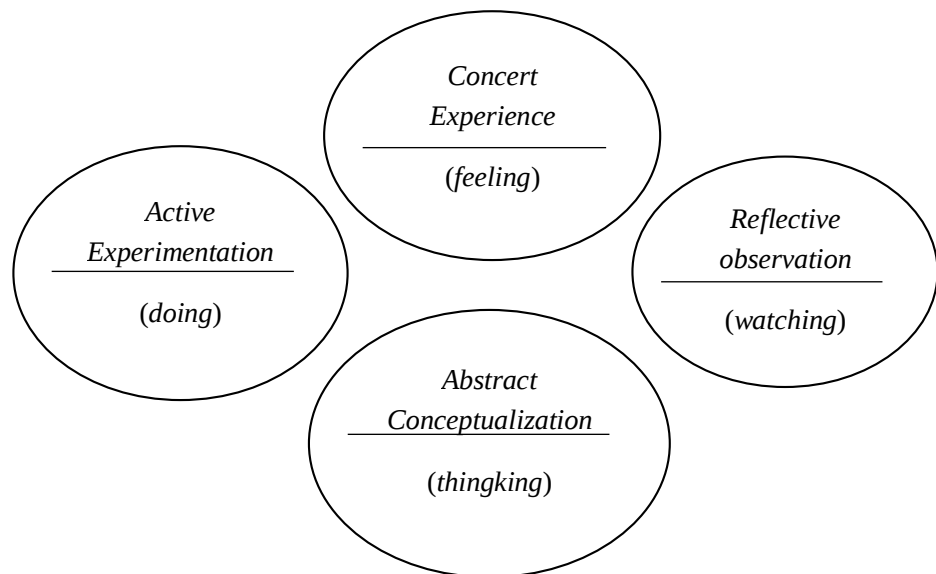
##### 3) Penyusunan konsep abstrak (*Abstract Conceptualization*)

Setelah melakukan observasi dan refleksi. Pada tahap ini siswa mulai mencari alasan atau hubungan timbal balik dari pengalaman yang diperolehnya. Selanjutnya siswa mulai mengonseptualisasikan suatu teori (mencari tema puisi) atau model dari pengalaman yang diperoleh dan mengintegrasikan dengan pengalaman sebelumnya.

#### 4) Tahap eksperimen aktif/implementasi (*Active Experimentation*)

Pada tahap ini akan terjadi proses belajar bermakna karena

pengalaman yang diperoleh siswa sebelumnya dapat diterapkan pada pengalaman atau situasi problematika yang baru.



**Gambar 2.1**

### **Langkah Model Pembelajaran *Experiential Learning***

Menurut McShane (dalam Anggereini, 2013) tahapan model *experiential learning* meliputi:

1. *Concrete Experience* adalah belajar dari pengalaman-pengalaman yang spesifik.
2. *Reflective Observation* adalah mengamati sebelum membuat suatu keputusan dengan mengamati lingkungan dari perspektif yang berbeda. Memandang dari berbagai hal untuk memperoleh makna.
3. *Abstract Conceptualization* merupakan analisa logis dari gagasan dan bertindak sesuai pemahaman pada suatu situasi.
4. *Active Experimentation* yaitu kemampuan untuk melaksanakan berbagai hal dan melakukan tindakan.

Adapun tahap-tahap pembelajaran dengan model *experiential learning* (Indriana, 2011:92) adalah sebagai berikut: a. Pengalaman konkret

Pembelajaran diawali dengan memberikan aktivitas yang mampu menciptakan sebuah atmosfer dan kerangka kerja yang kondusif. Pada tahap ini, siswa secara terbimbing mengikuti

secara utuh mengenai kegiatan yang dilakukan. Tujuan utama pada tahap ini adalah untuk memberikan pengalaman konkret kepada siswa.

b. Observasi reflektif

Pada tahap ini, siswa secara aktif mencari tahu tentang maksud dan tujuan dari kegiatan atau peristiwa yang dialaminya. Siswa cenderung akan mengumpulkan informasi dan menggunakan imajinasi untuk memecahkan masalah. Tahapan ini memungkinkan siswa untuk lebih baik dalam melihat berbagai situasi konkret dengan beberapa sudut pandang yang berbeda.

c. Konseptualisasi abstrak

Pada tahap ini siswa mulai mengumpulkan ide-ide kreatif berdasarkan dua tahap pembelajaran sebelumnya. Ide-ide tersebut disatukan menjadi sebuah konsep atau abstraksi selanjutnya akan dikembangkan menjadi sebuah produk atau inovasi baru.

d. Eksperimen aktif

Menurut Hamalik (dalam Edu, 2012) mengungkapkan langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam pembelajaran menulis dengan menggunakan model *experiential learning*.

- 1) guru merumuskan secara saksama suatu rencana pengalaman belajar yang bersifat terbuka (open minded).
- 2) guru memberikan rangsangan dan motivasi pengenalan terhadap pengalaman.
- 3) siswa bekerja secara individual atau bekerja dalam kelompokkelompok kecil/keseluruhan kelompok di dalam belajar berdasarkan pengalaman.
- 4) siswa ditempatkan pada situasi-situasi nyata, maksudnya siswa mampu memecahkan masalah dan bukan dalam situasi pengganti.
- 5) siswa aktif berpartisipasi di dalam pengalaman yang tersedia, membuat keputusan tersendiri, menerima konsekuensi berdasarkan keputusan tersebut.

- 6) menyajikan pengalaman yang telah dituangkan ke dalam bentuk tulisan, sehubungan dengan mata pelajaran untuk memperluas pengalaman belajar dan pemahaman siswa dalam melaksanakan pertemuan, yang nantinya akan membahas bermacam-macam pengalaman tersebut.

Huda (2013: 41) mengungkapkan bahwa pengajaran Dewey dan Kolb ini umumnya ditetapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun materi pelajaran agar sesuai dan konsisten dengan pengalaman siswa
2. Memilih konten pembelajaran yang bermanfaat, konsisten, dan aplikabel pada pengalaman siswa saat ini, bukan untuk masa depan yang masih jauh
3. Mengelompokkan materi atau konten pelajaran yang sesuai dengan pengalaman setiap siswa
4. Menekankan pembelajaran sambil bekerja (pengalaman) dan berefleksi, dan
5. Memperluas konteks pembelajaran pada bidang-bidang yang lain atau meningkatkan pengalaman siswa dengan menghadapkannya pada situasi-situasi yang baru.

**b) Langkah-Langkah Pembelajaran Menulis Teks Puisi dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Experiential Learning***

Berikut langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model *experiential learning*:

**Tabel 2.2 Langkah-Langkah Pembelajaran Model *Experiential Learning* dalam Menulis Teks Puisi**

| Tahapan       | Kegiatan | Deskripsi Kegiatan                                                                                                                                  |       |
|---------------|----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| Kegiatan Awal |          | 1. Guru merumuskan secara seksama rencana pengalaman belajar materi menulis teks puisi.<br>2. Guru memberikan rangsangan dan motivasi kepada siswa. |       |
|               |          | Guru                                                                                                                                                | Siswa |

|                      |                                                                       |                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                     |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kegiatan Inti</b> | <b><i>Concrete Experience</i></b><br><b>(pengalaman nyata)</b>        | Guru memfasilitasi siswa untuk melibatkan diri sepenuhnya pada situasi-situasi nyata (pengalaman-pengalaman spesifik) yang berkaitan dengan menulis teks puisi. | Pengutamaan<br><i>Feeling</i> (perasaan)<br><br>1. Siswa bersama dengan anggota kelompok masing-masing melibatkan diri sepenuhnya pada situasi-situasi nyata sesuai arahan guru. 2. Siswa dituntut untuk peka pada situasi yang ada |
|                      | <b><i>Reflective Observation</i></b><br><b>(pengamatan reflektif)</b> | Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan dan merefleksikan atau memikirkan pengalaman dari berbagai aspek.                                              | Pengutamaan :<br><i>Watching</i><br>(mengamati)<br><br>1. Siswa aktif berpartisipasi dalam                                                                                                                                          |
|                      |                                                                       |                                                                                                                                                                 | pengalaman yang tersedia.<br><br>2. Siswa mengamati serta merefleksikan pengalaman dari berbagai aspek yang berbeda, dalam hal ini siswa mengamati dan menyimak penjelasan guru.                                                    |

|                         |                                                                                                   |                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                            |
|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                         | <b><i>Abstract</i></b><br><b><i>Conceptualization</i></b><br><b>(konseptualisasi abstrak)</b>     | Guru mengarahkan siswa untuk menuangkan ide hasil pengamatannya menjadi sebuah ide, konsep dan teks puisi.   | Pengutamaan:<br><i>Thinking</i> (berpikir)<br><br>1. Siswa mengintegrasikan hasil pengamatannya menjadi sebuah teks puisi.<br><br>2. Siswa mulai menulis puisi berdasarkan pengalaman yang pernah dialami. |
|                         | <b><i>Active</i></b><br><b><i>Experimentation</i></b><br><b>(eksperimen aktif) / Implementasi</b> | Guru membimbing siswa dan mengarahkan siswa untuk mengembangkan ide dan menulis sebuah puisi.                | Pengutamaan:<br><i>Doing</i> (berbuat)<br><br>1. Siswa mencoba menulis puisi.                                                                                                                              |
| <b>Kegiatan Penutup</b> |                                                                                                   | 1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran menulis teks puisi.                                    | 1. Siswa menceritakan kembali dan membaca puisi yang                                                                                                                                                       |
|                         |                                                                                                   | 2. Sebelum ditutup dengan doa, guru memberikan motivasi, umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. | telah ditulis dan dialami.<br><br>2. Siswa dan guru melakukan refleksi terkait kegiatan atau hal-hal yang telah dipahami dan kesulitan-kesulitan yang ditemui.                                             |

## **g. Kelebihan dan Kelemahan Model Experiential Learning**

### **1) Kelebihan Model *Experiential Learning***

Menurut Gani (2008), apabila model *experiential learning* dilakukan dengan baik dan benar, maka ada beberapa keuntungan didapat antara lain:

- a. Meningkatkan semangat dan gairah siswa;
- b. Membantu tercapainya suasana yang kondusif;
- c. Memunculkan kenyamanan dalam proses belajar;
- d. Mendorong dan mengembangkan proses berfikir;
- e. Mendorong siswa untuk dapat melihat dalam perspektif yang berbeda;
- f. Memunculkan keadaan akan kebutuhan untuk berubah;
- g. Memperkuat kesadaran diri.

### **2) Kelemahan Model *Experiential Learning***

Kelemahan model *experiential learning* adalah Subana (2011:168) juga mengemukakan kelemahan dari model tersebut adalah walaupun model *experiential learning* itu menarik karena mendorong dan melibatkan kegiatan belajar. Akan tetapi model tersebut tidak akan menguntungkan kalau tidak ditopang pemahaman dari pengalaman itu.

## **2. Keterampilan Menulis**

### **a. Pengertian Keterampilan Menulis**

Keterampilan menulis menurut Hatmo (2021) mengungkapkan bahwa:

*“Keterampilan menulis mencakup kemampuan seseorang dalam mengekspresikan ide, gagasan, atau perasaan dalam bahasa Indonesia secara tertulis dengan baik dan benar.”* Menurut

Sukirman, (2022) menyatakan bahwa:

*“Keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia adalah kemampuan seseorang dalam menyusun kalimat dan paragraf dengan benar dan efektif.”*

Sejalan dengan Hotma, Kusmayani (2023)

*“Keterampilan menulis juga membantu siswa untuk memperluas pengetahuan mereka tentang budaya Indonesia dan mendorong*

*mereka untuk lebih kritis dalam menganalisis informasi yang mereka terima.”*

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap siswa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Satu keterampilan erat kaitannya dengan tiga keterampilan lainnya. Begitu pula dengan keterampilan menulis yang erat kaitannya dengan keterampilan menyimak, berbicara dan membaca.

Dalam menulis, siswa diajarkan tentang tata bahasa, kosakata, struktur kalimat, dan siswa juga diajarkan untuk mengungkapkan ide dan gagasan mereka dengan baik. Penguasaan keempat keterampilan berbahasa ini menjadi penting karena, dalam kegiatan sehari-hari bahasa menjadi alat untuk berkomunikasi dengan masyarakat.

#### **b. Pengertian Menulis**

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Dalam menulis semua keterampilan berbahasa harus difokuskan agar menghasilkan tulisan yang berkualitas. Kegiatan menulis meliputi penyampaian pesan atau informasi kepada pihak lain. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media dan pembaca. Berdasarkan pengertian menulis, lebih lengkap diungkapkan oleh H. Dalman (2016: 03):

*“Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif dan biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan.”*

Menulis tidak hanya menyalin tetapi juga mengekspresikan perasaan, ide, gagasan, suasana, ataupun lainnya ke dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan sebuah keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa baik dijenjang sekolah dasar (SD), SMP, maupun SMK/SMA. Apabila seorang anak tidak menguasai keterampilan menulis dengan baik, maka siswa tersebut akan mengalami kesulitan dalam proses belajarnya maupun dalam kehidupan sehari-harinya. Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu diajarkan sejak dini.

Tarigan (2008: 22) mengungkapkan bahwa :

*“Menulis merupakan menurunkan atau melukiskan lambanglambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca dan memahami lambang-lambang grafik tersebut.”*

Menurut Nurjamal (2011), *“Menulis adalah kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan perasaan, dan pikirannya kepada pihak lain dengan menggunakan media tulisan.”* Dari kedua pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, menulis merupakan kemampuan seseorang yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dimengerti oleh orang lain dan disampaikan melalui ide, gagasan dan pemikirannya dalam bentuk tulisan.

### **c. Tujuan Menulis**

Dalam menulis memiliki empat tujuan, diantaranya untuk mengekspresikan diri, memberikan informasi kepada pembaca, mempersuasi pembaca, dan untuk menghasilkan karya tulis. Tujuan menulis menurut Kenang Tri Hatno (2021: 6) berpendapat bahwa *“Tujuan menulis karena berawal dari faktor pentingnya itu sendiri. Pertama, Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari kita sendiri atau timbul secara spontan dari hati nurani kita. Kedua, faktor Eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar interaksi dengan sesama, baik langsung maupun dengan alat komunikasi lainnya seperti handphone dan surat.”*

Pada prinsipnya fungsi utama dalam menulis adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Maksud dan tujuan menulis yang dimaksudkan adalah respons atau jawaban yang diharapkan dapat diperoleh dari pembaca, atau perubahan yang diharapkan akan terjadi pada diri pembaca.

Kegiatan menulis merupakan kegiatan kreativitas untuk menghasilkan karya yang berupa tulisan. Menulis menjadi sebuah pekerjaan dari beberapa orang, dimana mereka menggantungkan hidupnya dari apa yang telah mereka tulis. Walaupun pada awalnya menulis merupakan sebuah hobi bagi kebanyakan orang.

Adapun tujuan menulis yang dijabarkan oleh Hartig (dalam Tarigan 2008:25) sebagai berikut:

1) *Assignment purpose* (tujuan penugasan)

Tujuan menulis ini lebih terfokus kepada menugaskan, tujuan penugasan tidak memiliki tujuan sama sekali karena seseorang melakukan kegiatan menulis bukan karena kemauannya sendiri akan tetapi karena ditugaskan, misalnya para siswa yang diberi tugas merangkum buku atau sekretaris yang ditugaskan membuat laporan.

2) *Altruistik purpose* (tujuan altristik)

Tujuan menulis ini merupakan tujuan yang menyenangkan para pembaca. Menyenangkan dengan ingin membuat para pembaca lebih menyenangkan dengan karyanya itu. Terlepas dari hal itu tujuan altristik ini menghindari berbagai faktor yang bisa membuat para pembaca berduka, ingin menolong para pembaca untuk memahami dan menghargai perasaan.

3) *Persuasive purpose* (tujuan persuasi)

Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

4) *Informational purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan)

Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan kepada para pembaca.

5) *Self-expressive* (tujuan pernyataan diri)

Tulisan yang bertujuan untuk memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada pembaca.

6) *Creative purpose* (tujuan kreatif)

Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai estetik dan nilai-nilai kesenian.

7) *Problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah)

Tujuan ini berfokus pada pemecahan masalah yang sedang dihadapi penulis.

Dari berbagai macam tujuan menulis, menulis lebih terfokus untuk mengasah keterampilan penulis dalam membuat suatu karya

tulis dan memudahkan penulis dalam memberikan informasi kepada para pembaca.

#### **d. Upaya-upaya meningkatkan keterampilan menulis**

Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan keterampilan menulis sebenarnya tidak sulit, tetapi hanya membutuhkan ketelatenan dan kiat-kiat, diantaranya :

- 1) Harus banyak membaca. Karena dengan membaca kita dapat mnuangkan ide-ide yang kita miliki ke dalam sebuah karya.
- 2) Melatih kemampuan menulis agar menghasilkan karya yang baik dan benar
- 3) Mempelajari kaidah-kaidah penulis Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan mempelajari kaidah-kaidah penulisan tersebut kita dapat memahaminya dan bisa langsung mempraktikkannya ke dalam tulisan yang kita buat
- 4) Mempublikasikan hasil tulisan yang kita buat, contohnya media elektronik dan cetak. Agar kita dapat mengetahui seberapa besar kemampuan kita.
- 5) Selalu percaya diri dengan apa yang kita tulis. Jika kita tidak percaya dengan apa yang kita tulis, maka kita tidak akan puas dengan hasilnya.

#### **e. Manfaat Menulis**

Pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena dapat memudahkan siswa dalam berpikir, juga memperdalam daya tanggap atau persepsi, memecahkan masalah dan lain sebagainya. Akhadijah (2012:1) menyebutkan manfaat menulis sebagai berikut:

1. Mengenali kemampuan dan potensi diri. Kita dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan kita tentang suatu topik. Pada proses menulis, untuk mengembangkan topik itu kita terpaksa berpikir, menggali pengetahuan dan pengalaman yang kadang tersimpan di alam bawah sadar.

2. Mengembangkan berbagai gagasan. Pada proses menulis, kita terpaksa bernalar, membandingkan fakta-fakta yang mungkin tidak pernah kita lakukan jika kita tidak menulis.
3. Memaksa kita lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang kita tulis. Dengan demikian kegiatan menulis memperluas wawasan baik secara teoritis maupun mengenai fakta-fakta yang berhubungan.
4. Mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersirat.
5. Melalui tulisan dapat meninjau serta menilai gagasan kita sendiri secara lebih objektif.
6. Dengan menuliskan di atas kertas kita akan lebih mudah memecahkan permasalahan, yaitu dengan menganalisis secara tersurat, dalam konteks yang lebih konkret.
7. Mendorong belajar secara aktif. Kita harus menjadi penemu sekaligus pemecah masalah, bukan sekedar menjadi penyadap informasi dari orang lain.
8. Kegiatan menulis yang terencana akan membiasakan kita berpikir serta berbahasa secara tertib, sehingga kita lebih mudah dalam menuangkan gagasan.

Manfaat menulis lebih diperkuat lagi menurut Dalman (2014:6) menyatakan bahwa menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik dalam kehidupan ini, diantaranya: 1) Menulis sebagai meningkatkan kecerdasan

- 2) Menulis dapat mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas
- 3) Menulis dapat menumbuhkan keberanian
- 4) Menulis dapat mendorong untuk mencari dan mengumpulkan informasi

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis memiliki berbagai macam manfaat yang luas. Selain dapat mengenali kemampuan potensi diri, menulis merupakan cara menyampaikan pesan berupa pengetahuan, pikiran, perasaan, dan pengalaman penulis kepada orang lain (pembaca).

### 3. Hakikat Puisi

#### a. Pengertian Puisi

*Puisi merupakan karya sastra yang tidak dirancang sekadar untuk membaca estetis, akan tetapi dalam proses penulisannya memerlukan perhatian* (Nurgiyantoro, 2010). Kata puisi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *poiesis* yang berarti penciptaan (Tarigan, 2011:3). Puisi sebagai sebuah karya seni sastra dapat dikaji dari bermacam-macam aspeknya. Berdasarkan uraian di atas dapat diartikan bahwa puisi merupakan sebuah karya sastra yang dihasilkan oleh seseorang dengan memperhatikan berbagai macam aspek seperti unsur-unsur puisi.

Mengingat bahwa puisi itu adalah struktur yang tersusun dari bermacam-macam unsur dan sarana-sarana kepuhitan. Puisi dapat pula dikaji dari jenis-jenis atau ragam-ragamnya, mengingat bahwa beragamragam puisi. Begitu juga, puisi dapat dikaji dari sudut kesejarahannya karena dari waktu ke waktu puisi selalu ditulis dan selalu dibaca orang.

Sepanjang zaman puisi selalu mengalami perubahan, perkembangan. Orang tidak akan memahami puisi secara sepenuhnya tanpa mengetahui dan menyadari bahwa puisi itu karya estetis yang bermakna, yang mempunyai arti, bukan hanya sesuatu yang kosong tanpa makna. Oleh karena itu, sebelum pengkajian aspek-aspek yang lain, perlu lebih dahulu puisi dikaji sebagai sebuah struktur yang bermakna dan bernilai estetis.

Secara komparatif, Widyartono (2011) menjelaskan perbedaan puisi secara tradisional dan kotemporer.

*“Secara tradisional, puisi didefinisikan sebagai rangkaian dari ekspresi perasaan yang imajinatif, konkret, dan artistik. Secara kotemporer, puisi didefinisikan sebagai rangkaian kata, garis, hingga gambar dari ekspresi perasaan yang imajinatif, konkret, dan artistik.”*

Keduanya dibedakan hanya pada media penyampaian pesan puisi. Definisi puisi secara tradisional menggunakan media kata saja, sedangkan puisi kotemporer menggunakan media kata, garis, dan gambar.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa suatu karya sastra yaitu puisi dikategorikan menjadi dua macam puisi; puisi lama (tradisional) yang berkembang pesat dikalangan masyarakat biasa disebut dengan puisi rakyat. Puisi tersebut biasanya terdiri atas beberapa deret kalimat, ada yang berdasarkan mantra, panjang pendek suku kata, lemah tekanan suara atau hanya berdasarkan irama. Sedangkan puisi kontemporer merupakan puisi yang menarik perhatian karena puisi ini memiliki kebebasan dalam penulisannya, tidak terikat pada bentuk rima. Waluyo dalam (Mulyono, 2019) mengungkapkan bahwa:

*“Puisi merupakan karya sastra yang mengungkapkan isi pikiran dan perasaan penyair yang bersifat imajinatif, yang disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa. Dalam pembelajaran sastra puisi yang dapat diajarkan kepada peserta didik adalah menulis puisi.”*

Sejalan dengan pendapat di atas, Farhangi (2022) menjelaskan bahwa.

*“Puisi juga dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dan meningkatkan kemampuan siswa mengungkapkan pemahamannya secara jelas dan kreatif.*

Menurut Somad (2010: 13) puisi adalah sebuah dunia dalam kata. Isi yang terkandung di dalam puisi merupakan cerminan pengalaman, pengetahuan, dan perasaan penyair yang membentuk sebuah dunia bernama puisi. Puisi juga merupakan satu di antara karya sastra yang memiliki keindahan dalam penulisannya.

Sementara itu Siswantoro (2010:26) mengungkapkan bahwa puisi merupakan komunikasi pengalaman sastra signifikan dalam bentuknya yang artistik, sebab sebagai bentuk seni (art) ia ditata oleh kaidah sastra yang telah menjadi konvensi masyarakat sastra.

Kedua pendapat ahli di atas lebih bersifat etimologis terhadap kata puisi. Dapat disimpulkan bahwa puisi adalah suatu ungkapan perasaan yang dirasakan oleh penyair, yang disusun dalam susunan yang

berirama. Puisi itu merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, yang diubah dalam wujud yang paling berkesan.

#### **b. Ciri-Ciri Puisi**

Perkembangan sastra sangat dipengaruhi oleh kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari zaman ke zaman. karya sastra yang berbentuk puisi selalu berkembang dari dahulu sampai sekarang. Berikut ini adalah ciri-ciri puisi menurut Nurhadi (2016), yaitu.

- 1) Isinya merupakan gagasan penyair.
- 2) Gagasan tersebut diperoleh dari hasil perengungan penyair terhadap berbagai kenyataan kehidupan yang diamati atau dialaminya.
- 3) Gagasan yang disampaikan, dituangkan dalam bentuk baris, bait, dan tipografi tertentu.
- 4) Pada umumnya setiap baris mengandung satuan-satuan makna.
- 5) Baris-baris ditulis dengan mempertimbangkan hubungan makna antar baris.
- 6) Puisi terdiri dari unsur rima, tema, amanat dan diksi.
- 7) Puisi ditulis dengan tujuan agar dapat memberi inspirasi pembaca untuk melakukan perenungan atau menikmati keindahan puisi.
- 8) Diterbitkan melalui majalah, surat kabar, menggunakan imajinas, irama dan tata wajah yang khusus pula.

Sejalan dengan pendapat di atas, Puput Alviani (2017: 225) ciri-ciri puisi adalah sebagai berikut:

- 1) Bentuknya rapi dan simetris.
- 2) Mempunyai persajakan akhir yang (teratur).
- 3) Banyak mempergunakan pola sajak pantun dan syair meskipun ada pola yang lain.
- 4) Sebagian besar puisi empat seuntai.
- 5) Tiap-tiap barisnya atas sebuah garis (kesatuan sintaksis).
- 6) Tiap garisnya terdiri atas dua kata (sebagian besar) 4-5 suku kata.

Jadi, dapat disimpulkan, bahwa puisi memiliki ciri-ciri khusus tersendiri, terlihat dari bahasa yang digunakan, penyusunan isi dan struktur-struktur puisi yang membedakan dengan karya sastra lainnya.

#### **e. Teknik Pembuatan Puisi**

1. Tahap Mengungkapkan Fakta Diri

Puisi pada tahap ini, biasanya lahir berdasarkan observasi pada sekitar diri terutama pada faktor fisik. Misalnya pada saar berkaca.

2. Tahap Mengungkapkan Rasa Diri

Pada tahap ini akan lahir puisi yang mampu mengungkapkan rasa atau perasaan diri sendiri atas obyek yang bersinggungan atau berinteraksi. Perasaan yang terungkap bisa berupa sedih, senang, benci, cinta, patah hati, dan lain-lain, misalnya tatkala melihat meja, akan bisa lahir sebuah puisi.

3. Tahap Mengungkapkan Fakta Obyek Lain

Pada tahap ini puisi dilahirkan berdasarkan fakta-fakta di luar diri dan dituliskan begitu saja apa adanya, tanpa tambahan kata bersayap atau metafora, misalnya tatkala melihat hujan, kemudian muncul gagasan untuk menulis teks puisi.

4. Tahap Mengungkapkan Rasa Obyek Lain

Pada tahap ini penulis puisi mencoba berusaha mengungkapkan perasaan atau obyek, baik perasaan orang lain maupun benda-benda di sekitarnya yang seolah-oleh menjelma menjadi manusia. Misalnya tatkala melihat orang muda bersandar di bawah pohon rindang, dapat lahir sebuah puisi.

5. Kehadiran yang Belum Hadir

Pada tahap ini puisi sudah merupakan hasil kristalisasi yang sangat mendalam atas segala fakta, rasa dan analisa menuju jangkauan yang bersifat lintas ruang dan waktu, melalui media puisi, puisi dipandang mampu untuk menyampaikan gagasan dalam menghadirkan yang belum hadir yaitu sesuatu hal yang pengungkapannya hanya bisa melalui puisi, tidak dengan yang lain.

**f. Struktur Pembangun Puisi**

1. **Struktur Fisik Puisi**

Struktur fisik puisi merupakan bagian unsur puisi yang terdiri dari tipografi, diksi yaitu pemilihan kata, imaji atau citraan, majas atau bahasa figuratif, kemudian kata konkret, gaya bahasa, dan rima/ritme.

Dalam Buku Guru Bahasa Indonesia Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Indonesia (2016: 332) dijelaskan unsur pembangun puisi yaitu.

a) Tipografi (Perwajahan Puisi)

Tipografi bentuk penulisan puisi, seperti pengaturan barisnya, kiri dan kanan, bentuk tiap bait, serta penulisan hurufnya tidak selalu menggunakan huruf kapital pada awal baris. Dalam membuat sebuah puisi, tiap penyair memiliki ciri khas tipografi yang berbeda.

Menurut Aminuddin (2010:146) tipografi merupakan bentukbentuk tertentu yang dapat di amati secara visual dalam penulisan puisi. Tipografi dalam puisi mempunyai peranan yang sangat penting antara lain: 1) untuk menampilkan aspek visual, 2) menciptakan nuansa makna dan suasana tertentu, dan 3) berperan dalam menunjukkan adanya loncatan gagasan serta memperjelas adanya satuan makna yang ingin dikemukakan penyairnya.

b) Diksi (Pilihan Kata)

Menurut Mihardja (2012:22) diksi merupakan pilihan kata yang sesuai dengan situasi dan nilai rasa untuk menyampaikan gagasan secara tepat, sehingga gagasan tersampaikan oleh pembaca. Puisi merupakan rangkaian bunyi yang merdu kaya akan makna yang dapat menimbulkan nilai estetis (keindahan) yang disesuaikan secara cermat nuansa makna gagasan yang ingin disampaikan.

Senada dengan pendapat Mihardja, Kosasih (2012:97) menyatakan diksi adalah pemilihan kata yang memiliki kedudukan sangat penting dalam puisi, pemilihan kata merupakan hasil pertimbangan baik makna, susunan bunyi, maupun hubungan kata satu dengan kata lain dalam baris dan bait.

Kata-kata dalam puisi bersifat konotatif dan bunyi puisi harus indah serta memiliki keharmonisan. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa diksi yaitu pilihan kata yang digunakan untuk penyair dalam menyampaikan ide yang akan dituang dalam puisi.

Diksi adalah pilihan kata untuk mengungkapkan gagasan atau pikiran dalam sebuah puisi. Dalam mengungkapkan perasaan dan gagasannya, seorang penyair tidaklah sembarangan dalam memilih kata-kata untuk masuk ke dalam puisinya. Hal ini sangatlah jelas akan memengaruhi hasil akhir puisi tersebut.

Aminudin (2010:143) mengungkapkan bahwa *kata-kata dalam puisi tidak diletakkan secara acak, tetapi dipilih, ditata, diolah, dan diatur penyairnya secara cermat*. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam menulis teks puisi, penyair harus cermat memilih kata-kata agar dapat mewakili makna yang hendak disampaikan oleh penulis.

c) Makna Kata (Konotatif)

Makna kias adalah makna yang mengandung pengandaian atau pengibaran. Makna kias memiliki arti tidak sebenarnya, konotatif.

d) Imajinasi (Citraan)

Nurgiantoro (2010:304) pencitraan adalah *pengungkapan kata-kata dengan bahasa tertentu yang ditampilkan dalam karya sastra*. Sesuai dengan pernyataan Nurgiantoro, menurut Mihardja (2012:24) citraan adalah *gambaran angan yang muncul di benak pembaca puisi*. Wujud gambaran dalam angan adalah “sesuatu” yang dapat dilihat, dicium, diraba dan didengar (panca indera).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengimajian adalah suatu gambaran pengalaman indera secara nyata dituangkan lewat kata. Dengan adanya gambaran tersebut kita seolah-olah dapat melihat dan mendengar sesuatu yang nyata.

Untuk membangkitkan imaji (daya bayang) pembaca, maka kata-kata harus diperkonkret. Jika penyair mahir memperkonkret

kata-kata, maka pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasa apa yang dilukiskan oleh penyair, kata-kata ini berhubungan dengan kiasan atau lambang.

Jika imaji pembaca merupakan akibat dari pengimajian yang diciptakan penyair, maka kata konkret merupakan sebab terjadinya pengimajian itu. dengan kata yang diperkonkret, pembaca dapat membayangkan secara jelas atau keadaan yang dilakukan oleh penyair.

Beberapa imajinasi antara lain: imaji visual (penglihatan), imaji *auditory* (pendengaran), imaji *articulory* (mendengar bunyi-bunyi dan artikulasi-artikulasi tertentu pada bagian mulut waktu pembaca membaca puisi), *imaji* (penciuman), *gustatory* (pencicipan), imaji faktual (rasa kulit), imaji kenaestetik (gerakan otot), dan imaji *organik* (rasa badan).

e) Bahasa Figuratif (Majas)

Majas ialah bahasa yang digunakan penyair untuk mengataan sesuatu dengan pengkiasan, yakni secara tidak langsung mengungkapkan makna. Majas digunakan penyair untuk menyampaikan perasaan, pengalaman batin, harapan, suasana hati, ataupun semangat hidupnya. Hal ini dilakukan agar penyair terhindar dari keterbatasan kata-kata denotatif yang bermakna lugas. Majas mengiaskan atau mempersamakan sesuatu yang dengan suatu hal yang lain agar sesuatu itu dapat digambarkan dengan lebih jelas.

Terdapat bermacam-macam bahasa kiasan/majas di dalam puisi. Namun ada beberapa bahasa kiasan/majas yang pemakaiannya lebih dominan, yaitu perbandingan (*simile*), metafora, personifikasi, menotomi, sinekdok, hiperbola dan alegori.

f) Kata Nyata (*the concrete word*)

Salah satu cara untuk membangkitkan imajinasi para penikmat puisi adalah dengan mempergunakan suatu pengertian menyuluruh. Maksudnya semakin tepat seorang penyair

menempatkan kata-kata yang penuh asosiasi dalam karyanya maka semakin baik pula dia menjelaskan imaji, sehingga para penikmat menganggap bahwa mereka benar-benar melihat, mendengar, merasakan, pendeknya mengalami segala sesuatu yang dialami oleh sang penyair

## 2) Struktur Batin Puisi

### a) Tema

Tema merupakan suatu pokok persoalan yang akan dikembangkan melalui tulisan yang dihasilkan dalam bentuk puisi. Tema dalam puisi biasanya terdapat pada tahap awal, sebelum siswa menulis puisinya. Tema dalam puisi bersifat subjektif yang artinya antara siswa satu dengan siswa yang lain tidak akan sama.

Puisi yang ditulis oleh seorang penyair mempunyai kegunaan dan tujuan agar makna yang terdapat di dalam isi tulisan mudah dipahami serta memberikan wawasan dan pengalaman tentang hidup dan kehidupan.

Menurut Waluyo (2014) mengatakan bahwa tema dalam puisi merupakan konsep yang diciptakan oleh penulis dan menjadi latar belakang dalam terciptanya sebuah puisi. Waluyo mengungkapkan

*“Tema di dalam puisi merupakan konsep-konsep yang diciptakan melalui gambaran angin yang berhubungan dengan penciptanya. Tema tidak dapat dipisahkan dengan penulis karena menjadi latar belakang terciptanya sebuah puisi. Melalui pengetahuan dan penafsiran akan menghasilkan sebuah puisi yang sana dengan tema yang bersifat objektif, lugas, dan khusus.”*

Berdasarkan pendapat Waluyo dapat disimpulkan bahwa tema adalah dasar pemiiran penulis yang akan disampaikan kepada pembaca dengan konsep atau gambaran imajinasi penulis. Sejalan dengan pendapat Waluyo, Wicaksono (2014) mengemukakan pendapat dalam bukunya bahwa *tema merupakan suatu persoalan yang menjadi dasar terbentuknya puisi yang diciptakan oleh*

*penulis. Tema memberikan konsep kepada penulis untuk menghasilkan yang akan disampaikan.*

Berdasarkan dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tema merupakan dasar terbentuknya sebuah puisi yang dihasilkan dari pemikiran yang disampaikan dan hasil penafsiran penulis untuk menghasilkan sebuah karya. b) Perasaan (*feeling*)

Menurut Waluyo (2014) mengungkapkan bahwa *perasaan merupakan keadaan hati penulis terhadap pokok permasalahan yang akan disampaikan*. Gambaran perasaan yang diungkapkan dalam puisi merupakan suasana hati yang sedang dialami penulis pada saat menulis agar pembaca dapat menghayati dan merasakan apa yang sedang dialami penulisnya. c) Nada dan suasana

Nada dalam puisi adalah sikap penyair terhadap pembacanya. Nada berhubungan dengan tema dan rasa. Ada penyair yang menyampaikan tema dengan nada menggurui, mendikte, dan bekerja sama dengan pembaca. Selain itu, nada dalam puisi juga dapat diketahui dengan memahami apa yang tersurat yaitu bahasa atau ungkapan-ungkapan yang dipakai dalam puisi.

Suasana dalam puisi merupakan suatu kejadian yang ditimbulkan melalui puisi untuk menggambarkan kesedihan, gembira, haru, kecewa, pasrah, sepi, dan bimbang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nada merupakan suatu sikap penyair terhadap pokok persoalan dan pembaca, suasana adalah keadaan perasaan yang ditimbulkan oleh nada yang ditangkap oleh panca indera. d) Amanat

Amanat dalam puisi biasanya disatukan dengan sikap karena amanat diperoleh pembaca setelah pembaca membaca puisi samai selesai. Dilihat dari segi pembaca, maka amanat akan memengaruhi sikap, cara pandang dan wawasan pembacanya. Meskipun demikian amanat harus tetap sesuai dengan tema puisi. Jadi amanat puisi merupakan pesan atau nasihat yang ingin disampaikan oleh penyair kepada pembaca melalui puisi yang dibacanya.

#### **g. Unsur Pembangun Puisi**

Menurut Damayanti (2013;; 16-17) dalam bukunya menyatakan *bahwa secara sederhana, batang tubuh puisi terbentuk dari beberapa unsur-unsur puisi yaitu kata, larik, bait, bunyi, dan makna*. Kelima unsur tersebut saling mempengaruhi dalam keutuhan sebuah puisi.

Secara singkat dapat diuraikan dalam lima unsur tersebut:

1) Kata

Kata merupakan satuan terkecil dari sebuah kalimat yang memiliki makna dan dapat berdiri sendiri. Kata digunakan untuk menuangkan ide atau gagasan yang akan disampaikan. Kata-kata yang sudah dikembangkan dan membentuk sebuah larik.

2) Larik

Larik atau baris merupakan tempat untuk menggabungkan makna dari ide atau gagasan penulis yang dibentuk dalam sebuah puisi, sehingga tiap larik yang satu dengan larik yang lain memiliki hubungan makna yang saling melengkapi.

3) Bait

Bait merupakan gabungan dari beberapa teori yang tersusun secara teratur. Bait terdiri dari empat baris yang terbentuk dari satu kesatuan makna. Jumlah bait pada puisi lama terdiri dari empat buah tetapi pada puisi baru tidak dibatasi.

4) Bunyi

Rima dan irama membentuk sebuah bunyi yang bersifat estetis. Rima merupakan perulangan bunyi yang dihasilkan dari kata-kata yang terdapat pada setiap larik untuk membentuk nilai estetis dalam puisi. Irama merupakan perulangan bunyi secara teratur, terpola, dan beragam karena merupakan hasil dari rima, perulangan kata, serta tekanan yang dihasilkan dari pergantian keras dan lembutnya konsonan dan vokal.

Menurut Waluyo (2014) rima adalah *pengulangan bunyi dalam puisi untuk membentuk musikalitas atau orkestrasi sehingga puisi menjadi menarik untuk dibaca*. Menurut bunyinya, rima dibedakan menjadi :

- a. Rima sempurna bila seluruh sebagian suku akhir sama bunyinya.
- b. Rima tak sempurna bila sebagian suku akhir sama bunyinya.

- c. Rima mutlak bila seluruh bunyi kata itu sama.
- d. Asonansi yaitu perulangan bunyi konsonan di depan setiap kata secara berurutan.
- e. Pisonansi (rima rangka) yaitu bila konsonan yang membentuk kata itu sama, tetapi vokalnya berbeda.

Menurut letaknya rima dibedakan menjadi lima yaitu:

- a. Rima depan, apabila kata pada permulaan baris sama.
- b. Rima tengah, apabila kata atau suku kata di tengah baris suatu puisi itu sama.
- c. Rima tegak, apabila kata pada akhir baris sama dengan kata pada permulaan baris berikutnya.
- d. Rima datar, apabila perulangan itu terdapat pada satu baris.

Menurut letaknya dalam bait puisi, rima dibedakan menjadi enam bagian yaitu:

- a. Rima berangkai dengan pola aaab atau ccdd.
- b. Rima terlesang dengan pola abab atau cdcd.
- c. Rima berpeluk dengan pola abab atau cddc.
- d. Rima terus dengan pola aaaa atau bbbb.
- e. Rima patah dengan pola abaa atau bcbb.
- f. Rima bebas, yaitu rima yang tidak mengikuti pola persajakan yang disebut sebelumnya.

#### 5) Makna

Makna adalah unsur tujuan dari pemilihan kata, pembentukan larik dan bait. Makna dapat menjadi isi dan pesan dari sebuah puisi, sehingga pembaca memahami maksud yang disampaikan oleh penulis.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur puisi tidaklah berdiri sendiri tetapi merupakan sebuah struktur karena seluruh unsur merupakan kesatuan dari unsur yang satu dengan unsur lainnya. Artinya unsur-unsur itu berfungsi bersama unsur lain dan membentuk kesatuan dalam terbentuknya sebuah puisi.

#### 4. Kriteria Penilaian Menulis teks puisi

**Tabel 2.3 KRITERIA PENILAIAN PENGETAHUAN TEKS PUISI  
KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

| Indikator                      | Deskripsi                                                         | Skor | Skor Maksimal |
|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------|------|---------------|
| 1. Pengertian Puisi            | Siswa dapat membuat simpulan pengertian puisi dengan sangat tepat | 20   | 20            |
|                                | Siswa dapat membuat simpulan pengertian puisi dengan tepat        | 15   |               |
|                                | Siswa dapat membuat simpulan pengertian puisi dengan kurang tepat | 10   |               |
|                                | Siswa tidak dapat membuat simpulan pengertian puisi               | 5    |               |
|                                | Siswa dapat tidak menjawab                                        | 3    |               |
| 2. Unsur-unsur pembangun puisi |                                                                   |      |               |
| Unsur Batin                    | Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan lima unsur batin          | 10   | 20            |
|                                | Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan empat unsur batin         | 7    |               |
|                                | Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan tiga unsur batin          | 5    |               |
|                                | Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan dua unsur batin           | 3    |               |
|                                | Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan satu unsur batin          | 1    |               |
|                                | Siswa tidak dapat menyebutkan dan menjelaskan unsur batin         | 0    |               |
| Unsur Fisik                    | Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan lima unsur batin          | 10   |               |
|                                | Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan empat unsur batin         | 7    |               |
|                                | Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan tiga unsur batin          | 5    |               |
|                                | Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan dua unsur batin           | 3    |               |

|            |                                                           |   |    |
|------------|-----------------------------------------------------------|---|----|
|            | Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan satu unsur batin  | 1 |    |
|            | Siswa tidak dapat menyebutkan dan menjelaskan unsur batin | 0 |    |
| <b>STI</b> |                                                           |   | 40 |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{Skor ideal (100\%)}$$

**Tabel 2.4**  
**KRITERIA PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI**  
**KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL**

| <b>Aspek</b>                                | <b>Keterangan</b>                                                                                                                 | <b>Skor</b> | <b>Skor Maks</b> |
|---------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------------|
| <b>Kesesuaian judul dan tema dengan isi</b> | <b>SANGAT BAIK:</b> isi sangat sesuai dengan tema yang ditentukan, isi sangat sesuai dengan judul puisi, pemilihan judul kreatif. | 4           | 4                |
|                                             | <b>BAIK:</b> isi sangat sesuai dengan tema yang ditentukan, isi sangat sesuai dengan judul puisi, penilaian judul kreatif.        | 3           |                  |
|                                             | <b>CUKUP BAIK:</b> isi sangat sesuai dengan tema yang ditentukan, isi sangat sesuai dengan judul puisi pemilihan judul kreatif.   | 2           |                  |
|                                             | <b>KURANG BAIK:</b> isi sangat sesuai dengan tema yang ditentukan, isi sangat sesuai dengan judul puisi, pemilihan judul kreatif. | 1           |                  |
| <b>Diksi</b>                                | <b>SANGAT BAIK:</b> pemilihan kata sangat tepat, tidak bersifat keseharian, penggunaan kata efektif.                              | 4           | 4                |
|                                             | <b>BAIK:</b> pemilihan kata tepat, bersifat keseharian, penggunaan kata efektif.                                                  | 3           |                  |
|                                             | <b>CUKUP BAIK:</b> pemilihan kata cukup tepat, bersifat keseharian, penggunaan kata efektif.                                      | 2           |                  |
|                                             | <b>KURANG BAIK:</b> pemilihan kata kurang tepat, bersifat keseharian, penggunaan kata efektif.                                    | 1           |                  |
| <b>Kata Konkret</b>                         | <b>SANGAT BAIK:</b> pemilihan kata sangat tepat, tidak bersifat keseharian, penggunaan kata efektif.                              | 4           | 4                |

|  |                                                                                                    |   |  |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---|--|
|  | <b>BAIK:</b> pemilihan kata tepat, tidak bersifat keseharian, penggunaan kata efektif.             | 3 |  |
|  | <b>CUKUP BAIK:</b> pemilihan kata cukup tepat, tidak bersifat keseharian, penggunaan kata efektif. | 2 |  |

41

|                      |                                                                                                                     |   |    |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|----|
|                      | KURANG BAIK: pemilihan kata kurang tepat, tidak bersifat keseharian, penggunaan kata efektif.                       | 1 |    |
| <b>Rima</b>          | <b>SANGAT BAIK:</b> adanya penggunaan minimal 3 variasi rima, memunculkan rima yang menarik dalam puisi.            | 4 | 4  |
|                      | <b>BAIK:</b> adanya penggunaan minimal 2 variasi rima, memunculkan rima yang menarik dalam puisi.                   | 3 |    |
|                      | <b>CUKUP BAIK:</b> adanya penggunaan minimal 1 variasi rima, memunculkan rima yang menarik dalam puisi.             | 2 |    |
|                      | <b>KURANG BAIK:</b> tidak menggunakan variasi rima.                                                                 | 1 |    |
| <b>Majas</b>         | <b>SANGAT BAIK:</b> penggunaan minimal 3 variasi gaya bahasa-tepat-sangat mengekspresikan pikiran yang diungkapkan. | 4 | 4  |
|                      | <b>BAIK:</b> penggunaan minimal 2 variasi gaya bahasa-tepat-sangat mengekspresikan pikiran yang diungkapkan.        | 3 |    |
|                      | <b>CUKUP BAIK:</b> penggunaan 1 variasi gaya bahasa-tepat-sangat mengekspresikan pikiran yang diungkapkan.          | 2 |    |
|                      | <b>KURANG BAIK:</b> tidak menggunakan variasi gaya bahasa.                                                          | 1 |    |
| <b>Skor Maksimal</b> |                                                                                                                     |   | 20 |

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam hasil penelitian terdahulu yang relevan akan dibahas mengenai penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu sebagai acuan dalam menentukan tindakan lanjut sebagai pertimbangan penelitian.

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini.

- a. Esty Rahayu Ningsih (2022), dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Experiential Learning* Pada Mata Pelajaran Penataan Produk untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas XII BDP 2 SMKN 02 Selong” dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di SMKN 1 Selong. Mengemukakan bahwa penerapan model *experiential learning* dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas XII BDP 2.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, model *experiential learning* lebih efektif digunakan dalam menulis teks puisi naratif dibandingkan dengan tanpa model *experiential learning*. Terlihat dari peningkatan nilai pemahaman siswa setelah menggunakan model *experiential learning* sebesar 90,63% siswa berhasil mencapai nilai KKM. Sedangkan siswa dengan tanpa menggunakan *model experiential learning* mencapai nilai rata-rata 80.66.

- b. Fatkhur Rozi (2021), dalam penelitian yang berjudul ‘*Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Puisi dengan Model Concept Sentence pada Siswa Kelas X SMKN 1 Ulujami Kabupaten Pemalang*’ dapat disimpulkan bahwa model tersebut efektif saat digunakan dalam pembelajaran menulis teks puisi pada siswa dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas kontrol yaitu 70 (nilai tes di atas KKM). Sedangkan hasil tes menulis teks puisi pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 80.
- c. Yulnawati (2021), dalam penelitian yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Menyusun Cerita Pendek Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Experiential Learning* Kelas IX MTsN Aceh Besar Tahun Pelajaran 2021/2022” dilakukan penelitian bahwa model *experiential learning* pada pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar. Diperkuat dengan hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siklus I memperoleh persentase ketuntasan sebesar 70.00% kemudian meningkat dengan memperoleh hasil sebesar 93,33%.

Hasil penelitian Esty Rahayu Ningsih (2022) menjelaskan bahwa model *experiential learning* dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas XII BDP 2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa melalui peningkatan nilai pemahaman siswa setelah menggunakan model *experiential learning* sebesar 90,63% siswa berhasil mencapai nilai KKM. Sedangkan siswa dengan tanpa menggunakan model *experiential learning* mencapai nilai rata-rata 80.66.

Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian Yulnawati (2023) yaitu terlihat pada variabel objek yang diteliti, yaitu menggunakan model *experiential learning*. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siklus I memperoleh persentase ketuntasan sebesar 70.00% kemudian meningkat dengan memperoleh hasil sebesar 93,33% maka pada pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar. Kemudian penelitian relevan lain yang dilakukan oleh Fatkhur Rozi (2021) yang berjudul '*Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Puisi dengan Model Concept Sentence pada Siswa Kelas X SMKN 1 Ululjami Kabupaten Pematang*' menjelaskan bahwa model tersebut efektif saat digunakan dalam pembelajaran menulis teks puisi.

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini, yaitu adalah variabel yang ingin ditingkatkan, yang merupakan keterampilan menulis teks puisi. Selain itu penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini pada aspek model pembelajarannya, yaitu dengan model pembelajaran model *experiential learning*. Sedangkan yang menjadi pembeda adalah pada objek penelitian, masalah penelitian dan juga materi yang diajarkan.

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan di atas ditunjukkan bahwa model pembelajaran dan efektif untuk digunakan dan meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kelas ataupun dalam pendidikan secara umum. Pada pembelajaran di atas juga disebutkan pentingnya pembelajaran puisi dengan baik dan harus ditetapkan dalam kelas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang direncanakan. Dari beberapa penelitian di atas penelitian yang akan dilakukan yaitu penerapan model *experiential learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X di SMK Yasbam Kota Bogor.

### C. Kerangka Berpikir

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang bersifat produktif. Dalam menulis, siswa diharapkan mampu menuangkan ide, gagasan, pengalaman, dan perasaan yang diungkapkan ke dalam bahasa tulis dengan menggunakan perkataan dan gaya bahasa yang dilakukan ataupun dialami sehingga terciptanya sebuah tulisan. Salah satu kegiatan menulis yang dilakukan siswa di sekolah adalah menulis teks puisi.

Dengan menulis sebuah teks puisi secara baik akan memudahkan siswa untuk bisa menuangkan pikiran dan gagasan kepada pembaca dalam bentuk bahasa tulis dan lisan oleh karena itu, menulis teks puisi adalah kegiatan untuk menuangkan ide, gagasan dalam bentuk tulis.

Meningkatkan keterampilan menulis teks puisi tentunya banyak cara yang bisa digunakan salah satunya memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Memilih model pembelajaran yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, efektif, dan kreatif. Penerapan model pada proses belajar mengajar akan membangkitkan semangat siswa, memotivasi siswa dalam belajar dan mengembangkan minat siswa.

Salah satu cara yang dapat meningkatkan keterampilan menulis teks puisi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *experiential learning*. Model ini diharapkan dapat membangkitkan imajinasi dan kreativitas dalam menulis teks puisi, karena model pembelajaran *experiential learning* siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar dengan aktif, kreatif berdasarkan pengalamannya. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian eksperimen menggunakan model pembelajaran *experiential learning* dalam pembelajaran menulis teks puisi.

### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran *experiential learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Yasbam Kota Bogor.
2. Siswa kelas X SMK Yasbam Kota Bogor mengalami kendala dalam menulis teks puisi melalui penerapan model *experiential learning*.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Tempat dan Waktu Penelitian

###### 1. Tempat

Sesuai dengan permasalahan yang akan menjadi bahan penelitian dengan judul “penerapan model *experiential learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Yasbam Kota Bogor”, maka penelitian ini dilakukan pada kelas X SMK Yasbam. Sekolah ini terletak di jalan Jl. H.E Sukma Bakomsari Rt 03/12, Kota Bogor. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki semua aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik.

###### 2. Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Penelitian Eksperimen ini akan dilaksanakan selama satu bulan, yakni pada tahun ajaran semester II sesuai dengan yang ditetapkan oleh sekolah dan guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Yasbam. Adapun rincian waktu dan kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 JADWAL PENELITIAN**

| No | Keterangan                  | Kelas      | Tanggal penelitian |
|----|-----------------------------|------------|--------------------|
| 1  | Pertemuan pembelajaran ke-1 | Eksperimen | 10 Mei 2023        |
| 2  | Pertemuan pembelajaran ke-1 | Kontrol    | 10 Mei 2023        |
| 3  | Pertemuan pembelajaran ke-2 | Eksperimen | 11 Mei 2023        |
| 4  | Pertemuan pembelajaran ke-1 | Kontrol    | 17 Mei 2023        |

## B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode eksperimen yang termasuk ke dalam pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan akibat keterkaitan antara dua faktor lebih, yang dimana faktor tersebut merupakan penyebab akan suatu objek atau kejadian. Pendekatan yang digunakan adalah *ma* Sedangkan Djamarah (dalam Ningsih, 2016) kemudian menekankan bahwa pendekatan eksperimen adalah *cara penyajian dimana siswa bereksperimen dengan mengalami apa yang telah dipelajarinya*.

Dalam metode eksperimen terdapat dua kelas atau kelompok yang dibandingkan, yaitu kelas pertama disebut kelas eksperimen dan kelas kedua disebut dengan kelas kontrol. Pada penelitian ini yang mendapatkan perlakuan kelompok eksperimen diberi perlakuan model *experiential learning*, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok tanpa model *experiential learning*, mendapatkan perlakuan model *discovery learning*. Kedua kelompok diukur untuk mengetahui sejauh mana penggunaan model *experiential learning* pada kelas eksperimen dapat menghasilkan perubahan yang lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. *Penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh terhadap perlakuan tertentu yang diberikan pada tiap kelas yang berbeda dengan kondisi yang terkendali merupakan salah satu dari metode penelitian* (Sugiyono, 2013).

Desain pada penelitian eksperimen ini yaitu *one pretest postes design* yang mana menurut Sugiyono (2019:114) *desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkannya dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan sumber data dan informasi untuk kepentingan penelitian, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, melainkan meliputi seluruh karakteristik atau sifat

yang dimiliki oleh seluruh objek penelitian. *Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya* (Sugiyono 2012: 80).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMK Yasbam Kota Bogor tahun pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 6 kelas. jumlah keseluruhan siswa kelas X di SMK Yasbam Kota Bogor adalah 223 siswa. Namun, mengingat hasilnya populasi serta terbatasnya biaya, tenaga dan kemampuan peneliti, maka peneliti tidak akan meneliti secara keseluruhan populasi. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *cluster random sampling*. Teknik yang menggunakan metode pengundian diantara kelas-kelas tersebut. Teknik tersebut dipilih karena mengingat jumlah sampel yang cukup banyak. **Tabel 3.2**

**POPULASI KELAS X SMK YASBAM KOTA BOGOR TAHUN  
AJARAN 2022/2023**

| No            | Kelas    | Jumlah |
|---------------|----------|--------|
| 1             | X TKJ A  | 37     |
| 2             | X TKJ B  | 37     |
| 3             | X TKJ C  | 38     |
| 4             | X OTKP   | 48     |
| 5             | X TBSM A | 31     |
| 6             | X TBSM B | 32     |
| <b>Jumlah</b> |          | 223    |

## 2. Sampel Penelitian

*Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut* (Sugiyono 2012: 80). Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK Yasbam Kota Bogor. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. *Cluster Random Sampling* merupakan teknik sampling untuk mencari dan menentukan sampel bila objek yang diteliti sangat banyak atau besar jumlahnya. Tahapan yang dilakukan dalam teknik ini ada dua, yaitu tahap menentukan area dan penentuan orang-orang yang berada di area tersebut. Dari jumlah enam

kelas yang ada di kelas X SMK Yasbam, hanya akan diambil dua kelas dengan jumlah 74 siswa sebagai sampel penelitian.

Berdasarkan teknik pengambilan sampel dengan cara pengundian tersebut, maka yang menjadi sampel adalah kelas X TKJ A sebanyak 37 siswa sebagai kelas eksperimen dan X TKJ B sebanyak 37 siswa sebagai kelas kontrol. Setelah mengundi sesuai yang ditetapkan teknik mengambil sampel di atas, maka data objek yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**DAFTAR NAMA SAMPEL PENELITIAN  
PADA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

| <b>EKSPERIMEN</b> |                   | <b>KONTROL</b> |                   |
|-------------------|-------------------|----------------|-------------------|
| <b>No</b>         | <b>Nama Siswa</b> | <b>No</b>      | <b>Nama Siswa</b> |
| 1.                | A.J               | 1.             | A.M               |
| 2.                | A.G               | 2.             | A.A               |
| 3.                | A.G.C             | 3.             | A.A.F             |
| 4.                | A.P               | 4.             | A.H               |
| 5.                | D.M               | 5.             | A.P               |
| 6.                | D.N.W             | 6.             | A.F               |
| 7.                | F.                | 7.             | A.F               |
| 8.                | F.N               | 8.             | B.F               |
| 9.                | M.I.R             | 9.             | D.J.D             |
| 10.               | M.L.A             | 10.            | F.A               |
| 11.               | M.M               | 11.            | F.S               |
| 12.               | M.D.M             | 12.            | F.F               |
| 13.               | M.A.M.D           | 13.            | H.S               |
| 14.               | M.A.J             | 14.            | H.R.R.A.B         |
| 15.               | M.D.A.P           | 15.            | I.L               |
| 16.               | M.H.G             | 16.            | L.M.P.A           |
| 17.               | M.H.S             | 17.            | M.R               |
| 18.               | M.I.S             | 18.            | M.F.R.H           |
| 19.               | M.R.I             | 19.            | M.B.Q             |
| 20.               | M.R               | 20.            | M.E.W             |

|     |         |     |         |
|-----|---------|-----|---------|
| 21. | M.Y     | 21. | M.F.T   |
| 22. | M.F.M.S | 22. | M.F     |
| 23. | M.F.H   | 23. | M.H.M   |
| 24. | N.R.P   | 24. | M.H     |
| 25. | O.H     | 25. | M.I.A.Y |
| 26. | P.      | 26. | M.R     |
| 27. | R.J     | 27. | M.R     |
| 28. | R.M     | 28. | M.R.A   |
| 29. | R.      | 29. | M.RA    |
| 30. | S.J     | 30. | M.S     |
| 31. | S.A     | 31. | M.S.P.S |
| 32. | S.N     | 32. | M.Y     |
| 33. | S.      | 33. | M.G.R   |
| 34. | S.R     | 34. | S.A.F   |
| 35. | S.S     | 35. | S.S     |
| 36. | W.      | 36. | S.R     |
| 37. | Z.S     | 37. | A.A     |

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian eksperimen yang akan dilakukan tentunya menerapkan beberapa langkah-langkah dalam melakukan pengumpulan data-data dengan beberapa tahapan sebagai berikut.

##### 1. Tes

Menurut Ngalimun (2018), mengungkapkan pengertian tes adalah sebagai berikut.

*“Tes merupakan suatu cara sistematis atau suatu alat yang digunakan dalam mengukur suatu sampel perilaku dari siswa. Ngalimun juga berpendapat bahwa tes yang baik terdiri dari tes yang memiliki dan memenuhi persyaratan validitas atau kesahihan dan reliabilitas atau keajegan.”*

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes. Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang

kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pembelajaran tertentu digunakan tes tertulis tentang materi pembelajaran tersebut. Tes yang berbentuk instrumen, atau perangkat alat yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data yang valid, tentang variabel penelitian dengan cara pengukuran.

Teknik tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks pada siswa kelas X SMK Yasbam. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes akhir dengan bentuk tes essay atau uraian. Tes yang akan diberikan terbagi menjadi dua macam tes yang terdiri dari prates dan posttest. Prates diberikan pada awal pembelajaran dan *posttest* yang diberikan pada akhir pembelajaran. Penulis melakukan tes tahap awal atau biasa disebut dengan prates. Prates merupakan tes yang diberikan pada awal pembelajaran sebelum melakukan suatu tindakan eksperimen yang akan diuji coba. Setelah dilakukan suatu eksperimen dari dua kelas maka ada suatu tahap atau tindakan tes akhir, yang disebut dengan posttest. Posttest merupakan tahap akhir dalam serangkaian tes yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks puisi dengan menggunakan model *experiential learning* yang disajikan oleh guru.

Prates dan posttest diberikan kepada semua sampel yang akan diuji coba yang ikut serta dalam kegiatan pembelajaran. Prates maupun postes merupakan serangkaian soal-soal yang berbentuk uraian dengan jumlah soal yang telah ditentukan. Prates dilakukan pada awal pembelajaran, siswa diberi tugas untuk menulis pengertian teks puisi, unsur pembangun teks puisi dan menulis karangan teks puisi. Setelah kegiatan tersebut sudah dilakukan maka siswa dari kedua kelas tersebut akan diberikan postes yang sama juga.

Postes yang diberikan berbentuk uraian, yakni menulis pengertian teks puisi, unsur-unsur pembangun puisi dan menulis karangan teks puisi dengan menggunakan model *experiential learning* yang telah diberikan pada proses pembelajaran. Hasil akhir pada penelitian yang dapat ditentukan data yang akurat mengenai suatu penelitian eksperimen. Setelah kegiatan tersebut, maka dapat diketahui nilai akhir yang digunakan oleh kedua kelas yang telah

diberikan perlakuan pada proses pembelajaran menulis teks puisi siswa kelas X SMK Yasbam Kota Bogor.

## 2. Teknik Pengumpulan Non Tes

Teknik tes bukanlah satu-satunya teknik untuk mendapatkan data atau melakukan pengumpulan data karena masih ada teknik lainnya yang dapat digunakan, yaitu teknik nontes dapat dilakukan dengan cara pemberian angket dan lembar observasi. **a. Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Menurut Arikunto (2013) *angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.*

Angket yang disebar untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi atau dialami siswa ketika menulis teks puisi menggunakan Model *Experiential Learning*. Angket tersebut diberikan satu kali pada akhir pembelajaran. Menurut Arikunto (2013) angket dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Terbuka, angket yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
2. Tertutup, angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Angket terdiri dari 10 pertanyaan, tipe pertanyaan angket adalah tertutup, responden menjawab salah satu pilihan jawaban dari setiap pertanyaan yang tersedia. Angket digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kendala siswa dalam menulis teks puisi melalui penerapan model *experiential learning*. Pada angket tersebut, siswa hanya mengisi pilihan “ya” “kadang-kadang” atau “tidak”.

### **b. Observasi**

Menurut Arikunto (2012) menyatakan bahwa *menggunakan teknik observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen.* Teknik observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa prosedur pelaksanaan

pembelajaran sesuai dengan penerapan model *experiential learning*. Observasi dilakukan saat peneliti mengajar kelas eksperimen dengan model *experiential learning*

### 3. Kisi-Kisi Instrumen

#### a) Instrumen Tes

Dalam penelitian ini ada dua bentuk tes yang digunakan, yaitu tes prates dan postes. Tes yang dilakukan peneliti adalah tes diawal pembelajaran (prates) dan tes diakhir pembelajaran (postes). Tes di awal pembelajaran bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam menulis teks puisi, sedangkan tes yang dilakukan diakhir pembelajaran bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran siswa dalam menulis teks puisi. Tes kemampuan puisi tersebut dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana siswa dapat menulis teks puisi dengan baik. Hal itu dilakukan untuk mengukur pemahaman awal siswa dalam menulis teks puisi. Sedangkan postes dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengukur tingkat keberhasilan penerapan model *experiential learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa.

Instrumen yang digunakan adalah tes pengetahuan dan keterampilan tentang unsur-unsur puisi dan menulis teks puisi yang dilakukan oleh siswa kelas dan kontrol. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan mengenai kisi-kisi soal tes uraian prates dan postes pada kelas kontrol dan eksperimen sebagai beri.

**Tabel 3.4**

#### **KISI-KISI SOAL PRATES KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

| <b>Jenis Tes</b> | <b>Masalah</b>   | <b>Tujuan Pertanyaan</b>                                   | <b>Bentuk Soal</b> | <b>Soal</b>                                                       | <b>Ranah</b> |
|------------------|------------------|------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------------------------------------------------------|--------------|
| Pengetahuan      | Pengertian puisi | Untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai pengertian puisi | Uraian             | Buatlah simpulan tentang pengertian teks puisi!<br>(Menurut Anda) | C6           |

|              |                       |                                                                 |        |                                                                            |    |
|--------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------|--------|----------------------------------------------------------------------------|----|
|              | Unsur pembangun puisi | Untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai unsur pembangun puisi | Uraian | Tuliskan dan jelaskan perbedaan unsur fisik dan unsur batin dalam puisi!   | C4 |
| Keterampilan | Menulis teks puisi    | Untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis teks puisi.   | Uraian | Buatlah sebuah puisi yang bertema “Objek disekitar kelas” maksimal 3 bait. | C6 |

Berdasarkan kisi-kisi soal uraian tersebut, lembar tes dapat disusun sebagai berikut (soal pretes di kelas eksperimen dan kelas kontrol sama). Namun, pada kelas eksperimen menggunakan model *experiential learning* dan kelas kontrol menggunakan *assignment* model atau model penugasan.

**Tabel 3.5 KISI-KISI SOAL POSTES KELAS  
EKSPERIMEN**

| Jenis Tes   | Masalah          | Tujuan Pembelajaran              | Bentuk Soal | Soal                                     | Ranah |
|-------------|------------------|----------------------------------|-------------|------------------------------------------|-------|
| Pengetahuan | Pengertian puisi | Untuk mengetahui pemahaman siswa | Uraian      | Buatlah simpulan tentang pengertian teks | C6    |
|             |                  | mengenai pengertian puisi        |             | puisi! (Menurut Anda)                    |       |

|              |                       |                                                                                                                                                               |        |                                                                                                                                    |    |
|--------------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
|              | Unsur pembangun puisi | Untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai unsur pembangun puisi                                                                                               | Uraian | Tuliskan dan jelaskan perbedaan unsur fisik dan unsur batin dalam puisi!                                                           | C4 |
| Keterampilan | Menulis teks puisi    | Untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis teks puisi menggunakan model <i>experiential learning</i> dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. | Uraian | Buatlah sebuah puisi dengan judul/tema pengalaman yang pernah dialami dengan memperhatikan unsur pembangun puisi! Maksimal 4 bait. | C6 |

Berdasarkan kisi-kisi soal uraian tersebut, lembar tes dapat disusun sebagai berikut (soal postes di kelas eksperimen dan kelas kontrol sama).

**Tabel 3.6 Kisi-Kisi Postes Kelas Kontrol**

| Jenis Tes | Masalah | Tujuan Pertanyaan | Bentuk Soal | Soal | Ranah |
|-----------|---------|-------------------|-------------|------|-------|
|-----------|---------|-------------------|-------------|------|-------|

|              |                       |                                                                 |        |                                                                                          |    |
|--------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------|--------|------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Pengetahuan  | Pengertian puisi      | Untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai pengertian puisi      | Uraian | Buatlah simpulan tentang pengertian teks puisi! (Menurut Anda)                           | C4 |
|              | Unsur pembangun puisi | Untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai unsur pembangun puisi | Uraian | Tuliskan dan jelaskan perbedaan unsur fisik dan unsur batin yang terkandung dalam puisi! | C4 |
| Keterampilan | Menulis teks puisi    | Untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis teks puisi.   | Uraian | Buatlah sebuah puisi dengan tema “Lingkungan sekitar sekolah mu”! Minimal 4 bait.        | C3 |

## b) Instrumen Nontes

### a. Lembar Observasi

Teknik pengumpulan observasi data dengan observasi digunakan untuk mengetahui proses kerja (situasi dan kondisi). Dalam penelitian ini terdapat dua macam kegiatan observasi, yaitu observasi aktivitas guru dan observasi kegiatan siswa. Dalam observasi guru, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan observasi sebagai sumber data. Observer akan dilakukan hanya selama dua pertemuan kelas eksperimen.

#### 1) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa ini digunakan untuk mengetahui perilaku dan karakteristik siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan pada kelas eksperimen atau kelas X TKJ A. Berikut ini kisi-kisi lembar observasi yang akan diberikan:

**Tabel 3.7 LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Berilah skor pada butir-butir penilaian pengamatan aktivitas siswa dengan cara memberi tanda centang (✓) angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4) dengan kriteria berikut:

1 = Tidak baik; 2 = Kurang baik; 3 = Baik; 4 = Sangat baik

| No | Hal yang diamati                                                                                                  | Hasil |   |   |   |   |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---|---|---|---|
|    |                                                                                                                   | 1     | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | Keaktifan siswa dalam memerhatikan materi dan menghubungkannya dengan pengalaman sehari-hari yang pernah dialami  |       |   |   |   |   |
| 2  | Keaktifan siswa dalam melakukan tahap model <i>experiential learning</i> (pengalaman) yang berkaitan dengan puisi |       |   |   |   |   |
| 3  | Keaktifan siswa dalam tahap refleksi observasi                                                                    |       |   |   |   |   |
| 4  | Keaktifan siswa dalam tahap konseptualisasi (kesimpulan)                                                          |       |   |   |   |   |
| 5  | Keaktifan siswa dalam tahap eksperimen aktif                                                                      |       |   |   |   |   |
| 6  | Keaktifan siswa dalam proses mengerjakan tugas menulis                                                            |       |   |   |   |   |
| 7  | Keaktifan siswa dalam melakukan refleksi di akhir pembelajaran                                                    |       |   |   |   |   |
| 8  | Keefektifan siswa dalam mempresentasikan tugas mengenai materi menulis teks puisi                                 |       |   |   |   |   |
| 9  | Kefektifan siswa dalam menanggapi tugas menulis teks puisi                                                        |       |   |   |   |   |

|                        |                                                                                                      |    |  |  |  |  |
|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|--|--|--|--|
| 10                     | Kefektifan siswa dalam menyimpulkan tugas mengenai materi menulis teks puisi (unsur pembangun puisi) |    |  |  |  |  |
| Jumlah                 |                                                                                                      |    |  |  |  |  |
| Skor total ideal (STI) |                                                                                                      | 50 |  |  |  |  |

## 2) Lembar Pengamatan atau Observasi Praktikan

Lembar observasi praktikan ini dilakukan untuk mengetahui apakah peneliti telah sesuai dalam menjalankan langkah-langkah pembelajaran dengan sesuai atau tidak. Penilaian ini dilakukan oleh dua orang tenaga pendidik di sekolah tersebut. Berikut ini kisi-kisi lembar observasi praktikan.

**Tabel 3.8 LEMBAR PENGAMATAN PRAKTIKAN**

**Berilah skor pada butir-butir pengamatan peneliti dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4) dengan kriteria sebagai berikut:**

**1= tidak baik; 2= kurang baik; 3=baik; 4=sangat baik**

| No                                  | ASPEK YANG DIAMATI                                                   | SKOR |   |   |   |
|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|
|                                     |                                                                      | 1    | 2 | 3 | 4 |
| Pra Pembelajaran                    |                                                                      |      |   |   |   |
| 1.                                  | Mengkondisikan siswa untuk belajar                                   |      |   |   |   |
| 2.                                  | Menumbuhkembangkan nilai-nilai moral dan spiritual                   |      |   |   |   |
| 3.                                  | Melakukan kegiatan apersepsi dan motivasi                            |      |   |   |   |
| 4.                                  | Menyimpulkan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai    |      |   |   |   |
| Kegiatan Inti Pembelajaran          |                                                                      |      |   |   |   |
| A. Penguasaan materi pembelajaran   |                                                                      |      |   |   |   |
| 5.                                  | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran                           |      |   |   |   |
| 6.                                  | Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan                    |      |   |   |   |
| 7.                                  | Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan                          |      |   |   |   |
| B. Pendekatan/strategi pembelajaran |                                                                      |      |   |   |   |
| 8.                                  | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai |      |   |   |   |

|                                                                      |                                                                                                        |  |  |  |  |
|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 9.                                                                   | Melaksanakan pembelajaran secara runtut                                                                |  |  |  |  |
| 10.                                                                  | Menguasai kelas                                                                                        |  |  |  |  |
| 11.                                                                  | Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif<br>( <i>nurturant effect</i> ) |  |  |  |  |
| 12.                                                                  | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan                                |  |  |  |  |
| 13.                                                                  | Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bernalar                                                     |  |  |  |  |
| 14.                                                                  | Melaksanakan pembelajaran berbasis teks                                                                |  |  |  |  |
| <b>C. Penggunaan Model/Metode/media Pembelajaran</b>                 |                                                                                                        |  |  |  |  |
| 15.                                                                  | Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan tahap-tahap model <i>experiential learning</i>            |  |  |  |  |
| <b>D. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran</b>              |                                                                                                        |  |  |  |  |
| 16.                                                                  | Menggunakan media pembelajaran yang efektif dan efisien                                                |  |  |  |  |
| 17.                                                                  | Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/ media pembelajaran                           |  |  |  |  |
| 18.                                                                  | Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran                     |  |  |  |  |
| <b>E. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa</b> |                                                                                                        |  |  |  |  |
| 19.                                                                  | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam melalui interaksi guru, siswa, dan sumber belajar            |  |  |  |  |
| 20.                                                                  | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa                                                        |  |  |  |  |
| 21.                                                                  | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar                                               |  |  |  |  |
| <b>F. Penilaian proses dan hasil belajar</b>                         |                                                                                                        |  |  |  |  |
| 22.                                                                  | Menentukan kemajuan belajar siswa                                                                      |  |  |  |  |

|                             |                                                                                               |  |  |  |  |
|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 23.                         | Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi                                            |  |  |  |  |
| <b>G. Penggunaan bahasa</b> |                                                                                               |  |  |  |  |
| 24.                         | Menggunakan bahasa lisan dengan baik. Jelas, dan lancar                                       |  |  |  |  |
| 25.                         | Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar                                                  |  |  |  |  |
| <b>Penutup</b>              |                                                                                               |  |  |  |  |
| 26.                         | Melakukan refleksi dan memuat rangkuman dengan melibatkan siswa                               |  |  |  |  |
| 27.                         | Melakukan tindak lanjut dengan memberikan kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan |  |  |  |  |

Taraf kemampuan =

$$N : \frac{Skor}{STI} \times 100$$

### b. Instrumen Angket

Penggunaan angket ini bertujuan untuk mengukur respon siswa terhadap pembelajaran menulis teks puisi dengan model pembelajaran *experiential learning*. Lembar angket ini berbentuk *checklist* dan siswa hanya mengisi pilihan “ya” “kadang-kadang” atau “tidak.” Siswa sebagai responden memberikan tanda chek (√) pada pilihan jawaban yang paling tepat untuk mewakili jawabannya. Angket tersebut disebarakan kepada responden yang berjumlah 37 eksemplar pada kelas eksperimen.

Pada setiap item, skor yang digunakan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Skor 1 untuk jawaban “tidak”
- 2) Skor 2 untuk jawaban “ya”

Kisi-kisi angket tersebut antara lain:

**Tabel 3.9 KISI-KISI ANGKET**

| No | Hal yang Ditanyakan                                          | Tujuan Pertanyaan                                                                                             | Nomor |
|----|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| 1. | Kendala menulis teks puisi dari segi kosakata                | Ingin mengetahui kendala siswa dalam menulis teks puisi dari segi kosakata                                    | 1     |
| 2. | Kendala siswa terhadap menentukan struktur batin puisi       | Ingin mengetahui apakah siswa mengalami kendala dalam menentukan judul, tema dan isi dalam menulis teks puisi | 2     |
| 3. | Kendala minat siswa terhadap keterampilan menulis teks puisi | Ingin mengetahui apakah siswa mengalami kendala ketika menentukan suasana dalam puisi                         | 3     |
| 4. | Kendala siswa dalam memadukan makna                          | Ingin mengetahui apakah siswa mengalami kendala ketika memadukan makna dalam baris                            | 4     |

|     |                                                               |                                                                                                                                     |    |
|-----|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 5.  | Kendala siswa terhadap menggunakan majas                      | Ingin mengetahui apakah siswa mengalami kendala ketika menulis teks puisi dengan menggunakan majas                                  | 5  |
| 6.  | Kendala siswa dalam menulis teks puisi menggunakan imaji      | Ingin mengetahui apakah siswa mengalami kendala ketika menulis teks puisi dengan menggunakan imaji atau citraan                     | 6  |
| 7.  | Kendala siswa dalam memilih rima dan irama                    | Ingin mengetahui apakah siswa mengalami kendala ketika menulis teks puisi dengan memilih rima dan irama                             | 7  |
| 8.  | Kendala siswa dalam menuliskan amanat                         | Ingin mengetahui apakah siswa mengalami kendala ketika menyampaikan amanat                                                          | 8  |
| 9.  | Kendala menulis teks puisi dalam menulis teks puisi           | Ingin mengetahui apakah siswa mengalami kendala ketika menulis teks puisi                                                           | 9  |
| 10. | Kendala menulis teks puisi dalam menuangkan ide dan inspirasi | Ingin mengetahui apakah siswa mengalami kendala ketika menulis teks puisi menggunakan pengalaman dalam menuangkan ide dan inspirasi | 10 |

Tabel 3.10

**ANGKET KENDALA SISWA DALAM MENULIS TEKS PUISI  
MENGUNAKAN MODEL *EXPERIENTIAL LEARNING***

Nama :

Kelas/Semester :

**A. Petunjuk**

- 1. Bacalah soal-soal di bawah ini dengan seksama!**
- 2. Tulislah nama, kelas di soal dengan benar!**
- 3. Pilihlah jawaban Anda pada huruf a, b, atau c pada pilihan di bawah ini!**
- 4. Jawaban yang sesuai dengan kemampuan Anda masing-masing sangat membantu dalam penelitian ini!**

| No. | Pertanyaan                                                                                                      | Ya | Tidak |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
| 1   | Apakah Anda mengalami kendala saat menulis teks puisi dari segi kosakata yang tepat?                            |    |       |
| 2   | Apakah Anda mengalami kendala menyesuaikan judul, tema, dan isi dalam menulis teks puisi?                       |    |       |
| 3   | Apakah Anda mengalami kendala ketika menentukan suasana dalam puisi?                                            |    |       |
| 4   | Apakah Anda mengalami kendala dalam menulis teks puisi ketika memadukan makna atau kalimat antar baris?         |    |       |
| 5   | Apakah Anda mengalami kendala ketika menulis teks puisi dengan menggunakan majas yang tepat?                    |    |       |
| 6   | Apakah Anda mengalami kendala ketika menulis teks puisi dengan menggunakan imaji yang tepat?                    |    |       |
| 7   | Apakah Anda mengalami kendala ketika menulis teks puisi dengan memilih rima dan irama yang tepat?               |    |       |
| 8   | Apakah Anda mengalami kendala ketika menyampaikan amanat yang tepat ketika menulis teks puisi?                  |    |       |
| 9   | Apakah Anda mengalami kesulitan ketika menulis teks puisi?                                                      |    |       |
| 10  | Apakah Anda mengalami kendala ketika menulis teks puisi dengan menggunakan model <i>experiential learning</i> ? |    |       |

Tabel 3.11

**ANGKET AWAL PENDAPAT SISWA KELAS X SMK YASBAM  
KOTA BOGOR DALAM MENULIS TEKS PUISI**

Nama :

Kelas/Semester :

**A. Petunjuk**

1. Bacalah soal-soal di bawah ini dengan seksama!
2. Tulislah nama, kelas di soal dengan benar!
3. Pilihlah jawaban Anda pada huruf a, b, atau c pada pilihan di bawah ini!
4. Jawaban yang sesuai dengan kemampuan Anda masing-masing sangat membantu dalam penelitian ini!

| No. | Pertanyaan                                                       | Ya | Kadangkadang | Tidak |
|-----|------------------------------------------------------------------|----|--------------|-------|
| 1   | Apakah Anda menyukai pelajaran menulis puisi?                    |    |              |       |
| 2   | Apakah pembelajaran menulis puisi sangat menarik perhatian Anda? |    |              |       |

|    |                                                                                                                 |  |  |  |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
| 3  | Apakah menurut Anda menulis puisi Adalah kegiatan yang mudah?                                                   |  |  |  |
| 4  | Senangkah Anda jika menulis puisi hanya dilaksanakan di dalam kelas?                                            |  |  |  |
| 5  | Apakah menulis puisi di ruang terbuka Adalah cara yang paling tepat untuk menemukan inspirasi dan berimajinasi? |  |  |  |
| 6  | Senangkah jika Anda diberi kebebasan berpikir dan berkreasi saat mengerjakan tugas?                             |  |  |  |
| 7  | Apakah Anda memahami teks puisi dengan menghubungkannya dengan pengalaman hidup?                                |  |  |  |
| 8  | Apakah guru menggunakan model pembelajaran yang menarik dalam memberikan materi?                                |  |  |  |
| 9  | Apakah dalam kegiatan menulis puisi di kelas, Anda sering menggunakan cara/teknik tertentu?                     |  |  |  |
| 10 | Apakah Anda menyukai pembelajaran di luar kelas?                                                                |  |  |  |

### c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam melaksanakan suatu kegiatan perlu adanya sebuah perencanaan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Rencana pelaksana pembelajaran merupakan suatu konsep atau pegangan yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran tersebut berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran peneliti membuat RPP terlebih dahulu yang dikembangkan dan disesuaikan dengan silabus. Rencana pelaksanaan ini disusun untuk mengonsep kegiatan dalam pembelajaran, agar pembelajaran dapat terkonsep dengan rapi seperti apa yang direncanakan. Pada kelas eksperimen, peneliti akan menggunakan model pembelajaran *experiential learning*. Sedangkan pada kelas kontrol, peneliti akan menggunakan model pembelajaran penugasan.

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

**Sekolah : SMK YASBAM KOTA BOGOR**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas/Semester : X / Genap**  
**Materi Pokok :Puisi**  
**Alokasi Waktu :2 X 45 menit**

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

#### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

| <b>Kompetensi Dasar</b>                                                                                                              | <b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>                                                       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.17. Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca. | 3.17.1. Mampu menganalisis unsur pembangun puisi (diksi, imaji, kata konkret, dan rima/rime) |



- Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017 buku siswa halaman 243 dan 271.
- Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017 buku guru.
- Modul pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Puisi.
- Buku/sumber lain yang relevan.
- Guru menjelaskan materi Teks Puisi melalui bantuan tayangan PPT.
- Tayangan Video.

**G. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama. 2 x 40jp**

| <b>Tahap</b> | <b>Langkahlangkah Pembelajaran</b> | <b>Nilai Karakter (PPK), Literasi, 4C, HOTS</b> | <b>Alokasi Waktu</b> |
|--------------|------------------------------------|-------------------------------------------------|----------------------|
|              |                                    |                                                 |                      |



|                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                      |  |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|                      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendiskusikan informasi dengan <i>proaktif</i> tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>2. Guru membangkitkan semangat siswa sebelum memulai pelajaran dengan memberi motivasi.</li> <li>3. Siswa menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari, model, media, langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran</li> <li>4. Guru memberikan <i>pretest</i>.</li> </ol> | <p><b>Communication</b></p> <p><b>Berpikir kritis<br/>(Critical thinking)</b></p> <p><b>HOTS</b></p> |  |
| <b>Kegiatan Inti</b> | <p><b>Tahap 3: Penyajian Informasi Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mencermati uraian yang berkaitan dengan poin-poin yang dinilai dalam menulis teks puisi dan unsur-unsur puisi melalui tayangan PPT. (diksi, imaji, rima/irama, dlsb).</li> <li>2. Guru menyampaikan cara menentukan ide atau</li> </ol>                                                                                                                                            | <p><b>Literasi</b></p>                                                                               |  |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                               |          |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|  | <p>gagasan dalam menulis teks puisi serta unsurunsur batin dan fisik yang terdapat pada puisi.</p> <p><b>Concerte Experience</b><br/><b>(pengalaman nyata)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menggali pengalaman belajar siswa dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali pengalaman mereka dalam keseharian.</li> <li>2. Satu persatu siswa menjawab dengan jawaban yang beragam.</li> </ol> <p><b>Tahap 4: Membimbing Kegiatan Belajar Kelompok Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membentuk 7 kelompok siswa, dengan masing-masing kelompok terdiri atas 4-5 orang.</li> <li>2. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya pada guru mengenai materi tersebut.</li> </ol> <p><b>Reflective Observation</b><br/><b>(pengamatan reflektif)</b></p> | <p><b>Rasa ingin tahu</b></p> <p><b>Communication, Collaboration, dan Creativity-4C</b></p> <p><b>Berpikir kritis</b><br/><b>(Critical thinking)</b></p> <p><b>Komunikatif</b><br/><b>(Communicative)</b></p> | 60 menit |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                              |  |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|--|
|  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menentukan tema menulis teks puisi, yaitu tema lingkungan sekitar area sekolah.</li> <li>2. Guru mengajak siswa keluar kelas menuju pekarangan sekolah untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah sesuai dengan pengalamannya saat melihat lingkungan sekolah.</li> <li>3. Siswa aktif berpartisipasi dalam pengalaman yang tersedia.</li> </ol> | <p><b>Kreativitas</b><br/><b>(Creativity)</b></p>            |  |
|  | <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa secara berkelompok mengeksplorasi untuk dapat menuliskan teks puisi.</li> <li>2. Siswa mengamati dan merefleksikan pengalaman dari berbagai aspek dan konsep di lingkungan taman sekolah.</li> </ol>                                                                                                               | <p><b>Communication</b></p>                                  |  |
|  | <p><b>Abstract Conceptualization</b><br/><b>(konseptualisasi abstrak)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengarahkan siswa untuk menuangkan ide atau hasil pengamatannya</li> </ol>                                                                                                                                                                                         | <p><b>Berpikir kritis</b><br/><b>(Critical thinking)</b></p> |  |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                       |  |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>menjadi sebuah konsep dan teks puisi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa mengintegrasikan hasil pengamatannya menjadi sebuah teks puisi.</li> <li>3. Siswa mulai menulis puisi berdasarkan pengalaman yang pernah dialami.</li> </ol> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>Siswa mengasosiasi dengan mendiskusikan hasil temuan (teks puisi) terkait unsur-unsur teks.</p> <p><b>Active Experimentation</b><br/>(eksperimen aktif) /<br/><b>Implementasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membimbing siswa dan mengarahkan siswa untuk mengembangkan ide dan menulis sebuah puisi.</li> <li>2. Siswa menuliskan puisi ke lembar kerja dengan mengamati objek yang mereka pilih.</li> </ol> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan puisinya di depan kelas.</li> </ol> | <p><b>Communication,<br/>Collaboration, dan<br/>Creativity-4C</b></p> |  |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--|

|                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                          |          |
|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa menceritakan kembali dan membaca puisi yang telah ditulis dan dialami.</li> <li>3. Guru menjadi fasilitator dan memberikan apresiasi nilai kepada siswa/kelompok yang kinerjanya baik.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                          |          |
| <b>Kegiatan Penutup</b> | <p><b>Tahap 5: Pemberian Penilaian/Evaluasi</b></p> <p><b>Kegiatan guru bersama siswa</b></p> <p><b>Kegiatan guru bersama siswa</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengumpulkan hasil puisinya.</li> <li>2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</li> <li>3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</li> </ol> <p><b>Tahap 6: Pemberian Penghargaan</b></p> <p><b>Kegiatan guru</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan penilaian.</li> <li>2. Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.</li> <li>3. Menutup kegiatan belajar mengajar dengan salam.</li> </ol> | <p><b>Kreativitas</b><br/><i>(Creativity)</i></p> <p><b>Critical Thinking &amp; Communication-4C</b></p> | 10 menit |

| Tahap                | Langkah-langkah Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Nilai Karakter<br>(PPK), Literasi,<br>4C, HOTS                                                                                                             | Alokasi<br>Waktu |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| <b>Kegiatan Awal</b> | <p><b>Tahap 1: Mengorganisasikan siswa untuk siap belajar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru masuk kelas dan mengucapkan salam.</li> <li>2. Siswa merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan.</li> <li>3. Guru mengkondisikan kelas (mengecek kerapihan, kebersihan kelas, dan mengecek kehadiran).</li> <li>4. Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ol> <p><b>Tahap 2: Penyampaian Tujuan dan Motivasi Siswa</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membangkitkan semangat siswa sebelum memulai pelajaran dengan memberi motivasi.</li> <li>2. Sebelum memulai pembelajaran, guru mengajak siswa untuk melakukan sebuah</li> </ol> | <p><b>Religius</b></p> <p><b>Rasa ingin tahu</b></p> <p><b>Communicationn</b></p> <p><b>Berpikir kritis<br/>(Critical thinking)</b></p> <p><b>HOTS</b></p> | 10 menit         |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |  |  |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|  | <p>permainan. Nama</p> <p>permainannya yaitu “hitung bertepuk”. Siswa diminta untuk mengikuti sesuai dengan intruksi yang diberikan oleh guru. Tujuannya agar siswa bisa berkonsentrasi saat mengikuti kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Siswa diajak untuk melakukan apresiasi, dengan diberikan pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang akan di bahas.</p> <p>4. Siswa menerima informasi mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> |  |  |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

|                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                               |                 |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| <b>Kegiatan Inti</b> | <p><b>Tahap 3: Penyajian Informasi Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan contoh puisi dalam bentuk video.</li> <li>2. Siswa diminta untuk mengamati contoh puisi tersebut.</li> </ol> <p><b>Tahap 4: Membimbing Kegiatan Belajar Kelompok Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diminta untuk berkumpul dengan kelompok yang telah dibagikan pada pertemuan sebelumnya.</li> </ol> <p><b>Concerte Experience (pengalaman nyata)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mencoba mengulas kembali materi yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>2. Guru menggali pengalaman belajar siswa dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali pengalaman mereka dalam keseharian di sekolah.</li> <li>3. Satu persatu siswa menjawab dengan jawaban yang beragam.</li> </ol> | <p><b>Literasi</b></p> <p><b>Critical Thinking &amp; Communication 4C</b></p> <p><b>Rasa ingin tahu</b></p> <p><b>Berpikir kritis (Critical thinking)</b></p> | <p>60 menit</p> |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |  |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p><b><i>Reflective Observation</i></b><br/><b>(pengamatan reflektif)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menugaskan siswa untuk mengingat kembali pengalaman mereka di sekolah dalam melakukan kegiatan-kegiatan saat di sekolah agar menambah pengalaman siswa.</li> <li>2. Siswa aktif berpartisipasi dalam pengalaman yang tersedia.</li> </ol> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berdiskusi dan berbagi pengalaman mereka bersama dengan kelompoknya.<br/>(Dalam kegiatan ini siswa mengaitkan pengalamannya dengan pembelajaran menulis teks puisi).</li> <li>2. Siswa mulai mengingat dan mereflesikan pengalaman dari berbagai aspek dan konsep di lingkungan taman sekolah.</li> </ol> <p><b><i>Abstract Conceptualization</i></b><br/><b>(konseptualisasi abstrak)</b></p> | <p><b><i>Communication, Collaboration, dan Creativity-4C</i></b></p> <p><b>Berpikir kritis</b><br/><b><i>(Critical thinking)</i></b></p> <p><b>Komunikatif</b><br/><b><i>(Communicative)</i></b></p> <p><b>Kreativitas</b><br/><b><i>(Creativity)</i></b></p> <p><b>Berpikir kritis</b><br/><b><i>(Critical thinking)</i></b></p> |  |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |  |  |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengarahkan siswa untuk menuangkan ide atau hasil pengamatannya menjadi sebuah konsep.</li> <li>2. Siswa menulis pengalamannya menjadi sebuah teks puisi.</li> <li>3. Siswa mulai menulis puisi berdasarkan pengalaman yang pernah dialami.</li> </ol> <p><b>Active Experimentation</b><br/>(eksperimen aktif) /<br/><b>Implementasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membimbing siswa dan mengarahkan siswa untuk mengembangkan ide dan menulis sebuah puisi.</li> <li>2. Siswa menuliskan puisi ke lembar kerja sesuai pengalamannya.</li> <li>3. Guru memeriksa hasil tulisan siswa.</li> </ol> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan puisinya di depan kelas.</li> <li>2. Siswa menceritakan kembali dan membaca puisi yang telah ditulis dan dialami.</li> <li>3. Guru menjadi fasilitator dan memberikan apresiasi</li> </ol> |  |  |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

|                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                           |                 |
|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------|
|                                | <p>nilai kepada siswa/kelompok yang kinerjanya baik.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                           |                 |
| <p><b>Kegiatan Penutup</b></p> | <p><b>Tahap 5: Pemberian Penilaian/Evaluasi</b></p> <p><b>Kegiatan guru bersama siswa</b></p> <p><b>Kegiatan guru bersama siswa</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengumpulkan hasil puisinya.</li> <li>2. Guru memberikan soal <i>post-test</i> mengenai pembelajaran yang diperoleh.</li> <li>3. Membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.</li> <li>4. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</li> </ol> | <p><b>Kreativitas (Creativity)</b></p> <p><b>HOTS</b></p> | <p>10 menit</p> |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                               |  |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>5. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p><b>Tahap 6: Pemberian Penghargaan</b></p> <p><b>Kegiatan guru</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan penilaian.</li> <li>2. Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.</li> <li>3. Menutup kegiatan belajar mengajar dengan salam.</li> </ol> | <p><b><i>Critical Thinking &amp; Communication-4C</i></b></p> |  |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|--|

## H. Penilaian Hasil Belajar

### 1. Teknik Penilaian

#### a) Pengetahuan : Tes tulis uraian

Tes berupa Tes tertulis dengan menjawab jawaban uraian singkat.

| Indikator                | Deskripsi                                                                     | Skor |   | Skor Maksimal |
|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|------|---|---------------|
| 1. Pengertian Puisi      | Peserta didik dapat membuat simpulan pengertian puisi dengan tepat            | 5    |   | 5             |
|                          | Peserta didik dapat membuat simpulan pengertian puisi dengan kurang tepat     | 3    |   |               |
|                          | Peserta didik tidak dapat membuat simpulan pengertian puisi                   | 1    |   |               |
|                          | Peserta didik dapat tidak menjawab                                            | 0    |   |               |
| 2. Unsur Pembangun Puisi |                                                                               |      |   |               |
| Diksi                    | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian diksi dengan tepat | 3    | 3 | 18            |

|                       |                                                                                      |   |   |  |
|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---|---|--|
|                       | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian diksi dengan kurang tepat | 2 |   |  |
|                       | Peserta didik tidak dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian diksi               | 1 |   |  |
|                       | Peserta didik tidak menjawab                                                         | 0 |   |  |
| <b>Majas</b>          | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian majas dengan tepat        | 3 | 3 |  |
|                       | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian majas dengan kurang tepat | 2 |   |  |
|                       | Peserta didik tidak dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian majas               | 1 |   |  |
|                       | Peserta didik tidak menjawab                                                         | 0 |   |  |
| <b>Rima dan irama</b> | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian rima dengan tepat         | 3 | 3 |  |
|                       | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian rima dengan kurang tepat  | 2 |   |  |
|                       | Peserta didik tidak dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian rima                | 1 |   |  |
|                       | Peserta didik tidak menjawab                                                         | 0 |   |  |
| <b>Imaji</b>          | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian imaji dengan tepat        | 3 | 3 |  |
|                       | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian imaji dengan kurang tepat | 2 |   |  |

|                               |                                                                                       |   |           |  |
|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|---|-----------|--|
|                               | Peserta didik tidak dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian imaji                | 1 |           |  |
|                               | Peserta didik tidak menjawab                                                          | 0 |           |  |
| <b>Tema</b>                   | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian tema dengan tepat          | 3 | 3         |  |
|                               | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian tema dengan kurang tepat   | 2 |           |  |
|                               | Peserta didik tidak dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian tema                 | 1 |           |  |
|                               | Peserta didik tidak menjawab                                                          | 0 |           |  |
| <b>Amanat</b>                 | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian amanat dengan tepat        | 3 | 3         |  |
|                               | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian amanat dengan kurang tepat | 2 |           |  |
|                               | Peserta didik tidak dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian amanat               | 1 |           |  |
|                               | Peserta didik tidak menjawab                                                          | 0 |           |  |
| <b>Skor Total Ideal (STI)</b> |                                                                                       |   | <b>23</b> |  |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{Skor ideal (100\%)}$$

b) **Keterampilan : Tes tulis uraian**

| <b>Aspek</b>                | <b>Keterangan</b>                                                                                                                 | <b>Skor</b> | <b>Skor Maks</b> |
|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------------|
| <b>Kesesuaian judul dan</b> | <b>SANGAT BAIK:</b> isi sangat sesuai dengan tema yang ditentukan, isi sangat sesuai dengan judul puisi, pemilihan judul kreatif. | 4           | 4                |

|                        |                                                                                                                                   |   |   |
|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|
| <b>tema dengan isi</b> | <b>BAIK:</b> isi sangat sesuai dengan tema yang ditentukan, isi sangat sesuai dengan judul puisi, penilaian judul kreatif.        | 3 |   |
|                        | <b>CUKUP BAIK:</b> isi sangat sesuai dengan tema yang ditentukan, isi sangat sesuai dengan judul puisi pemilihan judul kreatif.   | 2 |   |
|                        | <b>KURANG BAIK:</b> isi sangat sesuai dengan tema yang ditentukan, isi sangat sesuai dengan judul puisi, pemilihan judul kreatif. | 1 |   |
| <b>Diksi</b>           | <b>SANGAT BAIK:</b> pemilihan kata sangat tepat, tidak bersifat keseharian, penggunaan kata efektif.                              | 4 | 4 |
|                        | <b>BAIK:</b> pemilihan kata tepat, bersifat keseharian, penggunaan kata efektif.                                                  | 3 |   |
|                        | <b>CUKUP BAIK:</b> pemilihan kata cukup tepat, bersifat keseharian, penggunaan kata efektif.                                      | 2 |   |
|                        | <b>KURANG BAIK:</b> pemilihan kata kurang tepat, bersifat keseharian, penggunaan kata efektif.                                    | 1 |   |
| <b>Kata Konkret</b>    | <b>SANGAT BAIK:</b> pemilihan kata sangat tepat, tidak bersifat keseharian, penggunaan kata efektif.                              | 4 | 4 |
|                        | <b>BAIK:</b> pemilihan kata tepat, tidak bersifat keseharian, penggunaan kata efektif.                                            | 3 |   |
|                        | <b>CUKUP BAIK:</b> pemilihan kata cukup tepat, tidak bersifat keseharian, penggunaan kata efektif.                                | 2 |   |
|                        | <b>KURANG BAIK:</b> pemilihan kata kurang tepat, tidak bersifat keseharian, penggunaan kata efektif.                              | 1 |   |
| <b>Rima</b>            | <b>SANGAT BAIK:</b> adanya penggunaan minimal 3 variasi rima, memunculkan rima yang menarik dalam puisi.                          | 4 | 4 |
|                        | <b>BAIK:</b> adanya penggunaan minimal 2 variasi rima, memunculkan rima yang menarik dalam puisi.                                 | 3 |   |

|                      |                                                                                                                     |   |    |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|----|
|                      | <b>CUKUP BAIK:</b> adanya penggunaan minimal 1 variasi rima, memunculkan rima yang menarik dalam puisi.             | 2 |    |
|                      | <b>KURANG BAIK:</b> tidak menggunakan variasi rima.                                                                 | 1 |    |
| <b>Majas</b>         | <b>SANGAT BAIK:</b> penggunaan minimal 3 variasi gaya bahasa-tepat-sangat mengekspresikan pikiran yang diungkapkan. | 4 | 4  |
|                      | <b>BAIK:</b> penggunaan minimal 2 variasi gaya bahasa-tepat-sangat mengekspresikan pikiran yang diungkapkan.        | 3 |    |
|                      | <b>CUKUP BAIK:</b> penggunaan 1 variasi gaya bahasa-tepat-sangat mengekspresikan pikiran yang diungkapkan.          | 2 |    |
|                      | <b>KURANG BAIK:</b> tidak menggunakan variasi gaya bahasa.                                                          | 1 |    |
| <b>Skor Maksimal</b> |                                                                                                                     |   | 20 |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{Skor ideal (100\%)}$$

**LAMPIRAN  
AUTENTIK**

**a) Sikap : Lembar Pengamatan**

**Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial**

**LEMBAR PENGAMATAN SIKAP**

Mata Pelajaran : ..... Kelas/Semester  
.....

Materi : .....

Karakter yang diintegrasikan dan dikembangkan adalah religius, jujur, disiplin dan santun.

1. SB (Sangat Baik) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus menerus dan konsisten. Skor 4
2. B (Baik) jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten. Skor 3

3. C (Cukup) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum konsisten. Skor 2
4. K (Kurang) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguhsungguh dalam menyelesaikan tugas. Skor 1

| No | Nama Siswa | Jujur |   |   |   | Sopan |   |   |   | Disiplin |   |   |   |
|----|------------|-------|---|---|---|-------|---|---|---|----------|---|---|---|
|    |            | SB    | B | C | K | SB    | B | C | K | SB       | B | C | K |
|    |            |       |   |   |   |       |   |   |   |          |   |   |   |
|    |            |       |   |   |   |       |   |   |   |          |   |   |   |
|    |            |       |   |   |   |       |   |   |   |          |   |   |   |
|    |            |       |   |   |   |       |   |   |   |          |   |   |   |

Tabel 3.9

**RUBRIK PENILAIAN SIKAP**

| No | Aspek yang dinilai                                                                                          | Skor             | Skor maksimal |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------------|
| 1  | <b>Jujur</b><br>- Belum Tampak (BT)<br>- Mulai Tampak (MT)<br>- Mulai Berkembang (MB)<br>- Membudayakan (M) | 1<br>2<br>3<br>4 | 4             |

|          |                                                                                                                |                  |   |
|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---|
| <b>2</b> | <b>Sopan</b><br>- Belum Tampak (BT)<br>- Mulai Tampak (MT)<br>- Mulai Berkembang (MB)<br>- Membudayakan (M)    | 1<br>2<br>3<br>4 | 4 |
| <b>3</b> | <b>Disiplin</b><br>- Belum Tampak (BT)<br>- Mulai Tampak (MT)<br>- Mulai Berkembang (MB)<br>- Membudayakan (M) | 1<br>2<br>3<br>4 | 4 |

**b) Observasi aktivitas siswa**

| No | Hal yang diamati                                                                                                  | Hasil |   |   |   |   |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---|---|---|---|
|    |                                                                                                                   | 1     | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | Keaktifan siswa dalam memerhatikan materi dan menghubungkannya dengan pengalaman sehari-hari yang pernah dialami  |       |   |   |   |   |
| 2  | Keaktifan siswa dalam melakukan tahap model <i>experiential learning</i> (pengalaman) yang berkaitan dengan puisi |       |   |   |   |   |
| 3  | Keaktifan siswa dalam tahap refleksi observasi                                                                    |       |   |   |   |   |
| 4  | Keaktifan siswa dalam tahap konseptualisasi (kesimpulan)                                                          |       |   |   |   |   |
| 5  | Keaktifan siswa dalam tahap eksperimen aktif                                                                      |       |   |   |   |   |
| 6  | Keaktifan siswa dalam proses mengerjakan tugas menulis                                                            |       |   |   |   |   |
| 7  | Keaktifan siswa dalam melakukan refleksi di akhir pembelajaran                                                    |       |   |   |   |   |

|                        |                                                                                                      |    |  |  |  |  |
|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|--|--|--|--|
| 8                      | Keefektifan siswa dalam mempresentasikan tugas mengenai materi menulis teks puisi                    |    |  |  |  |  |
| 9                      | Kefektifan siswa dalam menanggapi tugas menulis teks puisi                                           |    |  |  |  |  |
| 10                     | Kefektifan siswa dalam menyimpulkan tugas mengenai materi menulis teks puisi (unsur pembangun puisi) |    |  |  |  |  |
| Jumlah                 |                                                                                                      |    |  |  |  |  |
| Skor total ideal (STI) |                                                                                                      | 50 |  |  |  |  |

**c) Lembar pengamatan praktikkan**

| No                                  | ASPEK YANG DIAMATI                                                   | SKOR |   |   |   |
|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|
|                                     |                                                                      | 1    | 2 | 3 | 4 |
| Pra Pembelajaran                    |                                                                      |      |   |   |   |
| 1.                                  | Mengkondisikan siswa untuk belajar                                   |      |   |   |   |
| 2.                                  | Menumbuhkembangkan nilai-nilai moral dan spiritual                   |      |   |   |   |
| 3.                                  | Melakukan kegiatan apersepsi dan motivasi                            |      |   |   |   |
| 4.                                  | Menyimpulkan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai    |      |   |   |   |
| Kegiatan Inti Pembelajaran          |                                                                      |      |   |   |   |
| A. Penguasaan materi pembelajaran   |                                                                      |      |   |   |   |
| 5.                                  | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran                           |      |   |   |   |
| 6.                                  | Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan                    |      |   |   |   |
| 7.                                  | Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan                          |      |   |   |   |
| B. Pendekatan/strategi pembelajaran |                                                                      |      |   |   |   |
| 8.                                  | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai |      |   |   |   |
| 9.                                  | Melaksanakan pembelajaran secara runtut                              |      |   |   |   |

|                                                      |                                                                         |  |  |  |  |
|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 10.                                                  | Menguasai kelas                                                         |  |  |  |  |
| 11.                                                  | Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif |  |  |  |  |
| 12.                                                  | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan |  |  |  |  |
| 13.                                                  | Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bernalar                      |  |  |  |  |
| 14.                                                  | Melaksanakan pembelajaran berbasis teks                                 |  |  |  |  |
| <b>C. Penggunaan Model/Metode/media Pembelajaran</b> |                                                                         |  |  |  |  |

|                                                                      |                                                                                             |  |  |  |  |
|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 15.                                                                  | Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan tahap-tahap model <i>experiential learning</i> |  |  |  |  |
| <b>D. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran</b>              |                                                                                             |  |  |  |  |
| 16.                                                                  | Menggunakan media pembelajaran yang efektif dan efisien                                     |  |  |  |  |
| 17.                                                                  | Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/ media pembelajaran                |  |  |  |  |
| 18.                                                                  | Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran          |  |  |  |  |
| <b>E. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa</b> |                                                                                             |  |  |  |  |
| 19.                                                                  | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam melalui interaksi guru, siswa, dan sumber belajar |  |  |  |  |
| 20.                                                                  | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa                                             |  |  |  |  |
| 21.                                                                  | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar                                    |  |  |  |  |
| <b>F. Penilaian proses dan hasil belajar</b>                         |                                                                                             |  |  |  |  |
| 22.                                                                  | Menentukan kemajuan belajar siswa                                                           |  |  |  |  |

|                             |                                                                                               |  |  |  |  |
|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 23.                         | Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi                                            |  |  |  |  |
| <b>G. Penggunaan bahasa</b> |                                                                                               |  |  |  |  |
| 24.                         | Menggunakan bahasa lisan dengan baik. Jelas, dan lancar                                       |  |  |  |  |
| 25.                         | Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar                                                  |  |  |  |  |
| <b>Penutup</b>              |                                                                                               |  |  |  |  |
| 26.                         | Melakukan refleksi dan memuat rangkuman dengan melibatkan siswa                               |  |  |  |  |
| 27.                         | Melakukan tindak lanjut dengan memberikan kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan |  |  |  |  |

**e. Angket**

| No. | Pertanyaan                                                                                              | Ya | Tidak |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
| 1   | Apakah Anda mengalami kendala saat menulis teks puisi dari segi kosakata yang tepat?                    |    |       |
| 2   | Apakah Anda mengalami kendala menyesuaikan judul, tema, dan isi dalam menulis teks puisi?               |    |       |
| 3   | Apakah Anda mengalami kendala ketika menentukan suasana dalam puisi?                                    |    |       |
| 4   | Apakah Anda mengalami kendala dalam menulis teks puisi ketika memadukan makna atau kalimat antar baris? |    |       |
| 5   | Apakah Anda mengalami kendala ketika menulis teks puisi dengan menggunakan majas yang tepat?            |    |       |
| 6   | Apakah Anda mengalami kendala ketika menulis teks puisi dengan menggunakan imaji yang tepat?            |    |       |
| 7   | Apakah Anda mengalami kendala ketika menulis teks puisi dengan memilih rima dan irama yang tepat?       |    |       |
| 8   | Apakah Anda mengalami kendala ketika menyampaikan amanat yang tepat ketika menulis teks puisi?          |    |       |

|    |                                                                                                                 |  |  |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| 9  | Apakah Anda mengalami kesulitan ketika menulis teks puisi?                                                      |  |  |
| 10 | Apakah Anda mengalami kendala ketika menulis teks puisi dengan menggunakan model <i>experiential learning</i> ? |  |  |

**d) Soal Prates dan Postes Pengetahuan dan Keterampilan**

- 1) Soal Prates dan Postes Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
  1. Buatlah simpulan tentang pengertian teks puisi! (Menurut Anda)
  2. Tuliskan dan jelaskan perbedaan unsur fisik dan unsur batin dalam puisi!
- 2) Soal Prates dan Postes Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
  1. Buatlah sebuah teks puisi berdasarkan pengalaman Anda. Dengan memerhatikan unsur-unsur puisi dan penulisan puisi yang benar! (Min. 4 bait)

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

**Sekolah : SMK YASBAM KOTA BOGOR**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas/Semester : X / Genap**

**Materi Pokok : Puisi**

**Alokasi Waktu : 2 X 45 menit**

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|------------------|---------------------------------|
|------------------|---------------------------------|

|                                                                                                                                      |                                                                                                                |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.17. Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca. | 3.17.1. Mampu menganalisis unsur pembangun puisi (diksi, imaji, kata konkret, dan rima/rime)                   |
| 4.17. Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya.                                                                          | 4.17.1. Mampu menulis puisi dan memerhatikan unsur pembangun puisi (diksi, imaji, kata konkret, dan rima/rime) |

### C. Tujuan Pembelajaran

- Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca.
- Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo)

### D. Materi Pembelajaran

Puisi:

(semua jenis puisi)

- isi;
- tema;
- makna;
- suasana.

**Fakta** : Puisi

**Konsep** : Puisi

**Prinsip** : isi puisi

**Prosedur** : tema, makna, dan suasana

Unsur-unsur pembangun puisi

- Diksi;
- Imaji;
- Kata konkret;
- tipografi
- tema/makna (*sense*);
- rasa (*feeling*);

- Gaya bahasa;
- nada (*tone*); dan
- Rima/rime
- amanat/tujuan/maksud (*intention*).

**E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran Pendekatan** : Saintifik,  
Pembelajaran Berbasis Teks

Model : *Discovery Learning*

Metode : Ceramah, diskusi,latihan,tanya jawab

#### F. Media, Alat/bahan dan Sumber Pembelajaran

- a) Media : Teks Puisi, Slide presentasi (PPT), dlsb
- b) Alat/bahan : Papan tulis, laptop dan lembar kerja siswa
- c) Sumber Belajar :
  - Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017 buku siswa halaman 243 dan 271.
  - Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017 buku guru.
  - Modul pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Puisi.
  - Buku/sumber lain yang relevan.

### G. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama 2 x 40jp

| Tahap         | Langkah-langkah Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                          | Nilai Karakter (PPK), Literasi, 4C, HOTS | Alokasi Waktu |
|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|---------------|
| Kegiatan Awal | <p><b>Tahap 1: Mengorganisasikan siswa untuk siap belajar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru masuk kelas dan mengucapkan salam.</li> <li>2. Siswa merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan.</li> </ol> |                                          |               |

|                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                |          |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|                      | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru mengkondisikan kelas (mengecek kerapihan, kebersihan kelas, dan mengecek kehadiran).</li> <li>4. Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ol> <p><b>Tahap 2: Penyampaian Tujuan dan Motivasi Siswa</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar terbiasa menulis puisi.</li> <li>2. Siswa diajak untuk melakukan apresiasi, dengan diberikan pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang akan di bahas.</li> <li>3. Siswa menerima informasi mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>4. Guru memberikan <i>prates</i> mengenai teks puisi.</li> </ol> | <p><b>Religius</b></p> <p><i>Communication-4C</i></p> <p><b>Berpikir kritis<br/>(Critical thinking)</b></p> <p><b>HOTS</b></p> | 10 menit |
| <b>Kegiatan Inti</b> | <p><b>Tahap 3: Penyajian Informasi Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mencermati uraian yang berkaitan dengan poin-poin yang dinilai dalam menulis teks puisi dan unsur-unsur puisi melalui tayangan PPT. (diksi, imaji, rima/irama, dlsb).</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | <b>Literasi</b>                                                                                                                |          |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                |          |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|  | <p>2. Siswa mengamati penjelasan guru.</p> <p><b>Tahap 4: Membimbing Kegiatan Belajar Kelompok</b></p> <p><b>Menanya</b></p> <p>Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya pada guru mengenai materi yang sedang dibahas.</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan sejumlah pertanyaan berkaitan dengan teks puisi.</li> <li>2. Siswa secara individu mencari materi teks puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya. <b>Mengasosiasi</b></li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa menjadi 5-6 kelompok.</li> <li>2. Siswa diminta untuk menuliskan puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi.</li> <li>3. Siswa mengasosiasi dengan mendiskusikan hasil temuan konsep (teks puisi) terkait unsur-unsur teks puisi.</li> </ol> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta salah satu siswa untuk mempresentasikan atau</li> </ol> | <p><i>Communication, Collaboration, dan Creativity-4C</i></p> <p><b>Kreativitas (Creativity)</b></p> <p><b>Komunikatif (Communicative)</b></p> | 60 menit |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|



**Pertemuan Kedua 2 x 40jp**

| <b>Tahap</b>         | <b>Langkahlangkah Pembelajaran</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | <b>Nilai Karakter (PPK), Literasi, 4C, HOTS</b>                                                                                                           | <b>Alokasi Waktu</b> |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| <b>Kegiatan Awal</b> | <p><b>Tahap 1: Mengorganisasikan siswa untuk siap belajar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru masuk kelas dan mengucapkan salam.</li> <li>2. Siswa merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan.</li> <li>3. Guru mengkondisikan kelas (mengecek kerapian, kebersihan kelas, dan mengecek kehadiran).</li> <li>4. Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ol> <p><b>Tahap 2: Penyampaian Tujuan dan Motivasi Siswa</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar terbiasa menulis puisi.</li> <li>2. Siswa diajak untuk melakukan apresiasi, dengan diberikan</li> </ol> | <p><b>Religius</b></p> <p><i>Communication-4C</i></p> <p><i>Communication-4C</i></p> <p><b>Berpikir kritis (Critical thinking)</b></p> <p><b>HOTS</b></p> | 10 menit             |

|                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                             |          |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|                      | <p>pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang akan di bahas.</p> <p>3. Siswa menerima informasi mengenai tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                             |          |
| <b>Kegiatan Inti</b> | <p><b>Tahap 3: Penyajian Informasi Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengulas kembali materi yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>2. Siswa mengamati penjelasan guru.</li> </ol> <p><b>Tahap 4: Membimbing Kegiatan Belajar Kelompok Menanya</b></p> <p>Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya pada guru mengenai materi yang sedang dibahas.</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru memberikan sejumlah pertanyaan berkaitan dengan teks puisi.</li> <li>4. Siswa secara individu mencari materi teks puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya.</li> </ol> <p><b>Mengasosiasi</b></p> | <p><b>Literasi</b></p> <p><i>Communication, Collaboration, dan Creativity-4C</i></p> <p><b>Kreativitas (Creativity)</b></p> | 60 menit |



|                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                     |          |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|----------|
|                         | <p>akan digunakan (guru dan siswa akan menyanyikan sebuah lagu dan jika lagunya berhenti maka salah satu dari siswa dari kelompok itu akan membacakan hasil puisinya didepan kelas).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa menilai hasil kerja teman atau menanggapi presentasi teman lain secara santun.</li> <li>3. Setelah presentasi selesai, siswa diminta untuk kembali duduk ketempatnya masingmasing.</li> <li>4. Guru menjadi fasilitator dan memberikan apresiasi nilai kepada siswa/kelompok yang kinerjanya baik.</li> </ol> |                                     |          |
| <b>Kegiatan Penutup</b> | <p><b>Tahap 5: Pemberian Penilaian/Evaluasi</b></p> <p><b>Kegiatan guru bersama siswa</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengumpulkan hasil puisinya.</li> <li>2. Membuat simpulan pelajaran.</li> <li>3. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                | <b>Kreativitas<br/>(Creativity)</b> | 10 menit |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                         |  |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>4. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p><b>Tahap 6: Pemberian Penghargaan Kelompok</b></p> <p><b>Kegiatan guru</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan penilaian.</li> <li>2. Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.</li> <li>3. Sebelum menutup pembelajaran, guru memberikan lembar <i>postes</i> mengenai menulis teks puisi.</li> <li>4. Menutup kegiatan belajar mengajar dengan salam.</li> </ol> | <p><b>Komunikatif</b><br/><i>(Communicative)</i></p> <p><b>HOTS</b></p> |  |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--|

## H. Penilaian Hasil Belajar

### 1. Teknik Penilaian

#### a. Pengetahuan : Tes tulis uraian

Tes berupa Tes tertulis dengan menjawab jawaban uraian singkat.

| Indikator                  | Deskripsi                                                                 | Skor | Skor Maksimal |
|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------|------|---------------|
| <b>1. Pengertian Puisi</b> | Peserta didik dapat membuat simpulan pengertian puisi dengan tepat        | 5    | 5             |
|                            | Peserta didik dapat membuat simpulan pengertian puisi dengan kurang tepat | 3    |               |
|                            | Peserta didik tidak dapat membuat simpulan pengertian puisi               | 1    |               |

|                          |                                                                                      |   |   |    |
|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---|---|----|
|                          | Peserta didik dapat tidak menjawab                                                   | 0 |   |    |
| 2. Unsur Pembangun Puisi |                                                                                      |   |   |    |
| Diksi                    | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian diksi dengan tepat        | 3 | 3 | 18 |
|                          | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian diksi dengan kurang tepat | 2 |   |    |
|                          | Peserta didik tidak dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian diksi               | 1 |   |    |
|                          | Peserta didik tidak menjawab                                                         | 0 |   |    |
| Majas                    | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian majas dengan tepat        | 3 | 3 |    |
|                          | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian majas dengan kurang tepat | 2 |   |    |
|                          | Peserta didik tidak dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian majas               | 1 |   |    |
|                          | Peserta didik tidak menjawab                                                         | 0 |   |    |
| Rima dan irama           | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian rima dengan tepat         | 3 | 3 |    |
|                          | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian rima dengan kurang tepat  | 2 |   |    |
|                          | Peserta didik tidak dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian rima                | 1 |   |    |
|                          | Peserta didik tidak menjawab                                                         | 0 |   |    |

|                               |                                                                                       |   |           |
|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|---|-----------|
| <b>Imaji</b>                  | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian imaji dengan tepat         | 3 | 3         |
|                               | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian imaji dengan kurang tepat  | 2 |           |
|                               | Peserta didik tidak dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian imaji                | 1 |           |
|                               | Peserta didik tidak menjawab                                                          | 0 |           |
| <b>Tema</b>                   | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian tema dengan tepat          | 3 | 3         |
|                               | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian tema dengan kurang tepat   | 2 |           |
|                               | Peserta didik tidak dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian tema                 | 1 |           |
|                               | Peserta didik tidak menjawab                                                          | 0 |           |
| <b>Amanat</b>                 | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian amanat dengan tepat        | 3 | 3         |
|                               | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian amanat dengan kurang tepat | 2 |           |
|                               | Peserta didik tidak dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian amanat               | 1 |           |
|                               | Peserta didik tidak menjawab                                                          | 0 |           |
| <b>Skor Total Ideal (STI)</b> |                                                                                       |   | <b>23</b> |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{Skor ideal (100\%)}$$

## b. Keterampilan : Tes tulis uraian

| Aspek                                       | Keterangan                                                                                                                        | Skor | Skor Maks |
|---------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-----------|
| <b>Kesesuaian judul dan tema dengan isi</b> | <b>SANGAT BAIK:</b> isi sangat sesuai dengan tema yang ditentukan, isi sangat sesuai dengan judul puisi, pemilihan judul kreatif. | 4    | 4         |
|                                             | <b>BAIK:</b> isi sangat sesuai dengan tema yang ditentukan, isi sangat sesuai dengan judul puisi, penilaian judul kreatif.        | 3    |           |
|                                             | <b>CUKUP BAIK:</b> isi sangat sesuai dengan tema yang ditentukan, isi sangat sesuai dengan judul puisi pemilihan judul kreatif.   | 2    |           |
|                                             | <b>KURANG BAIK:</b> isi sangat sesuai dengan tema yang ditentukan, isi sangat sesuai dengan judul puisi, pemilihan judul kreatif. | 1    |           |
| <b>Diksi</b>                                | <b>SANGAT BAIK:</b> pemilihan kata sangat tepat, tidak bersifat keseharian, penggunaan kata efektif.                              | 4    | 4         |
|                                             | <b>BAIK:</b> pemilihan kata tepat, bersifat keseharian, penggunaan kata efektif.                                                  | 3    |           |
|                                             | <b>CUKUP BAIK:</b> pemilihan kata cukup tepat, bersifat keseharian, penggunaan kata efektif.                                      | 2    |           |
|                                             | <b>KURANG BAIK:</b> pemilihan kata kurang tepat, bersifat keseharian, penggunaan kata efektif.                                    | 1    |           |
| <b>Kata Konkret</b>                         | <b>SANGAT BAIK:</b> pemilihan kata sangat tepat, tidak bersifat keseharian, penggunaan kata efektif.                              | 4    | 4         |
|                                             | <b>BAIK:</b> pemilihan kata tepat, tidak bersifat keseharian, penggunaan kata efektif.                                            | 3    |           |
|                                             | <b>CUKUP BAIK:</b> pemilihan kata cukup tepat, tidak bersifat keseharian, penggunaan kata efektif.                                | 2    |           |
|                                             | <b>KURANG BAIK:</b> pemilihan kata kurang tepat, tidak bersifat keseharian, penggunaan kata efektif.                              | 1    |           |

|                      |                                                                                                                     |   |    |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|----|
| <b>Rima</b>          | <b>SANGAT BAIK:</b> adanya penggunaan minimal 3 variasi rima, memunculkan rima yang menarik dalam puisi.            | 4 | 4  |
|                      | <b>BAIK:</b> adanya penggunaan minimal 2 variasi rima, memunculkan rima yang menarik dalam puisi.                   | 3 |    |
|                      | <b>CUKUP BAIK:</b> adanya penggunaan minimal 1 variasi rima, memunculkan rima yang menarik dalam puisi.             | 2 |    |
|                      | <b>KURANG BAIK:</b> tidak menggunakan variasi rima.                                                                 | 1 |    |
| <b>Majas</b>         | <b>SANGAT BAIK:</b> penggunaan minimal 3 variasi gaya bahasa-tepat-sangat mengekspresikan pikiran yang diungkapkan. | 4 | 4  |
|                      | <b>BAIK:</b> penggunaan minimal 2 variasi gaya bahasa-tepat-sangat mengekspresikan pikiran yang diungkapkan.        | 3 |    |
|                      | <b>CUKUP BAIK:</b> penggunaan 1 variasi gaya bahasa-tepat-sangat mengekspresikan pikiran yang diungkapkan.          | 2 |    |
|                      | <b>KURANG BAIK:</b> tidak menggunakan variasi gaya bahasa.                                                          | 1 |    |
| <b>Skor Maksimal</b> |                                                                                                                     |   | 20 |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{Skor ideal (100\%)}$$

## LAMPIRAN AUTENTIK

a) Sikap : Lembar Pengamatan

Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

### LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : ..... Kelas/Semester

.....

Materi : .....

Karakter yang diintegrasikan dan dikembangkan adalah religius, jujur, disiplin dan santun.

5. SB (Sangat Baik) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus menerus dan konsisten. Skor 4
6. B (Baik) jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten. Skor 3
7. C (Cukup) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum konsisten. Skor 2
8. K (Kurang) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguhsungguh dalam menyelesaikan tugas. Skor 1

| No | Nama Siswa | Jujur |   |   |   | Sopan |   |   |   | Disiplin |   |   |   |
|----|------------|-------|---|---|---|-------|---|---|---|----------|---|---|---|
|    |            | SB    | B | C | K | SB    | B | C | K | SB       | B | C | K |
|    |            |       |   |   |   |       |   |   |   |          |   |   |   |
|    |            |       |   |   |   |       |   |   |   |          |   |   |   |
|    |            |       |   |   |   |       |   |   |   |          |   |   |   |
|    |            |       |   |   |   |       |   |   |   |          |   |   |   |

**Tabel 3.9**  
**RUBRIK PENILAIAN SIKAP**

| No | Aspek yang dinilai | Skor | Skor maksimal |
|----|--------------------|------|---------------|
|----|--------------------|------|---------------|

|          |                                                                                                                |                  |   |
|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---|
| <b>1</b> | <b>Jujur</b><br>- Belum Tampak (BT)<br>- Mulai Tampak (MT)<br>- Mulai Berkembang (MB)<br>- Membudayakan (M)    | 1<br>2<br>3<br>4 | 4 |
| <b>2</b> | <b>Sopan</b><br>- Belum Tampak (BT)<br>- Mulai Tampak (MT)<br>- Mulai Berkembang (MB)<br>- Membudayakan (M)    | 1<br>2<br>3<br>4 | 4 |
| <b>3</b> | <b>Disiplin</b><br>- Belum Tampak (BT)<br>- Mulai Tampak (MT)<br>- Mulai Berkembang (MB)<br>- Membudayakan (M) | 1<br>2<br>3<br>4 | 4 |

**b) Observasi aktivitas siswa**

| No | Hal yang diamati                                                                                                  | Hasil |   |   |   |   |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---|---|---|---|
|    |                                                                                                                   | 1     | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | Keaktifan siswa dalam memerhatikan materi dan menghubungkannya dengan pengalaman sehari-hari yang pernah dialami  |       |   |   |   |   |
| 2  | Keaktifan siswa dalam melakukan tahap model <i>experiential learning</i> (pengalaman) yang berkaitan dengan puisi |       |   |   |   |   |
| 3  | Keaktifan siswa dalam tahap refleksi observasi                                                                    |       |   |   |   |   |
| 4  | Keaktifan siswa dalam tahap konseptualisasi (kesimpulan)                                                          |       |   |   |   |   |
| 5  | Keaktifan siswa dalam tahap eksperimen aktif                                                                      |       |   |   |   |   |

|                        |                                                                                                      |    |  |  |  |  |
|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|--|--|--|--|
| 6                      | Keaktifan siswa dalam proses mengerjakan tugas menulis                                               |    |  |  |  |  |
| 7                      | Keaktifan siswa dalam melakukan refleksi di akhir pembelajaran                                       |    |  |  |  |  |
| 8                      | Keefektifan siswa dalam mempresentasikan tugas mengenai materi menulis teks puisi                    |    |  |  |  |  |
| 9                      | Kefektifan siswa dalam menanggapi tugas menulis teks puisi                                           |    |  |  |  |  |
| 10                     | Kefektifan siswa dalam menyimpulkan tugas mengenai materi menulis teks puisi (unsur pembangun puisi) |    |  |  |  |  |
| Jumlah                 |                                                                                                      |    |  |  |  |  |
| Skor total ideal (STI) |                                                                                                      | 50 |  |  |  |  |

#### e. Soal Prates dan Postes Pengetahuan dan Keterampilan

##### 1) Soal Prates dan Postes Pengetahuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1. Buatlah simpulan tentang pengertian teks puisi! (Menurut Anda)
2. Tuliskan dan jelaskan perbedaan unsur fisik dan unsur batin dalam puisi!

##### 2) Soal Prates dan Postes Keterampilan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1. Buatlah sebuah teks puisi berdasarkan pengalaman Anda. Dengan memerhatikan unsur-unsur puisi dan penulisan puisi yang benar! (Min. 4 bait)

#### 4. Kriteria atau Instrumen Penulisan Puisi

Kriteria penilaian pengetahuan dan keterampilan menulis teks puisi dengan pedoman penilain yang disesuaikan sebagai berikut: **Tabel 3.1**

##### **KRITERIA PENILAIAN PENGETAHUAN TEKS PUISI KELAS**

### EKSPERIMEN DAN KONTROL

| Indikator                | Deskripsi                                                                            | Skor |   | Skor Maksimal |
|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---------------|
| 1. Pengertian Puisi      | Peserta didik dapat membuat simpulan pengertian puisi dengan tepat                   | 5    |   | 5             |
|                          | Peserta didik dapat membuat simpulan pengertian puisi dengan kurang tepat            | 3    |   |               |
|                          | Peserta didik tidak dapat membuat simpulan pengertian puisi                          | 1    |   |               |
|                          | Peserta didik dapat tidak menjawab                                                   | 0    |   |               |
| 2. Unsur Pembangun Puisi |                                                                                      |      |   |               |
| Diksi                    | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian diksi dengan tepat        | 3    | 3 | 18            |
|                          | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian diksi dengan kurang tepat | 2    |   |               |
|                          | Peserta didik tidak dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian diksi               | 1    |   |               |
|                          | Peserta didik tidak menjawab                                                         | 0    |   |               |
| Majas                    | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian majas dengan tepat        | 3    | 3 |               |
|                          | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian majas dengan kurang tepat | 2    |   |               |
|                          | Peserta didik tidak dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian majas               | 1    |   |               |
|                          | Peserta didik tidak menjawab                                                         | 0    |   |               |

|                       |                                                                                      |   |   |
|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---|---|
| <b>Rima dan irama</b> | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian rima dengan tepat         | 3 | 3 |
|                       | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian rima dengan kurang tepat  | 2 |   |
|                       | Peserta didik tidak dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian rima                | 1 |   |
|                       | Peserta didik tidak menjawab                                                         | 0 |   |
| <b>Imaji</b>          | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian imaji dengan tepat        | 3 | 3 |
|                       | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian imaji dengan kurang tepat | 2 |   |
|                       | Peserta didik tidak dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian imaji               | 1 |   |
|                       | Peserta didik tidak menjawab                                                         | 0 |   |
| <b>Tema</b>           | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian tema dengan tepat         | 3 | 3 |
|                       | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian tema dengan kurang tepat  | 2 |   |
|                       | Peserta didik tidak dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian tema                | 1 |   |
|                       | Peserta didik tidak menjawab                                                         | 0 |   |
| <b>Amanat</b>         | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian amanat dengan tepat       | 3 | 3 |

|                               |                                                                                       |   |           |
|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|---|-----------|
|                               | Peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian amanat dengan kurang tepat | 2 |           |
|                               | Peserta didik tidak dapat menyebutkan dan menjelaskan pengertian amanat               | 1 |           |
|                               | Peserta didik tidak menjawab                                                          | 0 |           |
| <b>Skor Total Ideal (STI)</b> |                                                                                       |   | <b>23</b> |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{Skor ideal (100\%)}$$

**Tabel 3.2**  
**KRITERIA PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS**  
**PUISI KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL**

| <b>Aspek</b>                                | <b>Keterangan</b>                                                                                                                 | <b>Skor</b> | <b>Skor Maks</b> |
|---------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------------|
| <b>Kesesuaian judul dan tema dengan isi</b> | <b>SANGAT BAIK:</b> isi sangat sesuai dengan tema yang ditentukan, isi sangat sesuai dengan judul puisi, pemilihan judul kreatif. | 10          | 10               |
|                                             | <b>BAIK:</b> isi sangat sesuai dengan tema yang ditentukan, isi sangat sesuai dengan judul puisi, penilaian judul kreatif.        | 7           |                  |
|                                             | <b>CUKUP BAIK:</b> isi sangat sesuai dengan tema yang ditentukan, isi sangat sesuai dengan judul puisi pemilihan judul kreatif.   | 5           |                  |
|                                             | <b>KURANG BAIK:</b> isi sangat sesuai dengan tema yang ditentukan, isi sangat sesuai dengan judul puisi, pemilihan judul kreatif. | 3           |                  |
| <b>Diksi</b>                                | <b>SANGAT BAIK:</b> pemilihan kata sangat tepat, tidak bersifat keseharian, penggunaan kata efektif.                              | 10          | 10               |
|                                             | <b>BAIK:</b> pemilihan kata tepat, bersifat keseharian, penggunaan kata efektif.                                                  | 7           |                  |
|                                             | <b>CUKUP BAIK:</b> pemilihan kata cukup tepat, bersifat keseharian, penggunaan kata efektif.                                      | 5           |                  |
|                                             | <b>KURANG BAIK:</b> pemilihan kata kurang tepat, bersifat keseharian, penggunaan kata efektif.                                    | 3           |                  |
| <b>Kata Konkret</b>                         | <b>SANGAT BAIK:</b> pemilihan kata sangat tepat, tidak bersifat keseharian, penggunaan kata efektif.                              | 10          | 10               |
|                                             | <b>BAIK:</b> pemilihan kata tepat, tidak bersifat keseharian, penggunaan kata efektif.                                            | 7           |                  |

|                   |                                                                                                                     |             |    |
|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----|
|                   | <b>CUKUP BAIK:</b> pemilihan kata cukup tepat, tidak bersifat keseharian, penggunaan kata efektif.                  | 5           |    |
|                   | <b>KURANG BAIK:</b> pemilihan kata kurang tepat, tidak bersifat keseharian, penggunaan kata efektif.                | 3           |    |
| <b>Cira/Imaji</b> | <b>SANGAT BAIK:</b> penggunaan 3 variasi imaji, tepat, sangat memunculkan imaji dan daya khayal.                    | 10          | 10 |
|                   | <b>BAIK:</b> penggunaan 2 variasi imaji, tepat, sangat memunculkan imaji dan daya khayal.                           | 7           |    |
|                   | <b>CUKUP BAIK:</b> penggunaan 1 variasi imaji, tepat, sangat memunculkan imaji dan daya khayal.                     | 5           |    |
|                   | <b>KURANG BAIK:</b> tidak menggunakan variasi imaji.                                                                | 3           |    |
| <b>Rima</b>       | <b>SANGAT BAIK:</b> adanya penggunaan minimal 3 variasi rima, memunculkan rima yang menarik dalam puisi.            | 10          | 10 |
|                   | <b>BAIK:</b> adanya penggunaan minimal 2 variasi rima, memunculkan rima yang menarik dalam puisi.                   | 7           |    |
|                   | <b>CUKUP BAIK:</b> adanya penggunaan minimal 1 variasi rima, memunculkan rima yang menarik dalam puisi.             | 5           |    |
|                   | <b>KURANG BAIK:</b> tidak menggunakan variasi rima.                                                                 | 3           |    |
| <b>Aspek</b>      | <b>Keterangan</b>                                                                                                   | <b>Skor</b> |    |
| <b>Majas</b>      | <b>SANGAT BAIK:</b> penggunaan minimal 3 variasi gaya bahasa-tepat-sangat mengekspresikan pikiran yang diungkapkan. | 10          | 10 |

|                      |                                                                                                              |   |    |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|----|
|                      | <b>BAIK:</b> penggunaan minimal 2 variasi gaya bahasa-tepat-sangat mengekspresikan pikiran yang diungkapkan. | 7 |    |
|                      | <b>CUKUP BAIK:</b> penggunaan 1 variasi gaya bahasa-tepat-sangat mengekspresikan pikiran yang diungkapkan.   | 5 |    |
|                      | <b>KURANG BAIK:</b> tidak menggunakan variasi gaya bahasa.                                                   | 3 |    |
| <b>Skor Maksimal</b> |                                                                                                              |   | 60 |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{Skor ideal (100\%)}$$

Keterangan: Kriteria penilaian puisi untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol sama.

#### 4. Kalibrasi (Uji Coba Instrumen)

##### a. Pengujian Validitas

Validitas atau kesahihan berkaitan dengan apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur. Adapun cara perhitungan uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan syarat nilai koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%, maka butir instrumen dinyatakan valid. (Sugiyono, 2017)

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{((n.\sum X^2 - (\sum X)^2). (N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi  $\square X$

: Jumlah skor butir item

$\square X^2$  : Jumlah kuadrat variabel skor total item

$\square Y$  : Jumlah skor total individu  $\square Y^2$  :

Jumlah kuadrat variabel skor total n

: Jumlah Responden

##### b. Perhitungan Reabilitas

Reabilitas yaitu tingkat konsisten pengukuran sebuah instrumen atau tidak berubah-ubah dari waktu ke waktu. Perhitungan koefisien

reabilitas instrumen rumus Alpa Cronbach (Sugiyono, 2017), sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{S_t^2 - \sum p_i \cdot q_i}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen k : Jumlah

item soal dalam instrumen

$\sum p_i$  : Proporsi banyaknya subjek yang menjawab setiap item soal

$\sum q_i$  : Proporsi jawaban salah pada item 1-  $P_i$

$S_t^2$  : Varians total

Dengan syarat reliabilitas instrumen  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% dan 1% maka instrumen dinyatakan reliabel.

## E. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Model *Experiential Learning*

Model *experiential learning* adalah suatu model sebagai proses dimana pengetahuan diciptakan melalui transformasi pengalaman (*experience*). Pembelajaran yang dilakukan di kelas yaitu dengan cara siswa diminta untuk mengingat peristiwa atau kejadian yang telah terjadi dalam hidupnya dan siswa mendiskusikan atau bertukar pendapat mengenai pengalaman yang sudah dilakukan dengan teman kelasnya.

#### b. Teks Puisi

Menulis adalah sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Kegiatan menulis diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Kegiatan menulis diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Puisi adalah suatu bentuk karya sastra yang berasal dari hasil suatu perasaan yang diungkapkan oleh penyair. Puisi

juga menggunakan bahasa yang ringkas dan umum dan kata-katanya pun indah yang terdapat diksi, majas, rima, dan irama yang terkandung di dalamnya.

## **2. Definisi Operasional**

### **a. Model *Experiential Learning***

Model *experiential learning* adalah sebuah model yang saling berkaitan dalam memahami pengalaman. Model *experiential learning* menekankan peran aktif siswa untuk menentukan konsep secara mandiri. Dengan menerapkan model pembelajaran *experiential learning* dalam teks puisi tersebut dapat menciptakan komunikasi dan dapat membantu siswa untuk mengalami keberhasilan dengan memberikan kebebasan siswa untuk memutuskan pengalaman apa yang menjadi fokus mereka, keterampilan-keterampilan apa yang ingin mereka kembangkan, dan bagaimana mereka membuat konsep dari pengalaman yang mereka alami tersebut.

### **b. Keterampilan Menulis Teks Puisi**

Keterampilan menulis puisi merupakan keterampilan siswa kelas X SMK Yasbam dalam membuat sebuah karya sastra berwujud tulisan yang di dalamnya terkandung irama, rima, ritma dan lirik setiap baitnya. Puisi yang dituliskan oleh siswa kelas X ini bertemakan pengalaman yang pernah dialami atau pengalaman yang mengesankan yang diukur dengan kriteria: 1) Kesesuaian judul dan tema dengan isi, 2) Diksi, 3) Gaya bahasa, 4) Citra/imaji, 5) Rima, dan 6) Majas.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini teknik analisis data terdiri dari menentukan kriteria penilaian menulis teks puisi, menentukan nilai postes dan prates, menentukan nilai rata-rata kelas, menentukan nilai standar dan menginterpretasikan data dengan menggunakan kriteria, dan menghitung perbedaan mean antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rumus t-test, dan mengolah data angket.

Data tes yang terkumpul diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menjumlah setiap hasil tes untuk menentukan skor. Untuk menentukan nilai setiap siswa, skor tersebut diolah dengan menggunakan rumus berikut.

Menentukan nilai setiap sumber data dengan rumus:

Keterangan :

$$N : \frac{\text{Skor} \times 100\%}{\text{STI}}$$

N : Nilai

Siswa STI : Skor Total Ideal

2. Menghitung rata-rata kelas dengan menggunakan rumus:

Keterangan :

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

X : Nilai rata-rata

$\sum X$  : Jumlah nilai

N : Jumlah siswa

(Sugiyono, 2019)

3. Setelah itu dicari nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan: :

Mean (rata-rata) yang kita cari

$\sum X$  : Jumlah dari skor-skor (nilainilai) yang ada

N : Jumlah siswa

(Sugiyono, 2019:81)

4. Menentukan nilai standar siswa dan mengintrepretasikan data dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.12**  
**KRITERIA INTERPRETASI DATA TES**

| Interval Nilai | Presentase Ketercapaian | Intrepretasi |
|----------------|-------------------------|--------------|
| 85 – 100       | 85 – 100%               | Sangat mampu |
| 75 – 84        | 75 – 84%                | Mampu        |
| 60 – 74        | 60 – 74%                | Cukup mampu  |
| 40 – 59        | 40 – 49%                | Kurang mampu |
| 0 – 39         | 0 – 39%                 | Tidak mampu  |

(Nurgiantoro, 2014 : 399)

5. Menghitung perbedaan *mean* dengan menggunakan rumus *t-test* atau tes “t” sebagai berikut:

$$t = \frac{(M1 - My)}{\sqrt{\left(\frac{\sum x_2 + \sum Y_2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan :

M : Mean (rata-rata) per kelas N

: Banyaknya Siswa

x : Deviasi setiap nilai X1 dan X2 y

: Deviasi setiap nilai y1 dan y2

(Arikunto, 2010) 6. Mengolah data angket

Angket dalam penelitian ini terdiri dari 10 pertanyaan. Angket disebarikan kepada seluruh siswa yang hadir pada saat pertemuan kedua kegiatan pembelajaran. Hasil angket dijumlahkan untuk mencantumkan frekuensi.

Data yang terkumpul kemudian diolah dengan cara.

1. Membaca data angket
2. Menghitung frekuensi setiap jawaban angket
3. Menghitung persentase jawaban data angket dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicapai

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

(Iskandar, 1992: 39) 7.

Untuk menentukan hasil perhitungan presentase angket dapat ditafsirkan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.13 KRITERIA PENAFSIRAN HASIL ANGKET**

| Interval Presentase Jawaban | Keterangan     |
|-----------------------------|----------------|
| 0% - 24%                    | Sebagian kecil |

|           |                                       |
|-----------|---------------------------------------|
| 25% - 48% | Hampir separuhnya                     |
| 50%       | Separuhnya                            |
| 51% - 74% | Sebagian besar atau hampir seluruhnya |
| 75% - 99% | Hampir seluruhnya                     |
| 100%      | Seluruhnya                            |

(Nurgiantoro, 2011: 393) 8.

#### Menentukan Penilaian Aktivitas Siswa

Menentukan penilaian aktivitas siswa (observasi) dalam pembelajaram mengidentifikasi ini terdiri dari rumus penghitungan skor akhir dan penafsiran aktivitas siswa.

$$N = \frac{\sum X}{STI} = 100$$

Keterangan :

N : Skor akhir

$\sum X$  : Jumlah skor rata-rata

STI : Skor Total Ideal

### BAB IV

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti membahas hasil penelitian yang sudah dilakukan, yaitu penelitian tentang penerapan model *experiential learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X Smk Yasbam Kota Bogor. Dalam penelitian ini yang dibahas antaranya deskripsi data, analisis data dan pembuktian hipotesis. Tes yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berupa prates dan postes untuk mengetahui peningkatan siswa SMK Yasbam Kota Bogor dalam meningkatkan keterampilan teks puisi.

##### A. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode eksperimen. Deskripsi data dalam penelitian ini mencakup skor tertinggi, skor terendah, nilai rata-rata skor keseluruhan, mean, dsb. Kemudian data mentah diolah menggunakan metode statistik deskriptif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Yasbam Kota Bogor yaitu kelas X TKJ A sebagai kelas eksperimen dan X TKJ B sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu pada kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas ini menggunakan bentuk teknik analisis data tes (*prates* dan *postes*) dan data non tes (melalui instrumen lembar angket dan observasi). Tes tersebut berupa tes awal (*prates*) dan teks akhir (*postes*). Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki bentuk soal dan bobot skor yang sama begitupun dalam pembelajarannya, perbedaannya terletak pada penggunaan model pembelajaran dan waktu pelaksanaannya.

Tiap masing-masing *prates* dan *postes* memiliki kriteria penilaian yang akan dilakukan untuk mengolah informasi dan mengumpulkan hasil dalam kegiatan pembelajaran. Adapun bentuk soal yang digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol ialah berbentuk soal uraian dengan 3 (tiga) butir soal. Adapun penelitian yang dilakukan pada dua kelas itu adalah kelas eksperimen dan kelas kontrol, keduanya menggunakan perlakuan model yang berbeda. Pada kelas eksperimen menggunakan model *experiential learning* dan kelas kontrol menggunakan *discovery learning*. Berdasarkan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang sudah dilakukan maka diperoleh hasil tes.

## **1. Analisis Data Tes Kelas Eksperimen**

### **a. Analisis Data Prates Pengetahuan dan Keterampilan Kelas Eksperimen**

Kelas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kelas X SMK Yasbam. Beberapa penilaian dalam penelitian ini, yaitu penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap.

#### **1) Data Prates Pengetahuan Kelas Eksperimen**

*Prates* diberikan saat siswa sebelum diberlakukannya model pembelajaran. *prates* ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang puisi.

Terdapat dua penilaian yang akan dipaparkan, yaitu penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap. Pada penilaian pengetahuan, meliputi dua kriteria yang dinilai diantaranya, a) membuat simpulan tentang pengertian teks puisi, b) mengidentifikasi unsur fisik dan unsur batin pada puisi

Berikut ini akan ditampilkan hasil penelitian *prates* pengetahuan kelas eksperimen. Dalam data dibawah ini hasil dari keseluruhan nilai dari kelas eksperimen berjumlah 37 siswa dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 4.1 NILAI PRATES PENGETAHUAN MENULIS TEKS  
PUISTI KELAS EKSPERIMEN**

| No | Nama  | Kriteria |   | Skor | Nilai | Interpretasi |
|----|-------|----------|---|------|-------|--------------|
|    |       | A        | B |      |       |              |
| 1  | A.J   | 5        | 8 | 13   | 57    | Kurang mampu |
| 2  | A.G   | 5        | 9 | 14   | 61    | Cukup mampu  |
| 3  | A.G.C | 5        | 7 | 12   | 52    | Kurang mampu |
| 4  | A.P   | 3        | 8 | 11   | 48    | Kurang mampu |
| 5  | D.M   | 5        | 8 | 13   | 57    | Kurang mampu |
| 6  | D.N.W | 5        | 9 | 14   | 61    | Cukup mampu  |

|    |         |   |    |    |    |              |
|----|---------|---|----|----|----|--------------|
| 7  | F.      | 5 | 8  | 13 | 57 | Kurang mampu |
| 8  | F.N     | 5 | 7  | 12 | 52 | Kurang mampu |
| 9  | M.I.R   | 5 | 6  | 11 | 48 | Cukup mampu  |
| 10 | M.L.A   | 3 | 8  | 11 | 48 | Cukup mampu  |
| 11 | M.M     | 3 | 11 | 14 | 61 | Cukup mampu  |
| 12 | M.D.M   | 5 | 7  | 12 | 52 | Kurang mampu |
| 13 | M.A.M.D | 5 | 7  | 12 | 52 | Cukup mampu  |
| 14 | M.A.J   | 5 | 7  | 12 | 52 | Cukup mampu  |
| 15 | M.D.A.P | 5 | 7  | 12 | 52 | Cukup mampu  |
| 16 | M.H.G   | 3 | 10 | 13 | 57 | Kurang mampu |
| 17 | M.H.S   | 3 | 9  | 12 | 52 | Kurang mampu |
| 18 | M.I.S   | 3 | 11 | 14 | 61 | Cukup mampu  |
| 19 | M.R.I   | 3 | 7  | 10 | 43 | Kurang mampu |
| 20 | M.R     | 5 | 8  | 13 | 57 | Kurang mampu |
| 21 | M.Y     | 5 | 10 | 15 | 65 | Cukup mampu  |
| 22 | M.F.M.S | 5 | 8  | 13 | 57 | Kurang mampu |
| 23 | M.F.H   | 5 | 8  | 13 | 57 | Kurang mampu |
| 24 | N.R.P   | 5 | 9  | 14 | 61 | Cukup mampu  |
| 25 | O.H     | 3 | 12 | 15 | 65 | Cukup mampu  |
| 26 | P.      | 5 | 10 | 15 | 65 | Cukup mampu  |

|                        |     |     |     |       |     |              |
|------------------------|-----|-----|-----|-------|-----|--------------|
| 27                     | R.J | 5   | 10  | 15    | 65  | Kurang mampu |
| 28                     | R.M | 5   | 9   | 14    | 61  | Cukup mampu  |
| 29                     | R.  | 3   | 11  | 14    | 61  | Kurang mampu |
| 30                     | S.J | 5   | 9   | 14    | 61  | Kurang mampu |
| 31                     | S.A | 5   | 7   | 12    | 52  | Kurang mampu |
| 32                     | S.N | 3   | 8   | 11    | 48  | Kurang mampu |
| 33                     | S.  | 3   | 8   | 11    | 48  | Cukup mampu  |
| 34                     | S.R | 3   | 9   | 12    | 52  | Kurang mampu |
| 35                     | S.S | 5   | 8   | 13    | 57  | Kurang mampu |
| 36                     | W.  | 5   | 8   | 13    | 57  | Kurang mampu |
| 37                     | Z.S | 5   | 7   | 12    | 52  | Kurang mampu |
| <b>Jumlah</b>          |     | 161 | 313 | 474   | 313 | 2061         |
| <b>Rata-Rata Kelas</b> |     | 4,4 | 8,5 | 12,81 | 8,5 | 55,70        |
| <b>Nilai Tertinggi</b> |     | 5   | 12  | 15    | 65  |              |
| <b>Nilai Terendah</b>  |     | 3   | 6   | 10    | 43  |              |

Keterangan:

A. Pengertian Puisi

B. Unsur Pembangun Puisi

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa rata-rata prates nilai pengetahuan kelas eksperimen, yaitu (A) Membuat simpulan tentang pengertian menulis teks puisi skor tertinggi yaitu 5 dan terendah yaitu 3 dengan nilai rata-rata 4,4. Kemudian dalam (B) menjelaskan unsurunsur pembangun teks puisi skor tertinggi yaitu 12 dan skor terendah yaitu 6 dengan nilai rata-rata 8,5 Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa prates nilai pengetahuan pada kelas eksperimen berada di tingkat penguasaan 55,70 yang berarti siswa dinyatakan *kurang mampu*.

Dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pengetahuan teks puisi di kelas eksperimen berada di tingkat penguasaan 55,70 dilihat dari hasil persentase prates teks puisi karena banyak siswa yang *kurang mampu* dalam menjawab setiap butir soal.

Adapun nilai rata-rata tersebut didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata

$\sum X$  : Jumlah nilai

N : Jumlah sample

Perhitungan nilai rata-rata prates pengetahuan menulis teks puisi di kelas eksperimen sebagai berikut.

$$\begin{aligned} X &= \frac{206}{37} \\ &= 55,70 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat dikatakan sebagai sebagai nilai kemampuan pengetahuan menulis teks puisi siswa kelas eksperimen di SMK Yasbam Kota Bogor yaitu 55,70 atau yang berarti *kurang mampu*.

Data di atas dapat digolongkan dalam interval persentase tingkat penguasaan pengetahuan teks puisi sebagai berikut.

**Tabel 4.2 INTERVAL PERSENTASE TINGKAT PENGUASAAN PRATES PENGETAHUAN KELAS EKSPERIMEN**

| Ketercapaian | Intrepretasi | Frekuensi | Persentase |
|--------------|--------------|-----------|------------|
| 0-39         | Tidak mampu  | -         | -          |
| 40-59        | Kurang mampu | 22        | 59%        |
| 60-74        | Cukup mampu  | 15        | 40%        |
| 75-84        | Mampu        | -         | -          |
| 85-100       | Sangat Mampu |           | -          |
| Jumlah       | 37           | 100       |            |

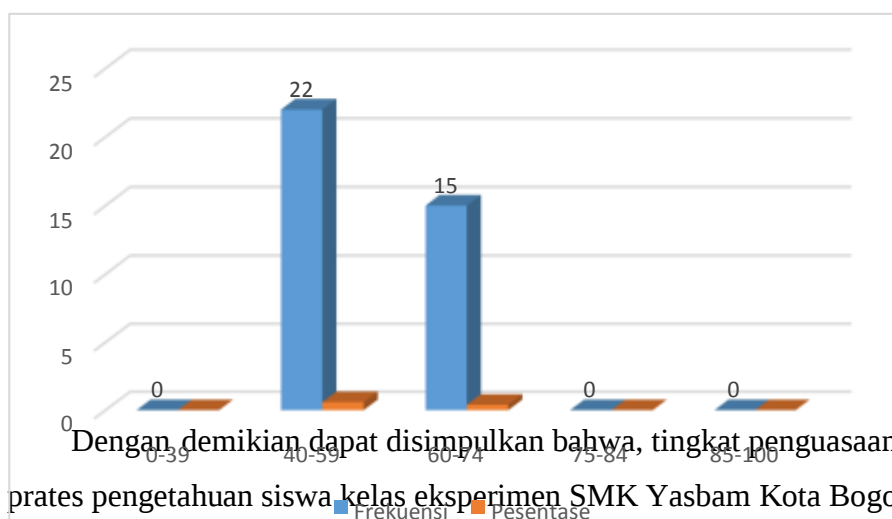
- Interval persentase pada tingkat penguasaan 85-100 dengan tingkat kemampuan *sangat mampu* berjumlah 0 siswa
- Interval persentase pada tingkat penguasaan 75-84 dengan tingkat kemampuan *mampu* berjumlah siswa

- c) Interval persentase pada tingkat penguasaan 60-74 dengan tingkat kemampuan *cukup mampu* berjumlah 15 siswa
- d) Interval persentase pada tingkat penguasaan 40-59 dengan tingkat kemampuan *kurang mampu* berjumlah 22 siswa
- e) Interval persentase pada tingkat penguasaan 0-39 dengan tingkat kemampuan *tidak mampu* berjumlah 0 siswa

Dari hasil data di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan prates pengetahuan teks deskripsi di kelas eksperimen, siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab prates karena dapat dilihat dari hasil interval pada tingkat kemampuan siswa dengan kategori *cukup mampu* berjumlah 15 orang siswa dengan persentase 40%. Kategori *kurang mampu* berjumlah 25 orang siswa dengan persentase mencapai 59%. Dengan demikian peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam kegiatan prates.

Berikut grafik interpretasi pemerolehan nilai prates pengetahuan menulis teks puisi siswa di kelas eksperimen.

**Grafik 4.1 HASIL PRATES PENGETAHUAN MENULIS TEKS PUISI KELAS EKSPERIMEN**



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, tingkat penguasaan prates pengetahuan siswa kelas eksperimen SMK Yasbam Kota Bogor dengan hasil persentase tertinggi yaitu 59%, dengan jumlah 25 siswa yang memiliki tingkat penguasaan *kurang mampu*. Nilai yang didapat oleh siswa bisa dikatakan kurang baik, karena tes ini masih tes awal dan sama sekali belum mendapatkan perlakuan berupa model pembelajaran.

## 2) Data Prates Keterampilan Kelas Eksperimen

Penelitian keterampilan dilakukan dengan mengamati siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Pada penilaian keterampilan menulis teks puisi dapat dilihat dari beberapa bagian yang harus diperhatikan secara teliti.

Pada penilaian keterampilan menulis teks puisi dapat dilihat dari beberapa bagian yang harus diperhatikan secara teliti, seperti (A) kesesuaian judul dan tema dengan isi. Kemudian (B) diksi, (C) kata konkret. Kemudian (D) rima, (E) majas.

Adapun hasil penilaian prates keterampilan menulis teks puisi terdapat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.3 NILAI PRATES KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI KELAS EKSPERIMEN**

| No | Nama    | Kriteria |   |   |   |   | Nilai | Interpretasi |
|----|---------|----------|---|---|---|---|-------|--------------|
|    |         | A        | B | C | D | E |       |              |
| 1  | A.J     | 4        | 2 | 2 | 2 | 3 | 65    | Cukup mampu  |
| 2  | A.G     | 3        | 2 | 2 | 2 | 2 | 55    | Kurang mampu |
| 3  | A.G.C   | 2        | 3 | 2 | 3 | 2 | 60    | Kurang mampu |
| 4  | A.P     | 2        | 2 | 2 | 2 | 2 | 50    | Kurang mampu |
| 5  | D.M     | 2        | 3 | 3 | 3 | 2 | 65    | Cukup mampu  |
| 6  | D.N.W   | 3        | 2 | 2 | 3 | 2 | 60    | Cukup mampu  |
| 7  | F.      | 2        | 3 | 2 | 3 | 2 | 60    | Cukup mampu  |
| 8  | F.N     | 2        | 3 | 2 | 2 | 2 | 55    | Kurang mampu |
| 9  | M.I.R   | 2        | 2 | 2 | 2 | 2 | 50    | Cukup mampu  |
| 10 | M.L.A   | 2        | 2 | 2 | 2 | 2 | 50    | Cukup mampu  |
| 11 | M.M     | 2        | 2 | 2 | 3 | 2 | 55    | Kurang mampu |
| 12 | M.D.M   | 3        | 2 | 3 | 2 | 2 | 60    | Cukup mampu  |
| 13 | M.A.M.D | 3        | 3 | 2 | 2 | 2 | 60    | Kurang mampu |
| 14 | M.A.J   | 2        | 2 | 2 | 3 | 2 | 55    | Cukup mampu  |
| 15 | M.D.A.P | 3        | 2 | 2 | 2 | 2 | 55    | Kurang mampu |
| 16 | M.H.G   | 2        | 3 | 3 | 3 | 3 | 70    | Cukup mampu  |
| 17 | M.H.S   | 2        | 2 | 2 | 3 | 2 | 55    | Kurang mampu |

|                        |         |     |     |     |     |     |       |              |
|------------------------|---------|-----|-----|-----|-----|-----|-------|--------------|
| 18                     | M.I.S   | 2   | 3   | 2   | 2   | 3   | 60    | Cukup mampu  |
| 19                     | M.R.I   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 55    | Kurang mampu |
| 20                     | M.R     | 3   | 2   | 3   | 2   | 2   | 60    | Cukup mampu  |
| 21                     | M.Y     | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 50    | Kurang mampu |
| 22                     | M.F.M.S | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 50    | Kurang mampu |
| 23                     | M.F.H   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 50    | Cukup mampu  |
| 24                     | N.R.P   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 50    | Kurang mampu |
| 25                     | O.H     | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 55    | Kurang mampu |
| 26                     | P.      | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 65    | Cukup mampu  |
| 27                     | R.J     | 2   | 3   | 3   | 3   | 2   | 65    | Kurang mampu |
| 28                     | R.M     | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 60    | Cukup mampu  |
| 29                     | R.      | 4   | 2   | 2   | 2   | 2   | 60    | Kurang mampu |
| 30                     | S.J     | 2   | 2   | 3   | 2   | 3   | 60    | Cukup mampu  |
| 31                     | S.A     | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 55    | Kurang mampu |
| 32                     | S.N     | 2   | 3   | 2   | 2   | 3   | 60    | Cukup mampu  |
| 33                     | S.      | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 60    | Cukup mampu  |
| 34                     | S.R     | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 60    | Cukup mampu  |
| 35                     | S.S     | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   | 55    | Kurang mampu |
| 36                     | W.      | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 60    | Cukup mampu  |
| 37                     | Z.S     | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 55    | Kurang mampu |
| <b>Jumlah</b>          |         | 91  | 86  | 82  | 87  | 79  | 2125  |              |
| <b>Rata-Rata Kelas</b> |         | 2,5 | 2,3 | 2,2 | 2,4 | 2,1 | 57,43 | Kurang mampu |
| <b>Nilai Tertinggi</b> |         | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 14    |              |
| <b>Nilai Terendah</b>  |         | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 10    |              |

Keterangan:

A: Kesesuaian judul dan tema dengan isi

B: Diksi

C: Kata Konkret

D: Rima

E: Majas

Nilai penelitian diambil dari butir soal prates yaitu soal nomor 2 sebagai nilai prates keterampilan dalam menulis teks puisi. Standar penelitian menulis teks puisi siswa, peneliti menggunakan rubrik penelitian berbasis teks yang sebelumnya peneliti lampirkan.

Berdasarkan data prates di atas, diketahui bahwa nilai keterampilan menulis teks puisi di kelas eksperimen dalam (A) menguasai tema dengan isi yang dibahas nilai tertinggi yaitu 4 dan nilai terendah yaitu 2 dengan nilai rata-rata mencapai 2,5. Kemudian (B) diksi dengan nilai tertinggi yaitu 3 dan nilai terendah yaitu 2 kemudian nilai rata-rata mencapai 2,3, (C) kata konkret dengan nilai tertinggi yaitu 3 dan nilai terendah yaitu 2 kemudian nilai rata-rata mencapai 2,2 (D) rima dengan nilai tertinggi yaitu 3 dan nilai terendah yaitu 2 kemudian nilai rata-rata mencapai 2,4 (E) majas dengan dengan nilai tertinggi yaitu 3 dan nilai terendah yaitu 2 kemudian nilai rata-rata mencapai 2,1.

Adapun nilai rata-rata tersebut didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata

$\sum X$  : Jumlah nilai

N : Jumlah sample

Perhitungan nilai rata-rata prates pengetahuan menulis teks puisi di kelas eksperimen sebagai berikut.

$$\begin{aligned} X &= \frac{2125}{37} \\ &= 57,43 \end{aligned}$$

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan prates siswa kelas eksperimen dengan persentase tertinggi, yaitu 57,43.

Kemudian dari data nilai prates keterampilan menulis teks puisi kelas eksperimen yang telah diperoleh akan direkapitulasikan dengan

format tabel dan diagram sehingga akan terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasi hasil berdasarkan interval yang telah ditentukan sebagai berikut:

**Tabel 4.4 INTERVAL PERSENTASE TINGKAT PENGUASAAN PRATES KETERAMPILAN KELAS EKSPERIMEN**

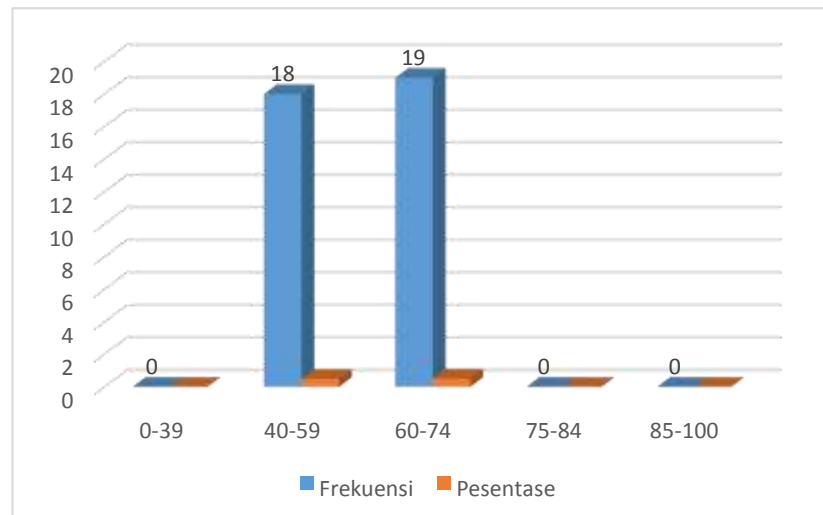
| Interval      | Persentase   | Interpretasi | Frekuensi |
|---------------|--------------|--------------|-----------|
| 0-39          | Tidak mampu  | -            | -         |
| 40-59         | Kurang mampu | 18           | 49%       |
| 60-74         | Cukup mampu  | 19           | 51%       |
| 75-84         | Mampu        | -            | -         |
| 85-100        | Sangat Mampu | -            | -         |
| <b>Jumlah</b> |              | 37           | 100       |

- Interval persentase pada tingkat penguasaan 85 – 100 dengan tingkat kemampuan *sangat mampu* berjumlah 0 siswa
- Interval persentase pada tingkat penguasaan 75 -84 dengan tingkat kemampuan *mampu* berjumlah 0 siswa
- Interval persentase pada tingkat penguasaan 60 - 74 dengan tingkat kemampuan *cukup mampu* berjumlah 19 siswa
- Interval persentase pada tingkat penguasaan 40 -59 dengan tingkat kemampuan *kurang mampu* berjumlah 18 siswa.
- Interval persentase pada tingkat penguasaan 0 - 39 dengan tingkat kemampuan *tidak mampu* berjumlah 0 siswa

Berdasarkan tabel di atas, interval persentase tingkat penguasaan interval 85-100 tidak ada siswa, interval persentase tingkat penguasaan interval dengan tingkat kemampuan *mampu* 75-84 berjumlah tidak ada siswa. Sedangkan interval pada persentase 60-74 dengan tingkat kemampuan *cukup mampu* berjumlah 18 siswa dengan persentase 49%. Kemudian 40-59 dengan tingkat kemampuan *kurang mampu* berjumlah 19 siswa dengan persentase 51%, dan pada interval

persentase 0-39 dengan tingkat kemampuan *tidak mampu* tidak ada siswa.

**Grafik 4.2**  
**HASIL PRATES KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI**  
**KELAS EKSPERIME**



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, tingkat penguasaan prates pengetahuan siswa kelas eksperimen SMK Yasbam Kota Bogor dengan hasil persentase tertinggi yaitu 51%, dengan jumlah 19 siswa yang memiliki tingkat penguasaan *kurang mampu*. Nilai yang didapat oleh siswa bisa dikatakan masih kurang baik, karena tes ini masih tes awal dan sama sekali belum mendapatkan perlakuan berupa model pembelajaran.

### 3) Analisis Data Nilai Akhir Prates Pengetahuan dan Prates Keterampilan Kelas Eksperimen

**Tabel 4.5 HASIL NILAI AKHIR PRATES KELAS EKSPERIMEN**

| No | Nama Siswa | Nilai Pengetahuan | Nilai Keterampilan | Nilai Akhir | Ket.         |
|----|------------|-------------------|--------------------|-------------|--------------|
| 1  | 2          | 3                 | 4                  | 5           | 6            |
| 1  | A.J        | 57                | 65                 | 61          | Cukup mampu  |
| 2  | A.G        | 61                | 55                 | 58          | Kurang mampu |

|   |       |    |    |    |              |
|---|-------|----|----|----|--------------|
| 3 | A.G.C | 52 | 60 | 56 | Kurang mampu |
|---|-------|----|----|----|--------------|

|    |         |    |    |    |              |
|----|---------|----|----|----|--------------|
| 4  | A.P     | 48 | 50 | 49 | Kurang mampu |
| 5  | D.M     | 57 | 65 | 61 | Cukup mampu  |
| 6  | D.N.W   | 74 | 60 | 67 | Cukup mampu  |
| 7  | F.      | 57 | 60 | 58 | Kurang mampu |
| 8  | F.N     | 52 | 55 | 54 | Kurang mampu |
| 9  | M.I.R   | 48 | 50 | 49 | Cukup mampu  |
| 10 | M.L.A   | 48 | 50 | 49 | Cukup mampu  |
| 11 | M.M     | 65 | 55 | 60 | Kurang mampu |
| 12 | M.D.M   | 52 | 60 | 56 | Kurang mampu |
| 13 | M.A.M.D | 52 | 60 | 56 | Cukup mampu  |
| 14 | M.A.J   | 52 | 55 | 54 | Cukup mampu  |
| 15 | M.D.A.P | 52 | 55 | 54 | Kurang mampu |
| 16 | M.H.G   | 57 | 70 | 63 | Cukup mampu  |
| 17 | M.H.S   | 52 | 55 | 54 | Kurang mampu |

|    |       |    |    |    |              |
|----|-------|----|----|----|--------------|
| 18 | M.I.S | 61 | 60 | 60 | Cukup mampu  |
| 19 | M.R.I | 43 | 55 | 49 | Kurang mampu |

|    |         |    |    |    |              |
|----|---------|----|----|----|--------------|
| 20 | M.R     | 57 | 60 | 58 | Kurang mampu |
| 21 | M.Y     | 65 | 50 | 58 | Kurang mampu |
| 22 | M.F.M.S | 57 | 50 | 53 | Kurang mampu |
| 23 | M.F.H   | 57 | 50 | 53 | Cukup mampu  |
| 24 | N.R.P   | 61 | 50 | 55 | Kurang mampu |
| 25 | O.H     | 65 | 55 | 60 | Kurang mampu |
| 26 | P.      | 65 | 65 | 65 | Cukup mampu  |
| 27 | R.J     | 65 | 65 | 65 | Kurang mampu |
| 28 | R.M     | 61 | 60 | 60 | Cukup mampu  |
| 29 | R.      | 61 | 60 | 60 | Kurang mampu |
| 30 | S.J     | 61 | 60 | 60 | Kurang mampu |
| 31 | S.A     | 57 | 55 | 56 | Kurang mampu |
| 32 | S.N     | 48 | 60 | 54 | Kurang mampu |

|                        |     |       |       |       |              |
|------------------------|-----|-------|-------|-------|--------------|
| 33                     | S.  | 48    | 60    | 54    | Cukup mampu  |
| 34                     | S.R | 52    | 60    | 56    | Kurang mampu |
| 35                     | S.S | 57    | 55    | 56    | Kurang mampu |
| 36                     | W.  | 57    | 60    | 58    | Kurang mampu |
| 37                     | Z.S | 52    | 55    | 54    | Kurang mampu |
| <b>Jumlah</b>          |     | 2083  | 2125  | 2104  |              |
| <b>Rata-Rata Kelas</b> |     | 56,29 | 57,43 | 56,86 | Kurang mampu |
| <b>Nilai Tertinggi</b> |     | 74    | 70    | 67    |              |
| <b>Nilai Terendah</b>  |     | 43    | 50    | 49    |              |

Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata tersebut ialah:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

$\sum X$  : Jumlah nilai

N : Jumlah siswa

Berikut adalah perhitungan nilai rata-rata prates menulis teks puisi pada kelas eksperimen. Nilai rata-rata (X):

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{2104}{37} \\
 &= 56,86
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas, dari prates nilai pengetahuan dan nilai keterampilan menulis teks puisi yang diperoleh kelas eksperimen nilai

rata-rata 56,86, dengan taraf kemampuan *kurang mampu* dalam memahami dan menulis teks puisi.

Kemudian, dari data nilai prates, nilai pengetahuan dan nilai keterampilan menulis teks puisi kelas eksperimen yang telah diperoleh akan direkapitulasikan dengan format tabel sehingga akan terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang telah ditentukan. Tabel rekapitulasi analisis data hasil prates nilai pengetahuan dan nilai keterampilan menulis teks puisi pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**INTERVAL PERSENTASE TINGKAT PENGUASAAN**  
**PRATES PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PUISI**  
**KELAS EKSPERIMEN**

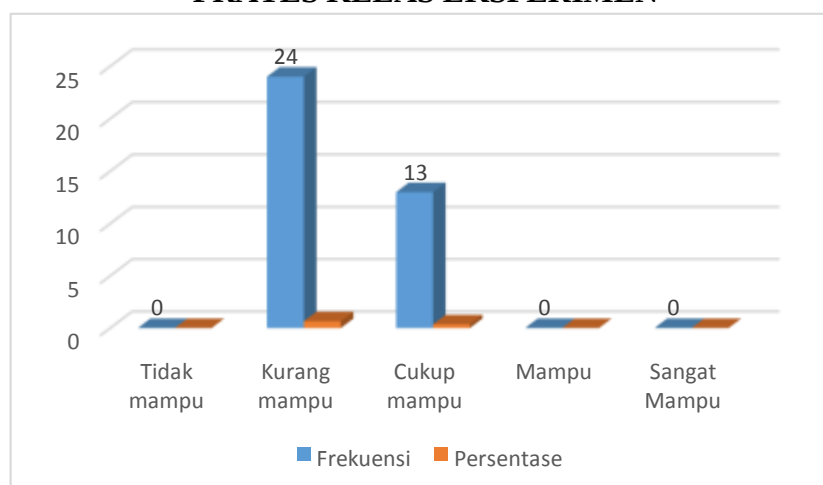
| <b>Ketercapaian</b> | <b>Intrepretasi</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------|---------------------|------------------|-------------------|
| 0-39                | Tidak mampu         | -                | -                 |
| 40-59               | Kurang mampu        | 24               | 64%               |
| 60-74               | Cukup mampu         | 13               | 35%               |
| 75-84               | Mampu               | -                | -                 |
| 85-100              | Sangat Mampu        | -                | -                 |
| <b>Jumlah</b>       |                     | 37               | 100               |

Berdasarkan tabel di atas, interval persentase tingkat penguasaan atau ketercapaian interval persentase tidak ada siswa pada tingkat 85100 dengan interval *sangat mampu*, pada tingkat penguasaan atau ketercapaian 75-84 dengan interval *mampu* tidak ada siswa, sedangkan pada tingkat penguasaan atau ketercapaian 60-74 dengan interval *cukup mampu* berjumlah 13 orang siswa dengan persentase 35%, dan pada tingkat 40-59 dengan interval *kurang mampu* berjumlah 24 siswa dengan persentase 64% siswa. Sedangkan pada interval persentase tingkat penguasaan atau ketercapaian 0-39 dengan interval *tidak mampu* tidak ada siswa.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan prates nilai pengetahuan dan nilai keterampilan siswa kelas eksperimen

dalam kemampuan menulis teks puisi dengan persentase tertinggi yaitu 64 dalam tingkat interval 75-84 dan dinyatakan siswa *mampu*.

**Grafik 4.3 REKAPITULASI ANALISIS DATA HASIL NILAI PRATES KELAS EKSPERIMEN**



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, tingkat penguasaan prates pengetahuan maupun keterampilan siswa kelas eksperimen SMK Yasbam Kota Bogor dengan hasil persentase tertinggi yaitu 64%, dengan jumlah 24 siswa yang memiliki tingkat penguasaan *kurang mampu*. Nilai yang didapat oleh siswa bisa dikatakan masih kurang baik, karena tes ini masih tes awal dan sama sekali belum mendapatkan perlakuan berupa model pembelajaran.

#### **b. Analisis Data Postes Pengetahuan dan Keterampilan Kelas Eksperimen**

##### **1) Data Postes Pengetahuan Kelas Eksperimen**

Postes diberikan saat siswa sebelum diberlakukannya model pembelajaran. prates ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang puisi.

Terdapat dua penilaian yang akan dipaparkan, yaitu penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap. Pada penilaian pengetahuan, meliputi dua kriteria yang dinilai diantaranya, A) membuat simpulan tentang pengertian teks puisi, B) mengidentifikasi unsur fisik dan unsur batin pada puisi

Berikut ini akan ditampilkan hasil penelitian postes pengetahuan kelas eksperimen. Dalam data dibawah ini hasil dari keseluruhan nilai dari kelas eksperimen berjumlah 37 siswa dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 4.7 NILAI POSTES PENGETAHUAN MENULIS TEKS PUISI KELAS EKSPERIMEN**

| No | Nama    | Kriteria |    | Nilai | Interpretasi |
|----|---------|----------|----|-------|--------------|
|    |         | A        | B  |       |              |
| 1  | A.J     | 3        | 16 | 83    | Mampu        |
| 2  | A.G     | 5        | 14 | 83    | Mampu        |
| 3  | A.G.C   | 5        | 14 | 83    | Sangat Mampu |
| 4  | A.P     | 5        | 14 | 83    | Mampu        |
| 5  | D.M     | 3        | 17 | 87    | Sangat Mampu |
| 6  | D.N.W   | 5        | 15 | 87    | Sangat Mampu |
| 7  | F.      | 5        | 16 | 91    | Sangat Mampu |
| 8  | F.N     | 5        | 15 | 87    | Mampu        |
| 9  | M.I.R   | 3        | 16 | 83    | Mampu        |
| 10 | M.L.A   | 5        | 15 | 87    | Sangat Mampu |
| 11 | M.M     | 5        | 18 | 100   | Sangat Mampu |
| 12 | M.D.M   | 5        | 15 | 87    | Sangat Mampu |
| 13 | M.A.M.D | 5        | 18 | 100   | Sangat Mampu |
| 14 | M.A.J   | 5        | 15 | 87    | Sangat Mampu |
| 15 | M.D.A.P | 5        | 13 | 78    | Mampu        |
| 16 | M.H.G   | 5        | 14 | 83    | Mampu        |
| 17 | M.H.S   | 5        | 16 | 91    | Sangat Mampu |
| 18 | M.I.S   | 5        | 16 | 91    | Sangat Mampu |
| 19 | M.R.I   | 5        | 16 | 91    | Sangat Mampu |
| 20 | M.R     | 5        | 15 | 87    | Sangat Mampu |
| 21 | M.Y     | 5        | 17 | 96    | Sangat Mampu |
| 22 | M.F.M.S | 5        | 16 | 91    | Sangat Mampu |
| 23 | M.F.H   | 3        | 15 | 78    | Mampu        |
| 24 | N.R.P   | 5        | 17 | 96    | Sangat Mampu |

|                        |     |     |      |        |              |
|------------------------|-----|-----|------|--------|--------------|
| 25                     | O.H | 3   | 16   | 83     | Mampu        |
| 26                     | P.  | 5   | 15   | 87     | Sangat Mampu |
| 27                     | R.J | 5   | 15   | 87     | Sangat Mampu |
| 28                     | R.M | 5   | 14   | 83     | Mampu        |
| 29                     | R.  | 3   | 16   | 83     | Mampu        |
| 30                     | S.J | 3   | 17   | 87     | Sangat Mampu |
| 31                     | S.A | 5   | 16   | 91     | Sangat Mampu |
| 32                     | S.N | 3   | 17   | 87     | Sangat Mampu |
| 33                     | S.  | 5   | 15   | 87     | Sangat Mampu |
| 34                     | S.R | 5   | 14   | 83     | Mampu        |
| 35                     | S.S | 5   | 18   | 100    | Sangat Mampu |
| 36                     | W.  | 5   | 16   | 91     | Mampu        |
| 37                     | Z.S | 5   | 16   | 91     | Sangat Mampu |
| <b>Jumlah</b>          |     | 169 | 578  | 3247,8 |              |
| <b>Rata-Rata Kelas</b> |     | 4,6 | 15,6 | 87,78  | Sangat Mampu |
| <b>Nilai Tertinggi</b> |     | 5   | 18   | 23     | 100          |
| <b>Nilai Terendah</b>  |     | 3   | 13   | 18     | 78           |

Keterangan:

A. Pengertian Puisi

B. Unsur Pembangun Puisi

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa rata-rata postes nilai pengetahuan kelas eksperimen, yaitu (A) Membuat simpulan tentang pengertian menulis teks puisi skor tertinggi yaitu 5 dan terendah yaitu 3 dengan nilai rata-rata 4,6. Kemudian dalam (B) menjelaskan unsurunsur pembangun teks puisi skor tertinggi yaitu 18 dan skor terendah yaitu 13 dengan nilai rata-rata 15,6. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa postes nilai pengetahuan pada kelas eksperimen berada di tingkat penguasaan 87,78 yang berarti siswa dinyatakan *sangat mampu*.

Dapat diketahui bahwa nilai rata-rata postes pengetahuan menulis teks puisi di kelas eksperimen berada di tingkat penguasaan 87,78

dilihat dari hasil persentase postes teks puisi karena banyak siswa yang *mampu* menjawab setiap butir soal.

Adapun nilai rata-rata tersebut didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$X^-$  : Nilai rata-rata

$\sum X$  : Jumlah nilai

N : Jumlah sample

Perhitungan nilai rata-rata postes pengetahuan menulis teks puisi di kelas eksperimen sebagai berikut.

$$\begin{aligned} X &= \frac{3247,8}{37} \\ &= 87,78 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat dikatakan sebagai nilai kemampuan menulis teks puisi siswa kelas eksperimen SMK Yasbam Kota Bogor yaitu 87,78 yang berarti *sangat mampu*.

Data di atas dapat digolongkan dalam interval persentase tingkat penguasaan pengetahuan teks puisi sebagai berikut.

**Tabel 4.8**  
**INTERVAL PERSENTASE TINGKAT PENGUASAAN POSTES**  
**PENGETAHUAN KELAS EKSPERIMEN**

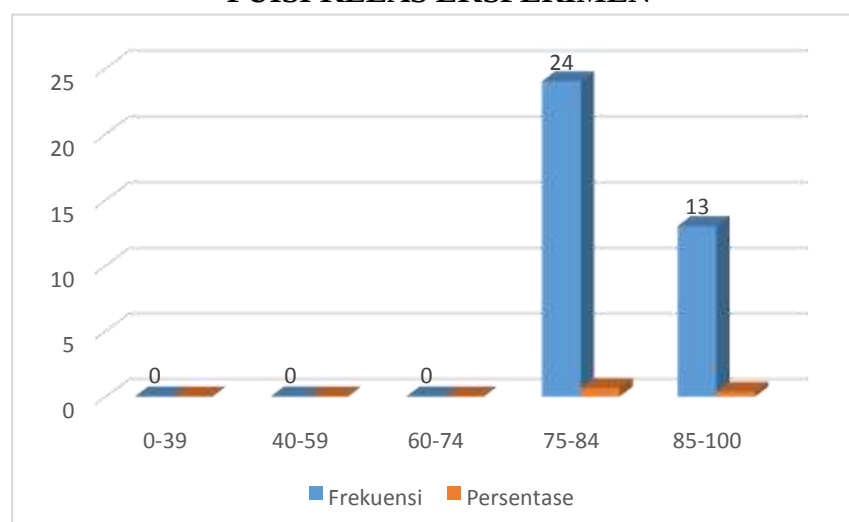
| Ketercapaian  | Intrepretasi | Frekuensi | Persentase |
|---------------|--------------|-----------|------------|
| 0-39          | Tidak mampu  | -         | -          |
| 40-59         | Kurang mampu | -         | -          |
| 60-74         | Cukup mampu  | -         | -          |
| 75-84         | Mampu        | 24        | 64%        |
| 85-100        | Sangat Mampu | 13        | 35%        |
| <b>Jumlah</b> |              | 37        | 100        |

- a) Interval persentase pada tingkat penguasaan 85 – 100 dengan tingkat kemampuan *sangat mampu* berjumlah 13 siswa
- b) Interval persentase pada tingkat penguasaan 75 -84 dengan tingkat kemampuan *mampu* berjumlah 24 siswa
- c) Interval persentase pada tingkat penguasaan 60 - 74 dengan tingkat kemampuan *cukup mampu* berjumlah 0 siswa
- d) Interval persentase pada tingkat penguasaan 40 -59 dengan tingkat kemampuan *kurang mampu* berjumlah 0 siswa
- e) Interval persentase pada tingkat penguasaan 0 - 39 dengan tingkat kemampuan *tidak mampu* berjumlah 0 siswa

Dari hasil data di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan postes pengetahuan menulis teks puisi di kelas eksperimen, siswa yang tidak mengalami kesulitan dalam menjawab prates karena dapat dilihat dari hasil interval pada tingkat kemampuan siswa dengan kategori *mampu* mencapai 64% dan kategori *sangat mampu* mencapai 35%. Dengan demikian peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa siswa tidak mengalami kesulitan dalam kegiatan postes.

Data di atas dapat digolongkan dalam interval persentase tingkat penguasaan pengetahuan teks puisi sebagai berikut.

**Grafik 4 4 HASIL POSTES PENGETAHUAN MENULIS TEKS PUISI KELAS EKSPERIMEN**



Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa, tingkat penguasaan postes pengetahuan siswa kelas eksperimen SMK Yasbam

Kota Bogor dengan hasil presentase tertinggi yaitu 64% dengan jumlah siswa 24 siswa memiliki tingkat penguasaan *mampu*. Nilai ini merupakan nilai setelah mendapat perlakuan berupa model pembelajaran *experiential learning*.

## 2) Analisis Data Postes Keterampilan Kelas Eksperimen

Penelitian keterampilan dilakukan dengan mengamati siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Pada penilaian keterampilan menulis teks puisi dapat dilihat dari beberapa bagian yang harus diperhatikan secara teliti.

Pada penilaian keterampilan menulis teks puisi dapat dilihat dari beberapa bagian yang harus diperhatikan secara teliti, seperti (A) kesesuaian judul dan tema dengan isi. Kemudian (B) diksi, (C) kata konkret. Kemudian (D) rima, (E) majas.

Adapun hasil penilaian postes keterampilan menulis teks puisi terdapat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.9 HASIL POSTES PENGETAHUAN MENULIS TEKS PUISI KELAS EKSPERIMEN**

| No | Nama  | Kriteria |   |   |   |   | Nilai | Interpretasi |
|----|-------|----------|---|---|---|---|-------|--------------|
|    |       | A        | B | C | D | E |       |              |
| 1  | A.J   | 4        | 4 | 4 | 3 | 3 | 90    | Sangat Mampu |
| 2  | A.G   | 4        | 3 | 3 | 4 | 4 | 90    | Mampu        |
| 3  | A.G.C | 3        | 3 | 3 | 3 | 3 | 75    | Sangat Mampu |
| 4  | A.P   | 3        | 3 | 3 | 3 | 3 | 75    | Mampu        |
| 5  | D.M   | 3        | 4 | 2 | 3 | 3 | 75    | Mampu        |
| 6  | D.N.W | 3        | 2 | 3 | 4 | 4 | 80    | Mampu        |
| 7  | F.    | 4        | 3 | 3 | 3 | 3 | 80    | Mampu        |
| 8  | F.N   | 4        | 4 | 3 | 4 | 4 | 95    | Mampu        |
| 9  | M.I.R | 4        | 3 | 2 | 3 | 3 | 75    | Mampu        |
| 10 | M.L.A | 3        | 4 | 3 | 3 | 4 | 85    | Sangat Mampu |
| 11 | M.M   | 4        | 3 | 4 | 3 | 3 | 85    | Sangat Mampu |
| 12 | M.D.M | 4        | 3 | 3 | 3 | 3 | 80    | Mampu        |



Keterangan:

A: Kesesuaian judul dan tema dengan isi

B: Diksi

C: Kata Konkret

D: Rima

E: Majas

Nilai penelitian diambil dari butir soal postes yaitu soal nomor 2 sebagai nilai prates keterampilan dalam menulis teks puisi. Standar penelitian menulis teks puisi siswa, peneliti menggunakan rubrik penelitian berbasis teks yang sebelumnya peneliti lampirkan.

Berdasarkan data postes di atas, diketahui bahwa nilai keterampilan menulis teks puisi di kelas eksperimen dalam (A) menguasai tema dengan isi yang dibahas nilai tertinggi yaitu 4 dan nilai terendah yaitu 3 dengan nilai rata-rata mencapai 3,6. Kemudian (B) diksi dengan nilai tertinggi yaitu 4 dan nilai terendah yaitu 2 kemudian nilai rata-rata mencapai 3,2, (C) kata konkret dengan nilai tertinggi yaitu 4 dan nilai terendah yaitu 2 kemudian nilai rata-rata mencapai 3,3 (D) rima dengan nilai tertinggi yaitu 4 dan nilai terendah yaitu 2 kemudian nilai rata-rata mencapai 3,3 (E) majas dengan dengan nilai tertinggi yaitu 4 dan nilai terendah yaitu 2 kemudian nilai rata-rata mencapai 3,3.

Adapun nilai rata-rata tersebut didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata

$\sum X$  : Jumlah nilai

N : Jumlah sample

Perhitungan nilai rata-rata postes keterampilan menulis teks puisi di kelas eksperimen sebagai berikut.

$$X = \frac{3090}{37} \\ = 83,51$$

Dari hasil data perhitungan data tersebut dapat dikatakan sebagai nilai kemampuan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas eksperimen di SMK Yasbam Kota Bogor yaitu 83,51 atau yang berarti *mampu*.

Kemudian dari data nilai prates keterampilan menulis teks puisi kelas eksperimen yang telah diperoleh akan direkapitulasikan dengan format tabel dan diagram sehingga akan terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasi hasil berdasarkan interval yang telah ditentukan sebagai berikut:

**Tabel 4.10 INTERVAL PERSENTASE TINGKAT PENGUASAAN POSTES KETERAMPILAN KELAS EKSPERIMEN**

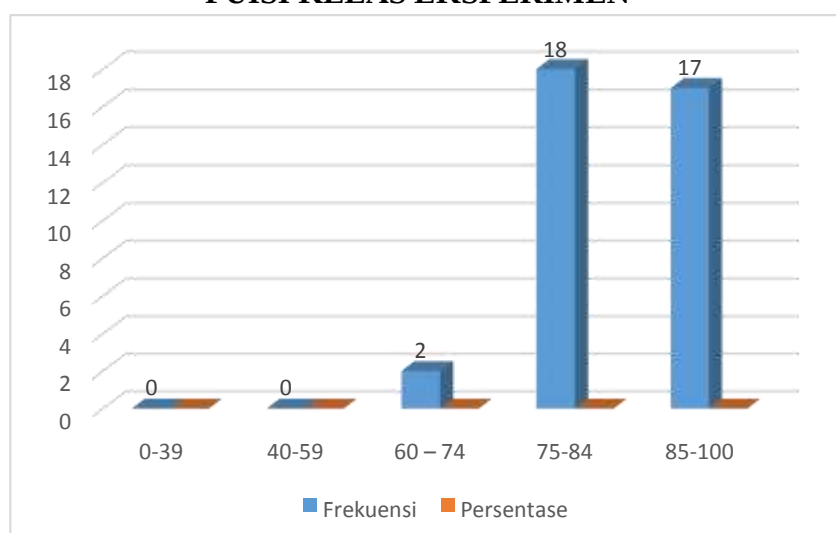
| Ketercapaian  | Intrepretasi | Frekuensi | Persentase |
|---------------|--------------|-----------|------------|
| 0-39          | Tidak mampu  | -         | -          |
| 40-59         | Kurang mampu | -         | -          |
| 60-74         | Cukup mampu  | 2         | 5%         |
| 75-84         | Mampu        | 18        | 48%        |
| 85-100        | Sangat Mampu | 17        | 45%        |
| <b>Jumlah</b> |              | 37        | 100        |

- Interval persentase pada tingkat penguasaan 85 – 100 dengan tingkat kemampuan *sangat mampu* berjumlah 17 siswa
- Interval persentase pada tingkat penguasaan 75 -84 dengan tingkat kemampuan *mampu* berjumlah 18 siswa
- Interval persentase pada tingkat penguasaan 60 - 74 dengan tingkat kemampuan *cukup mampu* berjumlah 2 siswa
- Interval persentase pada tingkat penguasaan 40 -59 dengan tingkat kemampuan *kurang mampu* berjumlah 0 siswa
- Interval persentase pada tingkat penguasaan 0 - 39 dengan tingkat kemampuan *tidak mampu* berjumlah 0 siswa

Dari hasil data di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan postes keterampilan teks deskripsi di kelas eksperimen, siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab prates karena dapat dilihat dari hasil interval pada tingkat kemampuan siswa dengan kategori *mampu* mencapai 48% dan kategori *sangat mampu* mencapai 5%. Dengan demikian peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa siswa tidak mengalami dalam kegiatan postes.

Berikut grafik interpretasi pemerolehan nilai postes keterampilan menulis teks puisi siswa di kelas eksperimen.

**Grafik 4.5 HASIL POSTES KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI KELAS EKSPERIMEN**



Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa, tingkat penguasaan postes keterampilan siswa kelas eksperimen SMK Yasbam Kota bogor dengan hasil persentase tertinggi, yaitu 48% dengan jumlah 18 siswa memiliki tingkat penguasaan *mampu*. Nilai ini merupakan nilai setelah mendapat perlakuan berupa model pembelajaran *experiential learning*.

### 3) Analisis Data Nilai Akhir Postes Pengetahuan dan Postes Keterampilan Kelas Eksperimen

**Tabel 4.11 HASIL AKHIR POSTES KELAS EKSPERIMEN**

| No | Nama Siswa | Nilai Pengetahuan | Nilai Keterampilan | Nilai Akhir | Interval |
|----|------------|-------------------|--------------------|-------------|----------|
| 1  | 2          | 3                 | 4                  | 5           | 6        |

|    |         |     |    |    |              |
|----|---------|-----|----|----|--------------|
| 1  | A.J     | 83  | 90 | 86 | Sangat mampu |
| 2  | A.G     | 83  | 90 | 86 | Mampu        |
| 3  | A.G.C   | 83  | 75 | 79 | Sangat mampu |
| 4  | A.P     | 83  | 75 | 79 | Mampu        |
| 5  | D.M     | 83  | 75 | 79 | Mampu        |
| 6  | D.N.W   | 87  | 80 | 83 | Mampu        |
| 7  | F.      | 91  | 80 | 86 | Sangat mampu |
| 8  | F.N     | 87  | 95 | 91 | Mampu        |
| 9  | M.I.R   | 83  | 75 | 79 | Mampu        |
| 10 | M.L.A   | 87  | 85 | 86 | Sangat mampu |
| 11 | M.M     | 100 | 85 | 93 | Sangat mampu |
| 12 | M.D.M   | 87  | 80 | 83 | Mampu        |
| 13 | M.A.M.D | 100 | 80 | 90 | Sangat mampu |
| 14 | M.A.J   | 87  | 95 | 91 | Sangat mampu |
| 15 | M.D.A.P | 78  | 90 | 84 | Mampu        |
| 16 | M.H.G   | 83  | 85 | 84 | Mampu        |
| 17 | M.H.S   | 91  | 85 | 88 | Sangat mampu |
| 18 | M.I.S   | 91  | 85 | 88 | Sangat mampu |
| 19 | M.R.I   | 91  | 85 | 88 | Mampu        |
| 20 | M.R     | 87  | 70 | 78 | Mampu        |
| 21 | M.Y     | 96  | 85 | 90 | Sangat mampu |
| 22 | M.F.M.S | 91  | 80 | 86 | Sangat mampu |
| 23 | M.F.H   | 78  | 80 | 79 | Mampu        |
| 24 | N.R.P   | 96  | 85 | 90 | Mampu        |
| 25 | O.H     | 83  | 90 | 86 | Sangat mampu |
| 26 | P.      | 87  | 80 | 83 | Mampu        |
| 27 | R.J     | 87  | 80 | 83 | Sangat mampu |
| 28 | R.M     | 83  | 85 | 84 | Mampu        |
| 29 | R.      | 83  | 85 | 84 | Sangat mampu |
| 30 | S.J     | 87  | 85 | 86 | Mampu        |
| 31 | S.A     | 91  | 80 | 86 | Mampu        |

|                        |     |     |     |       |              |
|------------------------|-----|-----|-----|-------|--------------|
| 32                     | S.N | 87  | 70  | 78    | Mampu        |
| 33                     | S.  | 87  | 75  | 81    | Mampu        |
| 34                     | S.R | 83  | 85  | 84    | Mampu        |
| 35                     | S.S | 100 | 85  | 93    | Sangat mampu |
| 36                     | W.  | 91  | 85  | 88    | Mampu        |
| 37                     | Z.S | 91  | 100 | 96    | Sangat mampu |
| <b>Jumlah</b>          |     |     |     | 3159  |              |
| <b>Nilai Rata-Rata</b> |     |     |     | 85,38 | Sangat mampu |

Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata tersebut ialah:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

$\sum X$  : Jumlah nilai

N : Jumlah siswa

Berikut adalah perhitungan nilai rata-rata postes menulis teks puisi pada kelas eksperimen. Nilai rata-rata (X):

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{3159}{37} \\
 &= 85,38
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas, dari postes nilai pengetahuan dan nilai keterampilan menulis teks puisi yang diperoleh kelas eksperimen nilai rata-rata 85,38 dengan taraf kemampuan *mampu* dalam memahami dan menulis teks puisi.

Kemudian, dari data nilai postes, nilai pengetahuan dan nilai keterampilan menulis teks puisi kelas eksperimen yang telah diperoleh akan direkapitulasikan dengan format tabel sehingga akan terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang telah ditentukan. Tabel rekapitulasi analisis data hasil postes nilai

pengetahuan dan nilai keterampilan menulis teks puisi pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

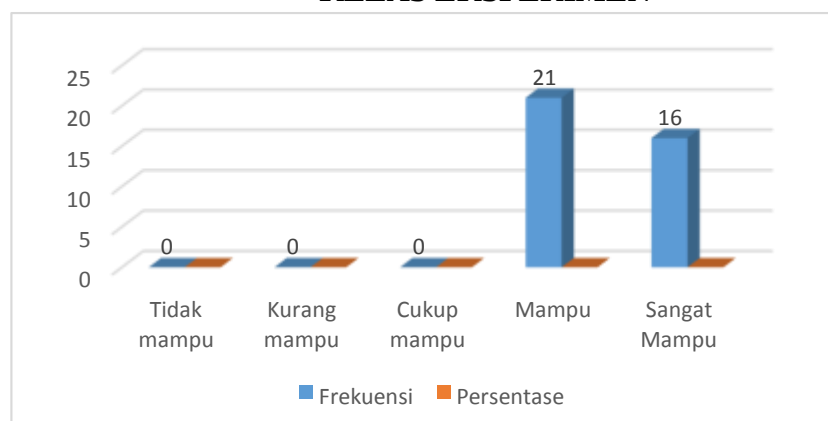
**Tabel 4.12 REKAPITULASI ANALISIS DATA HASIL POSTES KELAS EKSPERIMEN**

| Ketercapaian | Intrepretasi | Frekuensi | Persentase |
|--------------|--------------|-----------|------------|
| 0-39         | Tidak mampu  | -         | -          |
| 40-59        | Kurang mampu | -         | -          |
| 60-74        | Cukup mampu  | -         | -          |
| 75-84        | Mampu        | 21        | 56%        |
| 85-100       | Sangat Mampu | 16        | 43%        |
| Jumlah       |              | 37        | 100        |

Berdasarkan tabel di atas, interval persentase tingkat penguasaan atau ketercapaian 85-100 dengan interval *sangat mampu* berjumlah 16 siswa dengan persentase 43%, pada tingkat penguasaan atau ketercapaian 75-84 dengan interval *mampu* berjumlah 21 siswa dengan persentase 56%, sedangkan pada tingkat penguasaan atau ketercapaian 60-74 dengan interval *cukup mampu* tidak ada siswa, dan pada tingkat 40-59 dengan interval *kurang mampu* tidak ada siswa. Sedangkan pada interval persentase tingkat penguasaan atau ketercapaian 0-39 dengan interval *tidak mampu* tidak ada siswa.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan postes nilai pengetahuan dan nilai keterampilan siswa kelas eksperimen dalam kemampuan menulis teks puisi dengan persentase tertinggi yaitu 56% dalam tingkat interval tidak ada siswa dan dinyatakan siswa *mampu*.

**Grafik 4.6 REKAPITULASI ANALISIS DATA HASIL POSTES KELAS EKSPERIMEN**



Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa, tingkat penguasaan postes keterampilan siswa kelas eksperimen SMK Yasbam Kota bogor dengan hasil persentase tertinggi, yaitu 48% dengan jumlah 18 siswa memiliki tingkat penguasaan *mampu*. Nilai ini merupakan nilai setelah mendapat perlakuan berupa model pembelajaran *experiential learning*.

#### 4) Perbandingan Nilai Akhir Prates Pengetahuan dan Postes Keterampilan Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil nilai prates dan postes yang diperoleh pada kelas eksperimen (X TKJ A). Dapat disimpulkan, hasil perbandingan nilai prates dan postes pengetahuan maupun keterampilan kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.13 PERBANDINGAN NILAI PRATES DAN POSTES KELAS EKSPERIMEN**

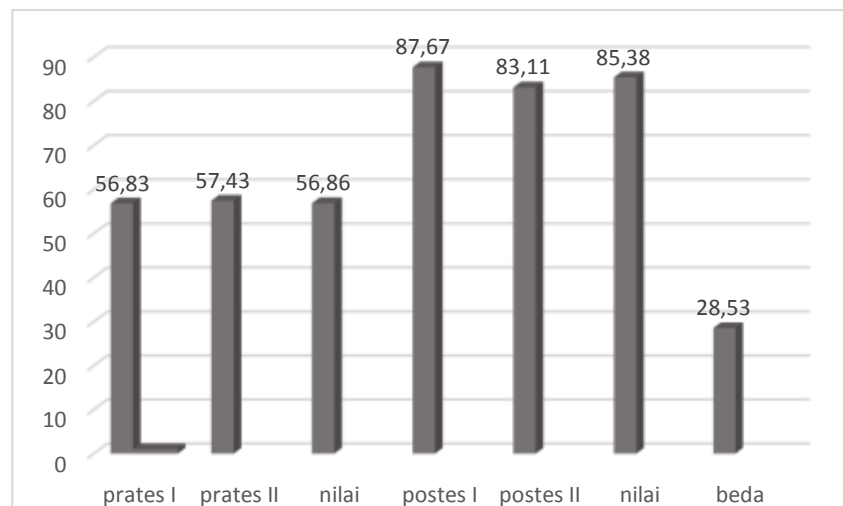
| No | Nama Siswa | Nilai  |    |       |        |    |       | Beda |
|----|------------|--------|----|-------|--------|----|-------|------|
|    |            | Prates |    |       | Postes |    |       |      |
|    |            | I      | II | Nilai | I      | II | Nilai |      |

| 1  | 2       | 3  | 4  | 5   | 6  | 7   | 8  | 9   |
|----|---------|----|----|-----|----|-----|----|-----|
| 1  | A.J     | 57 | 65 | 122 | 61 | 83  | 90 | 173 |
| 2  | A.G     | 61 | 55 | 116 | 58 | 83  | 90 | 173 |
| 3  | A.G.C   | 52 | 60 | 112 | 56 | 83  | 75 | 158 |
| 4  | A.P     | 48 | 50 | 98  | 49 | 83  | 75 | 158 |
| 5  | D.M     | 57 | 65 | 122 | 61 | 83  | 75 | 158 |
| 6  | D.N.W   | 74 | 60 | 134 | 67 | 87  | 80 | 167 |
| 7  | F.      | 57 | 60 | 117 | 58 | 91  | 80 | 171 |
| 8  | F.N     | 52 | 55 | 107 | 54 | 87  | 95 | 182 |
| 9  | M.I.R   | 48 | 50 | 98  | 49 | 83  | 75 | 158 |
| 10 | M.L.A   | 48 | 50 | 98  | 49 | 87  | 85 | 172 |
| 11 | M.M     | 65 | 55 | 120 | 60 | 100 | 85 | 185 |
| 12 | M.D.M   | 52 | 60 | 112 | 56 | 87  | 80 | 167 |
| 13 | M.A.M.D | 52 | 60 | 112 | 56 | 100 | 80 | 180 |
| 14 | M.A.J   | 52 | 55 | 107 | 54 | 87  | 95 | 182 |
| 15 | M.D.A.P | 52 | 55 | 107 | 54 | 78  | 90 | 168 |
| 16 | M.H.G   | 57 | 70 | 127 | 63 | 83  | 85 | 168 |
| 17 | M.H.S   | 52 | 55 | 107 | 54 | 91  | 85 | 176 |
| 18 | M.I.S   | 61 | 60 | 121 | 60 | 91  | 85 | 176 |
| 19 | M.R.I   | 43 | 55 | 98  | 49 | 91  | 85 | 176 |
| 20 | M.R     | 57 | 60 | 117 | 58 | 87  | 70 | 157 |
| 21 | M.Y     | 65 | 50 | 115 | 58 | 96  | 85 | 181 |
| 22 | M.F.M.S | 57 | 50 | 107 | 53 | 91  | 80 | 171 |
| 23 | M.F.H   | 57 | 50 | 107 | 53 | 78  | 80 | 158 |

|                  |       |       |       |       |       |       |       |         |
|------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|---------|
| 24               | N.R.P | 61    | 50    | 111   | 55    | 96    | 85    | 181     |
| 25               | O.H   | 65    | 55    | 120   | 60    | 83    | 90    | 173     |
| 26               | P.    | 65    | 65    | 130   | 65    | 87    | 80    | 167     |
| 27               | R.J   | 65    | 65    | 130   | 65    | 87    | 80    | 167     |
| 28               | R.M   | 61    | 60    | 121   | 60    | 83    | 85    | 168     |
| 29               | R.    | 61    | 60    | 121   | 60    | 83    | 85    | 168     |
| 30               | S.J   | 61    | 60    | 121   | 60    | 87    | 85    | 172     |
| 31               | S.A   | 57    | 55    | 112   | 56    | 91    | 80    | 171     |
| 32               | S.N   | 48    | 60    | 108   | 54    | 87    | 70    | 157     |
| 33               | S.    | 48    | 60    | 108   | 54    | 87    | 75    | 162     |
| 34               | S.R   | 52    | 60    | 112   | 56    | 83    | 85    | 168     |
| 35               | S.S   | 57    | 55    | 112   | 56    | 100   | 85    | 185     |
| 36               | W.    | 57    | 60    | 117   | 58    | 91    | 85    | 176     |
| 37               | Z.S   | 52    | 55    | 107   | 54    | 91    | 100   | 191     |
| <b>Jumlah</b>    |       | 2083  | 2125  | 2104  | 3244  | 3075  | 3159  | 1055,50 |
| <b>Rata-Rata</b> |       | 56,29 | 57,43 | 56,86 | 87,67 | 83,11 | 85,38 | 28,53   |

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata nilai prates kelas eksperimen, yaitu 56,86 berada pada tingkat interval *kurang mampu*. Untuk rata-rata nilai postes kelas eksperimen, yaitu 85,38 berada pada tingkat interval *sangat mampu*. Rata-rata beda nilai dari nilai prates dan postes adalah 28,53.

**Grafik 4.7 HASIL PERBANDINGAN NILAI PRATES DAN POSTES KELAS EKSPERIMEN**



Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa, tingkat penguasaan prates dan postes keterampilan siswa kelas eksperimen SMK Yasbam Kota bogor dengan hasil prates I (pengetahuan) sebesar 56,83 dan hasil prates II (keterampilan) yaitu 57,43. Kemudian disimpulkan hasil dari prates I dan prates II yaitu diperoleh hasil nilai 56,86 siswa berada pada taraf *kurang mampu* dalam menulis teks puisi. Setelah diberi perlakuan model *experiential learning* pada postes I yaitu pengetahuan diperoleh hasil nilai 87,67 dan pada nilai postes II (keterampilan) diperoleh nilai sebesar 83,11. Maka dapat disimpulkan nilai postes yang diperoleh oleh siswa kelas eksperimen sebesar 85,38 dengan taraf *sangat mampu*. Kemudian diperoleh beda antara prates dan postes kelas eksperimen sebesar 28,53.

## **2. Analisis Data Tes Kelas Kontrol**

### **a. Analisis Data Prates Pengetahuan dan Keterampilan Kelas Kontrol**

Pemerolehan data prates meliputi kelas yang sama menjadi sampel penelitian pada prates, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut analisis prates dan postes di kelas kontrol.

#### **1) Data Prates Pengetahuan Kelas Kontrol**

Penilaian untuk menemukan hasil pengetahuan menulis teks puisi sesuai dengan skor yang ditentukan dan butir-butir soal yang dilampirkan saat dilakukannya prates. Terdapat dua penilaian yang akan dipaparkan, yaitu penilaian pengetahuan, penilaian

keterampilan, dan penilaian sikap. Pada penilaian pengetahuan, meliputi dua kriteria yang dinilai diantaranya, A) membuat simpulan tentang pengertian teks puisi, B) mengidentifikasi unsur fisik dan unsur batin pada puisi

Hasil nilai prates pengetahuan teks puisi di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.14 NILAI PRATES PENGETAHUAN MENULIS TEKS  
PUISI KELAS KONTROL**

| No | Nama      | Kriteria |    | Skor | Nilai | Interpretasi |
|----|-----------|----------|----|------|-------|--------------|
|    |           | A        | B  |      |       |              |
| 1  | A.M       | 5        | 11 | 16   | 70    | Cukup mampu  |
| 3  | A.A       | 3        | 7  | 10   | 43    | Kurang mampu |
| 3  | A.A.F     | 3        | 7  | 10   | 43    | Kurang mampu |
| 4  | A.H       | 5        | 7  | 12   | 52    | Kurang mampu |
| 5  | A.P       | 5        | 12 | 17   | 74    | Cukup mampu  |
| 6  | A.F       | 5        | 9  | 14   | 61    | Cukup mampu  |
| 7  | A.F       | 5        | 9  | 14   | 61    | Cukup mampu  |
| 8  | B.F       | 3        | 11 | 14   | 61    | Cukup mampu  |
| 9  | D.J.D     | 5        | 9  | 14   | 61    | Cukup mampu  |
| 10 | F.A       | 5        | 9  | 14   | 61    | Cukup mampu  |
| 11 | F.S       | 3        | 7  | 10   | 43    | Kurang mampu |
| 12 | F.F       | 3        | 11 | 14   | 61    | Cukup mampu  |
| 13 | H.S       | 5        | 9  | 14   | 61    | Cukup mampu  |
| 14 | H.R.R.A.B | 5        | 12 | 17   | 74    | Cukup mampu  |
| 15 | I.L       | 5        | 7  | 12   | 52    | Kurang mampu |
| 16 | L.M.P.A   | 3        | 13 | 16   | 70    | Cukup mampu  |
| 17 | M.R       | 5        | 11 | 16   | 70    | Cukup mampu  |
| 18 | M.F.R.H   | 5        | 9  | 14   | 61    | Cukup mampu  |
| 19 | M.B.Q     | 3        | 7  | 10   | 43    | Kurang mampu |
| 20 | M.E.W     | 3        | 13 | 16   | 70    | Cukup mampu  |
| 21 | M.F.T     | 3        | 13 | 16   | 70    | Cukup mampu  |
| 22 | M.F       | 3        | 10 | 13   | 57    | Kurang mampu |

|                        |         |     |     |      |       |              |
|------------------------|---------|-----|-----|------|-------|--------------|
| 23                     | M.H.M   | 5   | 11  | 16   | 70    | Cukup mampu  |
| 24                     | M.H     | 3   | 7   | 10   | 43    | Kurang mampu |
| 25                     | M.I.A.Y | 3   | 9   | 12   | 52    | Kurang mampu |
| 26                     | M.R     | 5   | 7   | 12   | 52    | Kurang mampu |
| 27                     | M.R     | 5   | 11  | 16   | 70    | Cukup mampu  |
| 28                     | M.R.A   | 3   | 7   | 10   | 43    | Kurang mampu |
| 29                     | M.RA    | 3   | 11  | 14   | 61    | Kurang mampu |
| 30                     | M.S     | 5   | 9   | 14   | 61    | Cukup mampu  |
| 31                     | M.S.P.S | 3   | 13  | 16   | 70    | Cukup mampu  |
| 32                     | M.Y     | 5   | 11  | 16   | 70    | Kurang mampu |
| 33                     | M.G.R   | 3   | 9   | 12   | 52    | Kurang mampu |
| 34                     | S.A.F   | 3   | 7   | 10   | 43    | Kurang mampu |
| 35                     | S.S     | 3   | 7   | 10   | 43    | Kurang mampu |
| 36                     | S.R     | 3   | 7   | 10   | 43    | Kurang mampu |
| 37                     | A.A     | 5   | 7   | 12   | 52    | Kurang mampu |
| <b>Jumlah</b>          |         | 169 | 360 | 529  | 2300  |              |
| <b>Rata-Rata Kelas</b> |         | 4,6 | 9,7 | 14,3 | 62,16 | Cukup mampu  |
| <b>Nilai Tertinggi</b> |         | 5   | 17  | 17   | 74    |              |
| <b>Nilai Terendah</b>  |         | 3   | 7   | 10   | 43    |              |

Keterangan:

A. Pengertian Puisi

B. Unsur Pembangun Puisi

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa rata-rata prates nilai pengetahuan kelas eksperimen, yaitu (A) Membuat simpulan tentang pengertian menulis teks puisi skor tertinggi yaitu 5 dan terendah yaitu 3 dengan nilai rata-rata 4,6. Kemudian dalam (B) menjelaskan unsurunsur pembangun teks puisi skor tertinggi yaitu 13 dan skor terendah yaitu 7 dengan nilai rata-rata 9,7 Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa prates nilai pengetahuan pada kelas eksperimen berada di tingkat penguasaan 62,16 yang berarti siswa dinyatakan *kurang mampu*.

Dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pengetahuan teks puisi di kelas eksperimen berada di tingkat penguasaan 62,16 dilihat dari hasil persentase prates teks puisi karena banyak siswa yang *kurang mampu* dalam menjawab setiap butir soal.

Adapun nilai rata-rata tersebut didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata

$\sum X$  : Jumlah nilai

N : Jumlah sample

Perhitungan nilai rata-rata prates pengetahuan menulis teks puisi di kelas eksperimen sebagai berikut.

$$\begin{aligned} X &= \frac{1967}{37} \\ &= 62,16 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat dikatakan sebagai sebagai nilai kemampuan pengetahuan menulis teks puisi siswa kelas eksperimen di SMK Yasbam Kota Bogor yaitu 62,16 atau yang berarti *cukup mampu*.

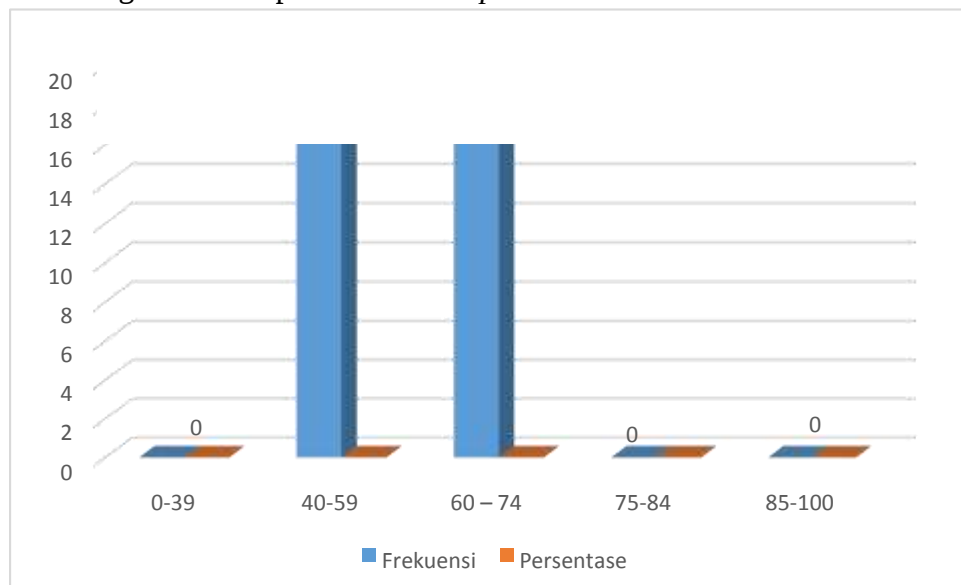
Data di atas dapat digolongkan dalam interval persentase tingkat penguasaan pengetahuan teks puisi sebagai berikut.

**Tabel 4.15 INTERVAL PERSENTASE TINGKAT PENGETAHUAN PRATES KELAS KONTROL**

| Interval | Intrepretasi | Frekuensi | Persentase |
|----------|--------------|-----------|------------|
| 0-39     | Tidak mampu  | -         | -          |
| 40-59    | Kurang mampu | 18        | 48%        |
| 60-74    | Cukup mampu  | 19        | 51%        |
| 75-84    | Mampu        | -         | -          |
| 85-100   | Sangat Mampu | -         | -          |
| Jumlah   |              | 37        | 100        |

- a) Interval persentase pada tingkat penguasaan 85 – 100 dengan tingkat kemampuan *sangat mampu* berjumlah 0 siswa
- b) Interval persentase pada tingkat penguasaan 75 -84 dengan tingkat kemampuan *mampu* berjumlah 0 siswa
- c) Interval persentase pada tingkat penguasaan 60 - 74 dengan tingkat kemampuan *cukup mampu* berjumlah 19 siswa
- d) Interval persentase pada tingkat penguasaan 40 -59 dengan tingkat kemampuan *kurang mampu* berjumlah 18 siswa.
- e) Interval persentase pada tingkat penguasaan 0 - 39 dengan tingkat kemampuan *tidak mampu* berjumlah 0 siswa

Berdasarkan tabel di atas, interval persentase tingkat penguasaan interval 85-100 sangat mampu tidak ada siswa, tingkat kemampuan 75-84 *mampu* berjumlah tidak ada siswa. Sedangkan interval pada persentase 60-74 dengan tingkat kemampuan *cukup mampu* berjumlah 19 orang siswa dengan persentase 51%. Kemudian 40-59 dengan tingkat kemampuan *kurang mampu* berjumlah 18 siswa dengan persentase 48%, dan pada interval persentase 0-39 dengan tingkat kemampuan *tidak mampu* tidak ada siswa.



**Grafik 4.8** 19

### **HASIL PRATES PENGETAHUAN MENULIS TEKS PUISI<sup>18</sup>**

#### **I**

#### **KELAS KONTROL**

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, tingkat penguasaan prates pengetahuan siswa kelas eksperimen SMK Yasbam KotaBogor

dengan hasil persentase tertinggi yaitu 51%, dengan jumlah siswa 19 siswa yang memiliki tingkat penguasaan *cukup mampu*. Nilai yang didapat oleh siswa dikatakan kurang mampu karena tes ini masih tes awal (prates) dan sama sekali belum mendapat perlakuan model pembelajaran.

## 2) Data Prates Keterampilan Kelas Kontrol

Penelitian keterampilan dilakukan dengan mengamati siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Pada penilaian keterampilan menulis teks puisi dapat dilihat dari beberapa bagian yang harus diperhatikan secara teliti.

Pada penilaian keterampilan menulis teks puisi dapat dilihat dari beberapa bagian yang harus diperhatikan secara teliti, seperti (A) kesesuaian judul dan tema dengan isi. Kemudian (B) diksi, (C) kata konkret. Kemudian (D) rima, (E) majas.

Adapun hasil penilaian prates keterampilan menulis teks puisi terdapat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.16 NILAI PRATES KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI KELAS KONTROL**

| No | Nama  | Kriteria |   |   |   |   | Skor | Nilai | Interpretasi |
|----|-------|----------|---|---|---|---|------|-------|--------------|
|    |       | A        | B | C | D | E |      |       |              |
| 1  | A.M   | 2        | 2 | 2 | 3 | 3 | 12   | 60    | Cukup mampu  |
| 3  | A.A   | 3        | 2 | 2 | 2 | 2 | 11   | 55    | Kurang mampu |
| 3  | A.A.F | 3        | 2 | 2 | 2 | 2 | 11   | 55    | Kurang mampu |
| 4  | A.H   | 4        | 2 | 2 | 2 | 2 | 12   | 60    | Cukup mampu  |
| 5  | A.P   | 2        | 2 | 2 | 3 | 2 | 11   | 55    | Kurang mampu |
| 6  | A.F   | 2        | 2 | 2 | 2 | 2 | 10   | 50    | Kurang mampu |
| 7  | A.F   | 2        | 2 | 2 | 2 | 2 | 10   | 50    | Kurang mampu |
| 8  | B.F   | 2        | 2 | 2 | 2 | 2 | 10   | 50    | Kurang mampu |
| 9  | D.J.D | 3        | 2 | 2 | 2 | 2 | 11   | 55    | Kurang mampu |
| 10 | F.A   | 3        | 2 | 1 | 2 | 2 | 10   | 50    | Kurang mampu |

|                        |           |     |     |     |     |     |      |       |              |
|------------------------|-----------|-----|-----|-----|-----|-----|------|-------|--------------|
| 11                     | F.S       | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 11   | 55    | Kurang mampu |
| 12                     | F.F       | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 11   | 55    | Kurang mampu |
| 13                     | H.S       | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 11   | 55    | Kurang mampu |
| 14                     | H.R.R.A.B | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 11   | 55    | Kurang mampu |
| 15                     | I.L       | 4   | 1   | 2   | 3   | 2   | 12   | 60    | Cukup mampu  |
| 16                     | L.M.P.A   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 15   | 75    | Mampu        |
| 17                     | M.R       | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 15   | 75    | Mampu        |
| 18                     | M.F.R.H   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 11   | 55    | Cukup mampu  |
| 19                     | M.B.Q     | 3   | 3   | 2   | 1   | 2   | 11   | 55    | Cukup mampu  |
| 20                     | M.E.W     | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 12   | 60    | Cukup mampu  |
| 21                     | M.F.T     | 3   | 2   | 3   | 2   | 2   | 12   | 60    | Kurang mampu |
| 22                     | M.F       | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 12   | 60    | Kurang mampu |
| 23                     | M.H.M     | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 11   | 55    | Kurang mampu |
| 24                     | M.H       | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 11   | 55    | Kurang mampu |
| 25                     | M.I.A.Y   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 11   | 55    | Kurang mampu |
| 26                     | M.R       | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 11   | 55    | Kurang mampu |
| 27                     | M.R       | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 15   | 75    | Mampu        |
| 28                     | M.R.A     | 4   | 2   | 1   | 2   | 2   | 11   | 55    | Kurang mampu |
| 29                     | M.RA      | 3   | 2   | 2   | 3   | 3   | 13   | 65    | Cukup mampu  |
| 30                     | M.S       | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 11   | 55    | Kurang mampu |
| 31                     | M.S.P.S   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 11   | 55    | Kurang mampu |
| 32                     | M.Y       | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 11   | 55    | Kurang mampu |
| 33                     | M.G.R     | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 13   | 65    | Cukup mampu  |
| 34                     | S.A.F     | 4   | 2   | 3   | 1   | 1   | 11   | 55    | Kurang mampu |
| 35                     | S.S       | 3   | 4   | 1   | 1   | 2   | 11   | 55    | Kurang mampu |
| 36                     | S.R       | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 11   | 55    | Kurang mampu |
| 37                     | A.A       | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 13   | 65    | Cukup mampu  |
| <b>Jumlah</b>          |           | 105 | 84  | 78  | 82  | 78  | 427  | 2135  |              |
| <b>Rata-Rata Kelas</b> |           | 2,8 | 2,3 | 2,1 | 2,2 | 2,1 | 11,5 | 57,70 | Kurang mampu |
| <b>Nilai tertinggi</b> |           | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 151  | 75    |              |
| <b>Nilai terendah</b>  |           | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 10   | 50    |              |

Keterangan:

A: Kesesuaian judul dan tema dengan isi

B: Diksi

C: Citra/Imaji

D: Rima

E: Majas

Nilai penelitian diambil dari butir soal prates yaitu soal nomor 2 sebagai nilai prates keterampilan dalam menulis teks puisi. Standar penelitian menulis teks puisi siswa, peneliti menggunakan rubrik penelitian berbasis teks yang sebelumnya peneliti lampirkan.

Berdasarkan data prates di atas, diketahui bahwa nilai keterampilan menulis teks puisi di kelas eksperimen dalam (A) menguasai tema dengan isi yang dibahas nilai tertinggi yaitu 4 dan nilai terendah yaitu 2 dengan nilai rata-rata mencapai 2,8. Kemudian (B) diksi dengan nilai tertinggi yaitu 4 dan nilai terendah yaitu 1 kemudian nilai rata-rata mencapai 2,3 (C) citra/imaji dengan nilai tertinggi yaitu 3 dan nilai terendah yaitu 1 kemudian nilai rata-rata mencapai 2,1 (D) rima dengan nilai tertinggi yaitu 3 dan nilai terendah yaitu 1 kemudian nilai rata-rata mencapai 2,2 (E) majas dengan dengan nilai tertinggi yaitu 3 dan nilai terendah yaitu 1 kemudian nilai rata-rata mencapai 2,1.

Adapun nilai rata-rata tersebut didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata

$\sum X$  : Jumlah nilai

N : Jumlah sample

Perhitungan nilai rata-rata prates pengetahuan menulis teks puisi di kelas eksperimen sebagai berikut.

$$X = \frac{2135}{37}$$

$$57,70$$

Dari hasil data perhitungan data tersebut dapat dikatakan sebagai nilai kemampuan pengetahuan menulis teks puisi siswa kelas kontrol di SMK Yasbam Kota Bogor yaitu 57,70 atau yang berarti *mampu*. Adapun hasil penilaian prates keterampilan menulis teks puisi terdapat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.17 INTERVAL PERSENTASE TINGKAT PENGUASAAN PRATES KETERAMPILAN KELAS KONTROL**

| Ketercapaian | Intrepretasi | Frekuensi | Persentase |
|--------------|--------------|-----------|------------|
| 0-39         | Tidak mampu  | -         | -          |
| 40-59        | Kurang mampu | 17        | 45%        |
| 60-74        | Cukup mampu  | 9         | 24%        |
| 75-84        | Mampu        | 3         | 8%         |
| 85-100       | Sangat Mampu | -         | -          |
| Jumlah       |              | 37        | 100        |

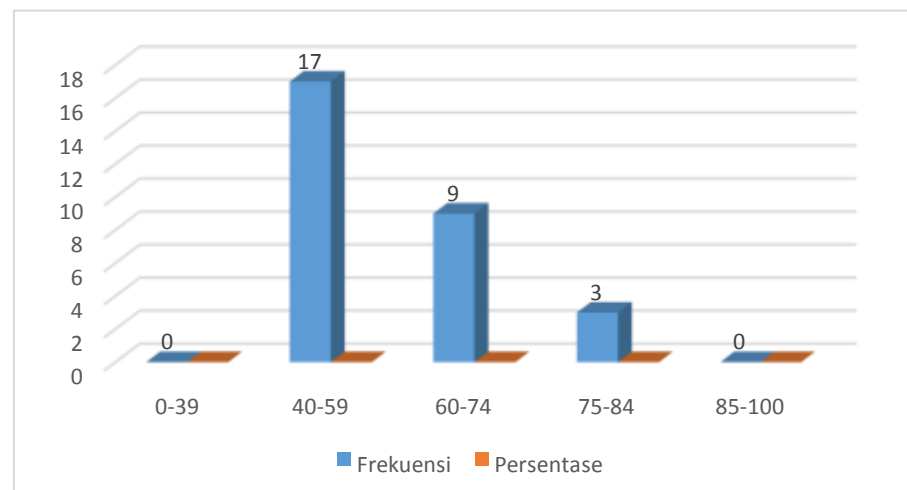
- Interval persentase pada tingkat penguasaan 85 – 100 dengan tingkat kemampuan *sangat mampu* berjumlah 1siswa .
- Interval persentase pada tingkat penguasaan 75 -84 dengan tingkat kemampuan *mampu* berjumlah 18 siswa .
- Interval persentase pada tingkat penguasaan 60 - 74 dengan tingkat kemampuan *cukup mampu* berjumlah 17 siswa.
- Interval persentase pada tingkat penguasaan 40 -59 dengan tingkat kemampuan *kurang mampu* berjumlah 22 siswa.
- Interval persentase pada tingkat penguasaan 0 - 39 dengan tingkat kemampuan *tidak mampu* berjumlah 0 siswa.

Dari hasil data di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan prates pengetahuan teks puisi di kelas kontrol, siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab prates karena dapat dilihat dari hasil interval pada tingkat kemampuan siswa dengan kategori *kurang*

*mampu* mencapai 45%, kategori *cukup mampu* mencapai 9% dan *mampu* mencapai 8%. Dengan demikian peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam kegiatan prates.

Berikut grafik interpretasi pemerolehan nilai prates pengetahuan menulis teks puisi siswa di kelas kontrol.

**Grafik 4.9 HASIL PRATES KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI KELAS KONTROL**



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, tingkat penguasaan prates keterampilan siswa kelas kontrol SMK Yasbam Kota Bogor dengan hasil persentase tertinggi yaitu 45% dengan jumlah siswa 17 orang siswa yang memiliki tingkat penguasaan *kurang mampu*. Nilai yang didapat oleh siswa bisa dikatakan *mampu*, karena tes ini masih tes awal dan belum mendapatkan perlakuan berupa model pembelajaran.

### 3) Analisis Data Nilai Akhir Prates Pengetahuan dan Prates Keterampilan Kelas Kontrol

**Tabel 4.18 HASIL AKHIR NILAI PRATES KELAS KONTROL**

| No | Nama Siswa | Nilai Pengetahuan | Nilai Keterampilan | Nilai Akhir | Ket. |
|----|------------|-------------------|--------------------|-------------|------|
| 1  | 2          | 3                 | 4                  | 5           | 6    |

|    |       |    |    |    |              |
|----|-------|----|----|----|--------------|
| 1  | A.M   | 70 | 60 | 65 | Cukup mampu  |
| 3  | A.A   | 43 | 55 | 49 | Kurang mampu |
| 3  | A.A.F | 43 | 55 | 49 | Kurang mampu |
| 4  | A.H   | 52 | 60 | 56 | Kurang mampu |
| 5  | A.P   | 74 | 55 | 64 | Cukup mampu  |
| 6  | A.F   | 61 | 50 | 55 | Cukup mampu  |
| 7  | A.F   | 61 | 50 | 55 | Kurang mampu |
| 8  | B.F   | 61 | 50 | 55 | Kurang mampu |
| 9  | D.J.D | 61 | 55 | 58 | Kurang mampu |
| 10 | F.A   | 61 | 50 | 55 | Kurang mampu |
| 11 | F.S   | 43 | 55 | 49 | Kurang mampu |
| 12 | F.F   | 61 | 55 | 58 | Kurang mampu |
| 13 | H.S   | 61 | 55 | 58 | Kurang mampu |

|    |           |    |    |    |              |
|----|-----------|----|----|----|--------------|
| 14 | H.R.R.A.B | 74 | 55 | 64 | Cukup mampu  |
| 15 | I.L       | 61 | 55 | 58 | Kurang mampu |
| 16 | L.M.P.A   | 70 | 75 | 72 | Kurang mampu |
| 17 | M.R       | 70 | 75 | 72 | Cukup mampu  |
| 18 | M.F.R.H   | 61 | 55 | 58 | Cukup mampu  |
| 19 | M.B.Q     | 43 | 55 | 49 | Cukup mampu  |
| 20 | M.E.W     | 70 | 60 | 65 | Cukup mampu  |
| 21 | M.F.T     | 70 | 60 | 65 | Cukup mampu  |
| 22 | M.F       | 70 | 60 | 65 | Cukup mampu  |
| 23 | M.H.M     | 70 | 55 | 62 | Cukup mampu  |
| 24 | M.H       | 74 | 55 | 64 | Kurang mampu |
| 25 | M.I.A.Y   | 52 | 55 | 54 | Kurang mampu |
| 26 | M.R       | 52 | 55 | 54 | Kurang mampu |
| 27 | M.R       | 70 | 75 | 72 | Cukup mampu  |
| 28 | M.R.A     | 43 | 55 | 49 | Kurang mampu |
| 29 | M.RA      | 61 | 65 | 63 | Cukup mampu  |

|                        |         |    |    |       |              |
|------------------------|---------|----|----|-------|--------------|
| 30                     | M.S     | 61 | 55 | 58    | Kurang mampu |
| 31                     | M.S.P.S | 70 | 55 | 62    | Cukup mampu  |
| 32                     | M.Y     | 70 | 55 | 62    | Cukup mampu  |
| 33                     | M.G.R   | 52 | 65 | 59    | Kurang mampu |
| 34                     | S.A.F   | 43 | 55 | 49    | Cukup mampu  |
| 35                     | S.S     | 43 | 55 | 49    | Cukup mampu  |
| 36                     | S.R     | 43 | 55 | 49    | Cukup mampu  |
| 37                     | A.A     | 52 | 65 | 59    | Kurang mampu |
| <b>Jumlah</b>          |         |    |    | 2162  |              |
| <b>Nilai Rata-Rata</b> |         |    |    | 58,43 | Kurang mampu |

Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata tersebut

ialah:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

$\sum X$  : Jumlah nilai

N : Jumlah siswa

Berikut adalah perhitungan nilai rata-rata prates menulis teks puisi pada kelas kontrol. Nilai rata-rata (X):

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{2162}{37} \\
 &= 58,43
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas, dari prates nilai pengetahuan dan nilai keterampilan menulis teks puisi yang diperoleh kelas eksperimen nilai rata-rata 58,43, dengan taraf kemampuan *kurang mampu* dalam memahami dan menulis teks puisi.

Kemudian, dari data nilai postes, nilai pengetahuan dan nilai keterampilan menulis teks puisi kelas eksperimen yang telah diperoleh akan direkapitulasikan dengan format tabel sehingga akan terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang telah ditentukan. Tabel rekapitulasi analisis data hasil prates nilai pengetahuan dan nilai keterampilan menulis teks puisi pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.19 REKAPITULASI ANALISIS DATA HASIL PRATES KELAS KONTROL**

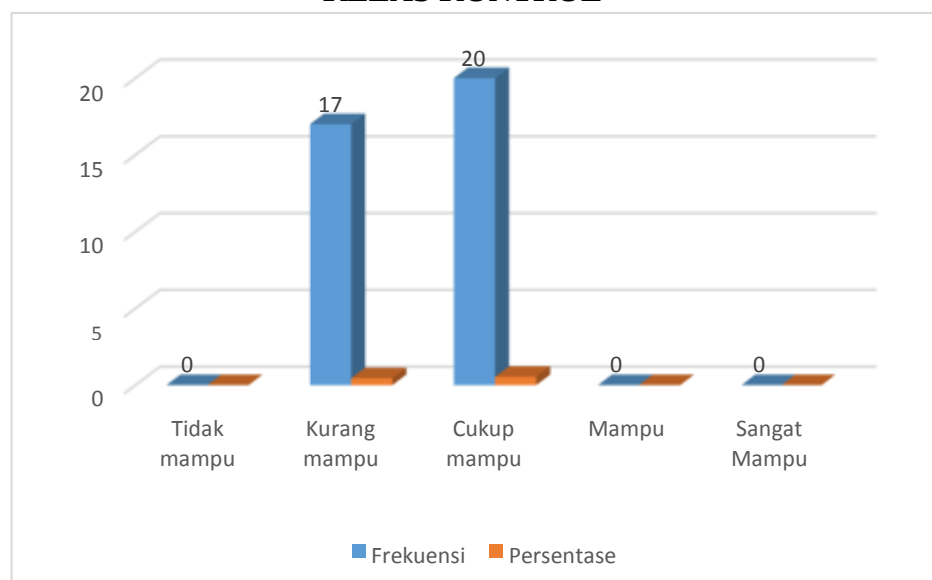
| Ketercapaian | Intrepretasi | Frekuensi | Persentase |
|--------------|--------------|-----------|------------|
| 0-39         | Tidak mampu  | -         | -          |
| 40-59        | Kurang mampu | 17        | 45%        |
| 60-74        | Cukup mampu  | 20        | 54%        |
| 75-84        | Mampu        | -         | -          |
| 85-100       | Sangat Mampu | -         | -          |
| Jumlah       |              | 37        | 100        |

Berdasarkan tabel di atas, interval persentase tingkat penguasaan atau ketercapaian 85-100 dengan interval *sangat mampu* tidak ada siswa, pada tingkat penguasaan atau ketercapaian 75-84 dengan interval *mampu* berjumlah tidak ada siswa, sedangkan pada tingkat penguasaan atau ketercapaian 60-74 dengan interval *cukup mampu* berjumlah 20 siswa, dan pada tingkat 40-59 dengan interval *kurang mampu* berjumlah 17 siswa. Sedangkan pada interval persentase tingkat penguasaan atau ketercapaian 0-39 dengan interval *tidak mampu* tidak ada siswa.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan postes nilai pengetahuan dan nilai keterampilan siswa kelas eksperimen dalam kemampuan menulis teks puisi dengan persentase tertinggi yaitu 54% dalam tingkat interval tidak ada siswa dan dinyatakan siswa *mampu*.

**Grafik 4.10  
REKAPITULASI ANALISIS DATA HASIL NILAI PRATES**

### KELAS KONTROL



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, tingkat penguasaan prates keterampilan siswa kelas kontrol SMK Yasbam Kota Bogor dengan hasil persentase tertinggi yaitu 54% dengan jumlah siswa 20 orang siswa yang memiliki tingkat penguasaan *cukupmampu*. Nilai yang didapat oleh siswa bisa dikatakan cukup *mampu*, karena tes ini masih tes awal dan belum mendapatkan perlakuan berupa model pembelajaran.

## b. Analisis Data Postes Pengetahuan dan Keterampilan Kelas Kontrol

### 1) Data Postes Pengetahuan Kelas Kontrol

Postes diberikan saat siswa sebelum diberlakukannya model pembelajaran. prates ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang puisi.

Terdapat dua penilaian yang akan dipaparkan, yaitu penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap. Pada penilaian pengetahuan, meliputi dua kriteria yang dinilai diantaranya, A) membuat simpulan tentang pengertian teks puisi, B) mengidentifikasi unsur fisik dan unsur batin pada puisi

Berikut ini akan ditampilkan hasil penelitian postes pengetahuan kelas kontrol. Dalam data dibawah ini hasil dari keseluruhan nilai dari kelas eksperimen berjumlah 37 siswa dapat dilihat dari tabel berikut.

Hasil nilai postes pengetahuan teks puisi di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.20 NILAI POSTES PENGETAHUAN MENULIS TEKS PUISI KELAS KONTROL**

| No | Nama      | Kriteria |    | Skor | Nilai | Interpretasi |
|----|-----------|----------|----|------|-------|--------------|
|    |           | A        | B  |      |       |              |
| 1  | A.M       | 5        | 14 | 19   | 83    | Mampu        |
| 3  | A.A       | 3        | 17 | 20   | 87    | Sangat Mampu |
| 3  | A.A.F     | 5        | 15 | 20   | 87    | Sangat Mampu |
| 4  | A.H       | 5        | 10 | 15   | 65    | Cukup mampu  |
| 5  | A.P       | 5        | 16 | 21   | 91    | Sangat Mampu |
| 6  | A.F       | 5        | 12 | 17   | 74    | Cukup mampu  |
| 7  | A.F       | 5        | 12 | 17   | 74    | Cukup mampu  |
| 8  | B.F       | 3        | 12 | 15   | 65    | Cukup mampu  |
| 9  | D.J.D     | 3        | 13 | 16   | 70    | Cukup mampu  |
| 10 | F.A       | 5        | 10 | 15   | 65    | Cukup mampu  |
| 11 | F.S       | 3        | 13 | 16   | 70    | Cukup mampu  |
| 12 | F.F       | 5        | 10 | 15   | 65    | Mampu        |
| 13 | H.S       | 5        | 11 | 16   | 70    | Mampu        |
| 14 | H.R.R.A.B | 3        | 16 | 19   | 83    | Mampu        |
| 15 | I.L       | 5        | 12 | 17   | 74    | Cukup mampu  |
| 16 | L.M.P.A   | 5        | 14 | 19   | 83    | Mampu        |
| 17 | M.R       | 5        | 14 | 19   | 83    | Mampu        |
| 18 | M.F.R.H   | 3        | 16 | 19   | 83    | Mampu        |
| 19 | M.B.Q     | 3        | 16 | 19   | 83    | Mampu        |
| 20 | M.E.W     | 3        | 16 | 19   | 83    | Mampu        |
| 21 | M.F.T     | 5        | 10 | 15   | 65    | Cukup mampu  |
| 22 | M.F       | 3        | 17 | 20   | 87    | Sangat Mampu |
| 23 | M.H.M     | 5        | 12 | 17   | 74    | Cukup mampu  |
| 24 | M.H       | 5        | 12 | 17   | 74    | Cukup mampu  |

|                        |         |     |      |      |       |              |
|------------------------|---------|-----|------|------|-------|--------------|
| 25                     | M.I.A.Y | 3   | 14   | 17   | 74    | Cukup mampu  |
| 26                     | M.R     | 5   | 12   | 17   | 74    | Cukup mampu  |
| 27                     | M.R     | 5   | 12   | 17   | 74    | Cukup mampu  |
| 28                     | M.R.A   | 3   | 17   | 20   | 87    | Sangat Mampu |
| 29                     | M.RA    | 5   | 14   | 19   | 83    | Cukup mampu  |
| 30                     | M.S     | 5   | 10   | 15   | 65    | Cukup mampu  |
| 31                     | M.S.P.S | 3   | 16   | 19   | 83    | Cukup mampu  |
| 32                     | M.Y     | 3   | 17   | 20   | 87    | Sangat Mampu |
| 33                     | M.G.R   | 5   | 10   | 15   | 65    | Cukup mampu  |
| 34                     | S.A.F   | 5   | 12   | 17   | 74    | Cukup mampu  |
| 35                     | S.S     | 5   | 15   | 20   | 87    | Sangat Mampu |
| 36                     | S.R     | 3   | 17   | 20   | 87    | Sangat Mampu |
| 37                     | A.A     | 5   | 12   | 17   | 74    | Cukup mampu  |
| <b>Jumlah</b>          |         | 157 | 498  | 655  | 2848  |              |
| <b>Rata-Rata Kelas</b> |         | 4,2 | 13,5 | 17,7 | 76,97 | Mampu        |
| <b>Nilai Tertinggi</b> |         | 5   | 17   | 21   | 65    |              |
| <b>Nilai Terendah</b>  |         | 3   | 10   | 15   | 91    |              |

Keterangan:

A. Pengertian Puisi

B. Unsur Pembangun Puisi

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa rata-rata prates nilai pengetahuan kelas eksperimen, yaitu (A) Membuat simpulan tentang pengertian menulis teks puisi skor tertinggi yaitu 5 dan terendah yaitu 3 dengan nilai rata-rata 4,2. Kemudian dalam (B) menjelaskan unsurunsur pembangun teks puisi skor tertinggi yaitu 17 dan skor terendah yaitu 10 dengan nilai rata-rata 13,5. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa prates nilai pengetahuan pada kelas eksperimen berada di tingkat penguasaan 76,97 yang berarti siswa dinyatakan *mampu*.

Adapun nilai rata-rata tersebut didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata

$\sum X$  : Jumlah nilai

N : Jumlah sampel

Perhitungan nilai rata-rata prates pengetahuan menulis teks puisi di kelas eksperimen sebagai berikut.

$$\begin{aligned} X &= \frac{2848}{37} \\ &= 76,97 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat dikatakan sebagai sebagai nilai kemampuan pengetahuan menulis teks puisi siswa kelas eksperimen di SMK Yasbam Kota Bogor yaitu 76,97 atau yang berarti *mampu*. Data di atas dapat digolongkan dalam interval persentase tingkat penguasaan pengetahuan teks puisi sebagai berikut.

**Tabel 4.21**  
**INTERVAL PERSENTASE TINGKAT PENGUASAAN POSTES**  
**PENGETAHUAN KELAS KONTROL**

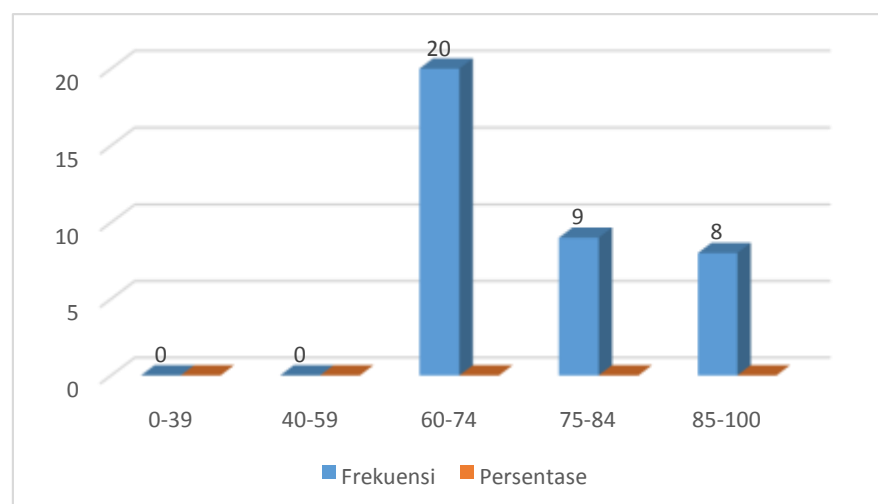
| Ketercapaian | Frekuensi | Persentase | Intrepretasi |
|--------------|-----------|------------|--------------|
| 0-39         | -         | -          | Tidak mampu  |
| 40-59        | -         | -          | Kurang mampu |
| 60-74        | 20        | 54%        | Cukup mampu  |
| 75-84        | 9         | 24%        | Mampu        |
| 85-100       | 8         | 21%        | Sangat Mampu |
| Jumlah       | 37        | 100        |              |

- Interval persentase pada tingkat penguasaan 85 – 100 dengan tingkat kemampuan *sangat mampu* berjumlah 8 siswa
- Interval persentase pada tingkat penguasaan 75 -84 dengan tingkat kemampuan *mampu* berjumlah 9 siswa

- c) Interval persentase pada tingkat penguasaan 60 - 74 dengan tingkat kemampuan *cukup mampu* berjumlah 20 siswa
- d) Interval persentase pada tingkat penguasaan 40 -59 dengan tingkat kemampuan *kurang mampu* berjumlah 0 siswa.
- e) Interval persentase pada tingkat penguasaan 0 - 39 dengan tingkat kemampuan *tidak mampu* berjumlah 0 siswa

Dari hasil data di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan postes pengetahuan teks puisi di kelas kontrol, siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab prates karena dapat dilihat dari hasil interval pada tingkat kemampuan siswa dengan kategori *sangat mampu* mencapai 21%, kategori *mampu* mencapai 24% *cukup mampu* mencapai 54%. Dengan demikian peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam kegiatan postes. Berikut grafik interpretasi pemerolehan nilai postes pengetahuan menulis teks puisi siswa di kelas kontrol.

**Grafik 4.11 HASIL POSTES PENGETAHUAN MENULIS TEKS PUISI KELAS KONTROL**



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, tingkat penguasaan prates keterampilan siswa kelas kontrol SMK Yasbam Kota Bogor dengan hasil persentase tertinggi yaitu 54% dengan jumlah siswa 20 orang siswa yang memiliki tingkat penguasaan *cukup mampu*.

## 2) Data Postes Keterampilan Kelas Kontrol

Penelitian keterampilan dilakukan dengan mengamati siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Pada penilaian keterampilan menulis teks puisi dapat dilihat dari beberapa bagian yang harus diperhatikan secara teliti.

Pada penilaian keterampilan menulis teks puisi dapat dilihat dari beberapa bagian yang harus diperhatikan secara teliti, seperti (A) kesesuaian judul dan tema dengan isi. Kemudian (B) diksi, (C) kata konkret. Kemudian (D) rima, (E) majas.

Adapun hasil penilaian postes keterampilan menulis teks puisi terdapat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.22 NILAI POSTES KETERAMPILAN MENULIS TEKS  
PUISI KELAS KONTROL**

| No | Nama                          | Kriteria |   |   |   |   | Skor | Nilai | Interpretasi |
|----|-------------------------------|----------|---|---|---|---|------|-------|--------------|
|    |                               | A        | B | C | D | E |      |       |              |
| 1  | Agis Maulana                  | 3        | 3 | 3 | 3 | 3 | 15   | 75    | Mampu        |
| 2  | Ahmad As'ari                  | 4        | 3 | 3 | 3 | 3 | 16   | 80    | Mampu        |
| 3  | Ahmad Awal Fikri              | 3        | 3 | 4 | 3 | 3 | 16   | 80    | Mampu        |
| 4  | Ahmad Haikal                  | 4        | 4 | 4 | 3 | 3 | 18   | 90    | Sangat Mampu |
| 5  | Akbar Prasetya                | 3        | 3 | 2 | 3 | 3 | 14   | 70    | Cukup mampu  |
| 6  | Alip Firdaus                  | 3        | 3 | 3 | 3 | 3 | 15   | 75    | Mampu        |
| 7  | Aris Firmansyah               | 3        | 3 | 3 | 3 | 3 | 15   | 75    | Mampu        |
| 8  | Billy Firdaus                 | 3        | 3 | 4 | 4 | 4 | 18   | 90    | Sangat Mampu |
| 9  | Destia Julianti<br>Damara     | 3        | 3 | 2 | 3 | 3 | 14   | 70    | Cukup mampu  |
| 10 | Fikri Aprian                  | 3        | 3 | 3 | 3 | 3 | 15   | 75    | Cukup mampu  |
| 11 | Firdaus Saputra               | 3        | 2 | 3 | 3 | 3 | 14   | 70    | Cukup mampu  |
| 12 | Firzatul Farid                | 3        | 3 | 3 | 3 | 3 | 15   | 75    | Mampu        |
| 13 | Hayun Sabilulloh              | 3        | 3 | 3 | 3 | 3 | 15   | 75    | Mampu        |
| 14 | Hotma Raya Rambu<br>Al Batawi | 3        | 3 | 3 | 3 | 3 | 15   | 75    | Mampu        |
| 15 | Indah Lestari                 | 3        | 3 | 3 | 3 | 3 | 15   | 75    | Mampu        |

|    |                           |   |   |   |   |   |    |    |              |
|----|---------------------------|---|---|---|---|---|----|----|--------------|
| 16 | Lio Mahesa Perangin Angin | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 | 90 | Sangat Mampu |
| 17 | M. Rafiyansyah            | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 | 90 | Sangat Mampu |

|    |                               |   |   |   |   |   |    |    |              |
|----|-------------------------------|---|---|---|---|---|----|----|--------------|
| 18 | Mayza Faylla Runha Haryadi    | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 90 | Sangat Mampu |
| 19 | Muhamad Balya Qusyairy        | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 | 90 | Sangat Mampu |
| 20 | Muhamad Excel Wijaya          | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 80 | Mampu        |
| 21 | Muhamad Fauzy Thoriq          | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 | 90 | Sangat Mampu |
| 22 | Muhamad Firdaus               | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 80 | Mampu        |
| 23 | Muhammad Hairul Maulana       | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 85 | Sangat Mampu |
| 24 | Muhamad Husen                 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 17 | 85 | Sangat Mampu |
| 25 | Muhammad Indra Anugrah Yusuf  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 75 | Mampu        |
| 26 | Muhamad Ramdani               | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 75 | Mampu        |
| 27 | Muhamad Rehan                 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 75 | Mampu        |
| 28 | Muhamad Ridho Afriansyah      | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 90 | Sangat Mampu |
| 29 | Muhamad Robi Ajijilah         | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 | 80 | Mampu        |
| 30 | Muhamad Sandi                 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 | 90 | Sangat Mampu |
| 31 | Muhamad Sardavi Putra Sanjaya | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 | 80 | Mampu        |
| 32 | Muhamad Yunus                 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 | 80 | Mampu        |
| 33 | Muhammad Gilang Ramadhan      | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 18 | 90 | Sangat Mampu |
| 34 | Shella Angellika Febriani     | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 85 | Sangat Mampu |

|                        |                    |      |      |      |      |      |       |       |              |
|------------------------|--------------------|------|------|------|------|------|-------|-------|--------------|
| 35                     | Siti Sutinah       | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 18    | 90    | Sangat Mampu |
| 36                     | Sonia Ramadhani    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 16    | 80    | Mampu        |
| 37                     | Andikha Ardiansyah | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 15    | 75    | Mampu        |
| <b>Jumlah</b>          |                    | 123  | 121  | 120  | 119  | 116  | 599   | 2995  |              |
| <b>Rata-Rata Kelas</b> |                    | 3,32 | 3,27 | 3,24 | 3,22 | 3,14 | 16,19 | 80,95 | Mampu        |
| <b>Persentase</b>      |                    |      |      |      |      |      | 44%   | 90%   |              |
| <b>Nilai Tertinggi</b> |                    |      |      |      |      |      |       | 90    |              |
| <b>Nilai Terendah</b>  |                    |      |      |      |      |      |       | 70    |              |

Keterangan:

A: Kesesuaian judul dan tema dengan isi

B: Diksi

C: Kata Konkret

D: Rima

E: Majas

Nilai penelitian diambil dari butir soal postes yaitu soal nomor 2 sebagai nilai postes keterampilan dalam menulis teks puisi. Standar penelitian menulis teks puisi siswa, peneliti menggunakan rubrik penelitian berbasis teks yang sebelumnya peneliti lampirkan.

Berdasarkan data postes di atas, diketahui bahwa nilai keterampilan menulis teks puisi di kelas eksperimen dalam (A) menguasai tema dengan isi yang dibahas nilai tertinggi yaitu 4 dan nilai terendah yaitu 3 dengan nilai rata-rata mencapai 3,32. Kemudian (B) diksi dengan nilai tertinggi yaitu 4 dan nilai terendah yaitu 2 kemudian nilai rata-rata mencapai 3,27 (C) citra/imaji dengan nilai tertinggi yaitu 4 dan nilai terendah yaitu 2 kemudian nilai rata-rata mencapai 3,24 (D) rima dengan nilai tertinggi yaitu 4 dan nilai terendah yaitu 2 kemudian nilai rata-rata mencapai 3,22 (E) majas dengan dengan nilai tertinggi yaitu 4 dan nilai terendah yaitu 2 kemudian nilai rata-rata mencapai 3,14.

Adapun nilai rata-rata tersebut didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata

$\sum X$  : Jumlah nilai

N : Jumlah sample

Perhitungan nilai rata-rata prates pengetahuan menulis teks puisi di kelas eksperimen sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{2995}{37} \\ &= 80,95\end{aligned}$$

Dari hasil data perhitungan data tersebut dapat dikatakan sebagai nilai kemampuan pengetahuan menulis teks puisi siswa kelas kontrol di SMK Yasbam Kota Bogor yaitu 80,95 atau yang berarti *mampu*. Adapun hasil penilaian prates keterampilan menulis teks puisi terdapat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.23 INTERVAL PERSENTASE TINGKAT PENGUASAAN POSTES KETERAMPILAN KELAS KONTROL**

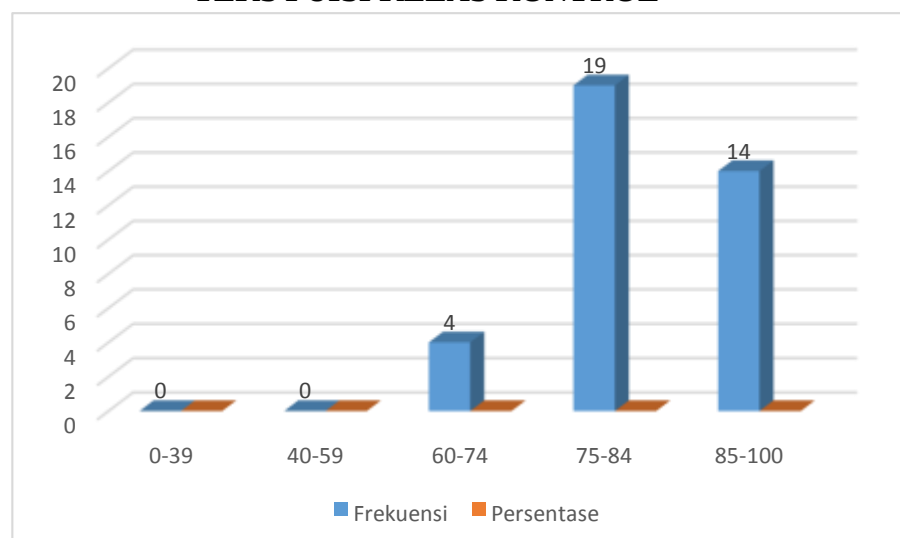
| Ketercapaian | Intrepretasi | Frekuensi | Persentase |
|--------------|--------------|-----------|------------|
| 0-39         | Tidak mampu  | -         | -          |
| 40-59        | Kurang mampu | -         | -          |
| 60-74        | Cukup mampu  | 4         | 10%        |
| 75-84        | Mampu        | 19        | 51%        |
| 85-100       | Sangat Mampu | 14        | 37%        |
| Jumlah       |              | 37        | 100        |

- a) Interval persentase pada tingkat penguasaan 85 – 100 dengan tingkat kemampuan *sangat mampu* berjumlah 14 siswa

- b) Interval persentase pada tingkat penguasaan 75 -84 dengan tingkat kemampuan *mampu* berjumlah 19 siswa
- c) Interval persentase pada tingkat penguasaan 60 - 74 dengan tingkat kemampuan *cukup mampu* berjumlah 4 siswa
- d) Interval persentase pada tingkat penguasaan 40 -59 dengan tingkat kemampuan *kurang mampu* berjumlah 0 siswa.
- e) Interval persentase pada tingkat penguasaan 0 - 39 dengan tingkat kemampuan *tidak mampu* berjumlah 0 siswa

Dari hasil data di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan postes pengetahuan teks puisi di kelas kontrol, siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab prates karena dapat dilihat dari hasil interval pada tingkat kemampuan siswa dengan kategori sangat *mampu* mencapai 37%, kategori *mampu* mencapai 51%. Dan kategori *cukup mampu* mencapai 10%. Dengan demikian peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam kegiatan postes. Berikut grafik interpretasi pemerolehan nilai postes pengetahuan menulis teks puisi siswa di kelas kontrol.

**Grafik 4.12 HASIL POSTES KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI KELAS KONTROL**



Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa, tingkat penguasaan prates keterampilan kelas kontrol SMK Yasbam dengan hasil persentase tertinggi 51% dengan jumlah siswa 19 siswa memiliki penguasaan atau interpretasi *mampu*.

### 3) Analisis Data Nilai Akhir Postes Pengetahuan dan Postes Keterampilan Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil nilai prates dan postes yang diperoleh pada kelas kontrol (X TKJ B). Dapat disimpulkan, hasil perbandingan nilai prates dan postes pengetahuan maupun keterampilan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.24 HASIL AKHIR NILAI POSTES KELAS KONTROL**

| No | Nama Siswa | Nilai Pengetahuan | Nilai Keterampilan | Nilai Akhir | Ket.  |
|----|------------|-------------------|--------------------|-------------|-------|
| 1  | 2          | 3                 | 4                  | 5           | 6     |
| 1  | A.M        | 83                | 75                 | 79          | Mampu |
| 3  | A.A        | 87                | 80                 | 83          | Mampu |
| 3  | A.A.F      | 87                | 80                 | 83          | Mampu |
| 4  | A.H        | 65                | 90                 | 78          | Mampu |
| 5  | A.P        | 91                | 70                 | 81          | Mampu |
| 6  | A.F        | 74                | 75                 | 74          | Mampu |
| 7  | A.F        | 74                | 75                 | 74          | Mampu |
| 8  | B.F        | 65                | 90                 | 78          | Mampu |
| 9  | D.J.D      | 70                | 70                 | 70          | Mampu |
| 10 | F.A        | 65                | 75                 | 70          | Mampu |
| 11 | F.S        | 70                | 70                 | 70          | Mampu |
| 12 | F.F        | 65                | 75                 | 70          | Mampu |
| 13 | H.S        | 70                | 75                 | 73          | Mampu |
| 14 | H.R.R.A.B  | 83                | 75                 | 79          | Mampu |
| 15 | I.L        | 74                | 75                 | 74          | Mampu |

|                        |         |    |    |       |              |
|------------------------|---------|----|----|-------|--------------|
| 16                     | L.M.P.A | 83 | 90 | 86    | Sangat Mampu |
| 17                     | M.R     | 83 | 90 | 86    | Sangat Mampu |
| 18                     | M.F.R.H | 83 | 90 | 86    | Sangat Mampu |
| 19                     | M.B.Q   | 83 | 90 | 86    | Sangat Mampu |
| 20                     | M.E.W   | 83 | 80 | 81    | Mampu        |
| 21                     | M.F.T   | 65 | 90 | 78    | Mampu        |
| 22                     | M.F     | 87 | 80 | 83    | Mampu        |
| 23                     | M.H.M   | 74 | 85 | 79    | Mampu        |
| 24                     | M.H     | 74 | 85 | 79    | Mampu        |
| 25                     | M.I.A.Y | 74 | 75 | 74    | Mampu        |
| 26                     | M.R     | 74 | 75 | 74    | Mampu        |
| 27                     | M.R     | 74 | 75 | 74    | Mampu        |
| 28                     | M.R.A   | 87 | 90 | 88    | Sangat Mampu |
| 29                     | M.RA    | 83 | 80 | 81    | Mampu        |
| 30                     | M.S     | 65 | 90 | 78    | Mampu        |
| 31                     | M.S.P.S | 83 | 80 | 81    | Mampu        |
| 32                     | M.Y     | 87 | 80 | 83    | Mampu        |
| 33                     | M.G.R   | 65 | 90 | 78    | Mampu        |
| 34                     | S.A.F   | 74 | 85 | 79    | Mampu        |
| 35                     | S.S     | 87 | 90 | 88    | Sangat Mampu |
| 36                     | S.R     | 87 | 80 | 83    | Mampu        |
| 37                     | A.A     | 74 | 75 | 74    | Mampu        |
| <b>Jumlah</b>          |         |    |    | 2922  | 2922         |
| <b>Nilai Rata-Rata</b> |         |    |    | 78,97 | 78,97        |

Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata tersebut

ialah:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

$\sum X$  : Jumlah nilai  
 $N$  : Jumlah siswa

Berikut adalah perhitungan nilai rata-rata prates menulis teks puisi pada kelas kontrol. Nilai rata-rata ( $X$ ):

$$X = \frac{\sum x}{N} = \frac{2922}{37} = 78,97$$

Berdasarkan tabel di atas, dari postes nilai pengetahuan dan nilai keterampilan menulis teks puisi yang diperoleh kelas kontrol nilai rata-rata 78,97 dengan taraf kemampuan *mampu* dalam memahami dan menulis teks puisi.

Kemudian, dari data nilai postes, nilai pengetahuan dan nilai keterampilan menulis teks puisi kelas kontrol yang telah diperoleh akan direkapitulasikan dengan format tabel sehingga akan terlihat frekuensi, persentase, dan interpretasi nilai berdasarkan interval yang telah ditentukan. Tabel rekapitulasi analisis data hasil prates nilai pengetahuan dan nilai keterampilan menulis teks puisi pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.25 REKAPITULASI ANALISIS DATA HASIL POSTES KELAS KONTROL**

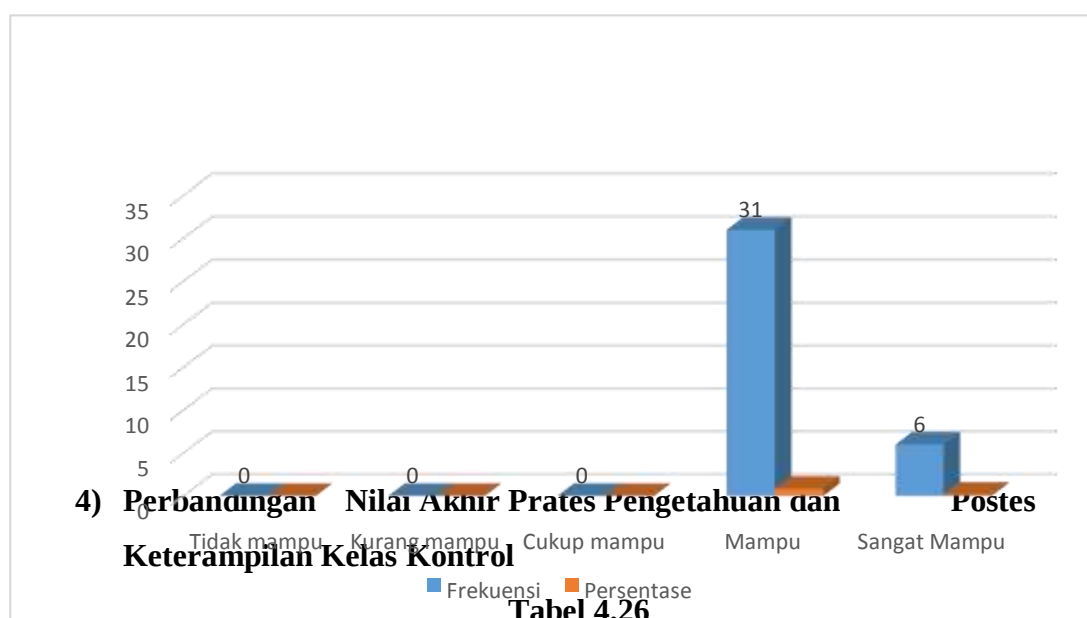
| Ketercapaian | Intrepretasi | Frekuensi | Persentase |
|--------------|--------------|-----------|------------|
| 0-39         | Tidak mampu  | -         | -          |
| 40-59        | Kurang mampu | -         | -          |
| 60-74        | Cukup mampu  | -         | -          |
| 75-84        | Mampu        | 31        | 83%        |
| 85-100       | Sangat Mampu | 6         | 16%        |
| Jumlah       |              | 37        | 100        |

Berdasarkan tabel di atas, interval persentase tingkat penguasaan atau ketercapaian 85-100 dengan interval *sangat mampu* berjumlah 6 siswa dengan persentase mencapai 16%, pada tingkat penguasaan atau ketercapaian 75-84 dengan interval *mampu* berjumlah 31 siswa dengan persentase 83%, sedangkan pada tingkat penguasaan atau

ketercapaian 60-74 dengan interval *cukup mampu* tidak ada siswa, dan pada tingkat 40-59 dengan interval *kurang mampu* tidak ada siswa. Sedangkan pada interval persentase tingkat penguasaan atau ketercapaian 0-39 dengan interval *tidak mampu* tidak ada siswa.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan postes nilai pengetahuan dan nilai keterampilan siswa kelas kontrol dalam kemampuan menulis teks puisi dengan persentase tertinggi yaitu 83% dalam tingkat interval tidak ada siswa dan dinyatakan siswa *mampu*.

**Grafik 4.13**  
**REKAPITULASI ANALISIS DATA HASIL NILAI POSTES**  
**KELAS KONTROL**



**PERBANDINGAN NILAI PRATES DAN POSTES KELAS KONTROL**

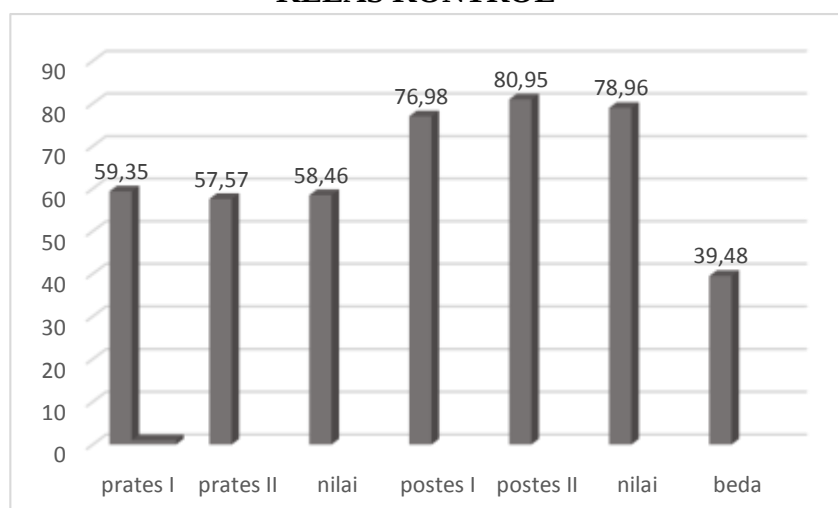
| No | Nama Siswa | Nilai  |    |       |       |        |    |       |       | Beda  |
|----|------------|--------|----|-------|-------|--------|----|-------|-------|-------|
|    |            | Prates |    |       |       | Postes |    |       |       |       |
|    |            | I      | II | Score | Nilai | I      | II | Score | Nilai |       |
| 1  | 2          | 3      | 4  | 5     | 6     | 7      | 8  | 9     | 10    | 11    |
| 1  | A.M        | 70     | 60 | 130   | 65    | 83     | 75 | 158   | 79    | 14,02 |
| 3  | A.A        | 43     | 55 | 98    | 49    | 87     | 80 | 167   | 83    | 34,24 |

|    |           |    |    |     |    |    |    |     |    |       |
|----|-----------|----|----|-----|----|----|----|-----|----|-------|
| 3  | A.A.F     | 43 | 55 | 98  | 49 | 87 | 80 | 167 | 83 | 34,24 |
| 4  | A.H       | 52 | 60 | 112 | 56 | 65 | 90 | 155 | 78 | 21,52 |
| 5  | A.P       | 74 | 55 | 129 | 64 | 91 | 70 | 161 | 81 | 16,20 |
| 6  | A.F       | 61 | 50 | 111 | 55 | 74 | 75 | 149 | 74 | 19,02 |
| 7  | A.F       | 61 | 50 | 111 | 56 | 74 | 75 | 149 | 74 | 18,96 |
| 8  | B.F       | 61 | 50 | 111 | 56 | 65 | 90 | 155 | 78 | 22,11 |
| 9  | D.J.D     | 61 | 55 | 116 | 58 | 70 | 70 | 140 | 70 | 11,85 |
| 10 | F.A       | 61 | 50 | 111 | 55 | 65 | 75 | 140 | 70 | 14,67 |
| 11 | F.S       | 43 | 55 | 98  | 49 | 70 | 70 | 140 | 70 | 20,54 |
| 12 | F.F       | 61 | 55 | 116 | 58 | 65 | 75 | 140 | 70 | 12,17 |
| 13 | H.S       | 61 | 55 | 116 | 58 | 70 | 75 | 145 | 73 | 14,57 |
| 14 | H.R.R.A.B | 74 | 55 | 129 | 64 | 83 | 75 | 158 | 79 | 14,35 |
| 15 | I.L       | 61 | 55 | 116 | 58 | 74 | 75 | 149 | 74 | 16,52 |
| 16 | L.M.P.A   | 70 | 75 | 145 | 72 | 83 | 90 | 173 | 86 | 14,02 |
| 17 | M.R       | 70 | 75 | 145 | 72 | 83 | 90 | 173 | 86 | 14,02 |
| 18 | M.F.R.H   | 61 | 55 | 116 | 58 | 83 | 90 | 173 | 86 | 28,37 |
| 19 | M.B.Q     | 43 | 55 | 98  | 49 | 83 | 90 | 173 | 86 | 37,07 |
| 20 | M.E.W     | 70 | 60 | 130 | 65 | 83 | 80 | 163 | 81 | 16,52 |
| 21 | M.F.T     | 70 | 60 | 130 | 65 | 65 | 90 | 155 | 78 | 12,83 |
| 22 | M.F       | 70 | 60 | 130 | 65 | 87 | 80 | 167 | 83 | 18,70 |
| 23 | M.H.M     | 70 | 55 | 125 | 62 | 74 | 85 | 159 | 79 | 17,17 |
| 24 | M.H       | 74 | 55 | 129 | 64 | 74 | 85 | 159 | 79 | 15,00 |
| 25 | M.I.A.Y   | 52 | 55 | 107 | 54 | 74 | 75 | 149 | 74 | 20,87 |
| 26 | M.R       | 52 | 55 | 107 | 54 | 74 | 75 | 149 | 74 | 20,87 |
| 27 | M.R       | 70 | 75 | 145 | 72 | 74 | 75 | 149 | 74 | 2,17  |
| 28 | M.R.A     | 43 | 55 | 98  | 49 | 87 | 90 | 177 | 88 | 39,24 |
| 29 | M.RA      | 61 | 65 | 126 | 63 | 83 | 80 | 163 | 81 | 18,30 |
| 30 | M.S       | 61 | 55 | 116 | 58 | 65 | 90 | 155 | 78 | 19,67 |
| 31 | M.S.P.S   | 70 | 55 | 125 | 62 | 83 | 80 | 163 | 81 | 19,02 |
| 32 | M.Y       | 70 | 55 | 125 | 62 | 87 | 80 | 167 | 83 | 21,20 |
| 33 | M.G.R     | 52 | 65 | 117 | 59 | 65 | 90 | 155 | 78 | 19,02 |

|                  |       |       |       |      |       |       |       |        |       |       |
|------------------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|
| 34               | S.A.F | 43    | 55    | 98   | 49    | 74    | 85    | 159    | 79    | 30,22 |
| 35               | S.S   | 43    | 55    | 98   | 49    | 87    | 90    | 177    | 88    | 39,24 |
| 36               | S.R   | 43    | 55    | 98   | 49    | 87    | 80    | 167    | 83    | 34,24 |
| 37               | A.A   | 52    | 65    | 117  | 59    | 74    | 75    | 149    | 74    | 15,87 |
| <b>Jumlah</b>    |       | 2196  | 2130  | 4326 | 2163  | 2848  | 2995  | 5843   | 2922  | 1461  |
| <b>Rata-Rata</b> |       | 59,35 | 57,57 | 117  | 58,46 | 76,98 | 80,95 | 157,93 | 78,97 | 39,48 |

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata nilai prates kelas eksperimen, yaitu 58.46 berada pada tingkat interval *kurang mampu*. Untuk rata-rata nilai postes kelas eksperimen, yaitu 78,97 berada pada tingkat interval *mampu*. Rata-rata beda nilai dari nilai prates dan postes adalah 39,48.

**Grafik 4.14 PERBANDINGAN NILAI PRATES DAN POSTES KELAS KONTROL**



Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa, tingkat penguasaan prates dan postes keterampilan siswa kelas kontrol SMK Yasbam Kota bogor dengan hasil prates I (pengetahuan) sebesar 59,35 dan hasil prates II (keterampilan) yaitu 57,57. Kemudian disimpulkan hasil dari prates I dan prates II yaitu diperoleh hasil nilai 58,46 siswa berada pada taraf *kurang mampu* dalam menulis teks puisi. Setelah diberi perlakuan model *discovery learning* pada postes I yaitu pengetahuan diperoleh hasil nilai 76,98 dan pada nilai postes II (keterampilan) diperoleh nilai sebesar 80,95. Maka dapat disimpulkan nilai postes yang diperoleh oleh siswa kelas eksperimen sebesar 78,96 dengan taraf *mampu*. Kemudian diperoleh beda antara prates dan postes kelas kontrol sebesar 39,48.

### 3. Perbandingan Mean Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil prates dan postes di kelas eksperimen dan kelas kontrol maka, berikut ini adalah analisis perbandingan mean nilai prates dan postes kelas eksperimen dan kontrol.

**Tabel 4.27**  
**ANALISIS PERBANDINGAN MEAN PRATES DAN POSTES**  
**KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

| Kelas Eksperimen |        |        |      |        | Kelas Kontrol |        |        |      |        |
|------------------|--------|--------|------|--------|---------------|--------|--------|------|--------|
| Subjek           | Prates | Postes | Beda |        | Subjek        | Prates | Postes | Beda |        |
| No               |        |        | X1   | X2     | No            |        |        | X1   | X2     |
| 1                | 61     | 86,3   | 25,5 | 650,25 | 1             | 65     | 78,8   | 14   | 196    |
| 2                | 58     | 86,3   | 28,4 | 806,6  | 2             | 49     | 83,5   | 34,2 | 1169,6 |
| 3                | 56     | 79,0   | 23   | 529    | 3             | 49     | 83,5   | 34,2 | 1169,6 |
| 4                | 49     | 78,8   | 30   | 900    | 4             | 56     | 77,6   | 21,5 | 462,3  |
| 5                | 61     | 78,8   | 18   | 324    | 5             | 64     | 80,7   | 16,2 | 262    |
| 6                | 67     | 83,5   | 16,5 | 272,3  | 6             | 55     | 74,5   | 19   | 361    |
| 7                | 58     | 85,7   | 27,4 | 750,8  | 7             | 55     | 74,5   | 19   | 361    |
| 8                | 54     | 91,0   | 37,4 | 1399   | 8             | 55     | 77,6   | 22,6 | 510,8  |
| 9                | 49     | 78,8   | 29,9 | 894    | 9             | 58     | 69,8   | 11,8 | 139    |
| 10               | 49     | 86,0   | 37   | 1369   | 10            | 55     | 70,1   | 14,7 | 216    |
| 11               | 60     | 92,5   | 32,4 | 1049,8 | 11            | 49     | 69,8   | 20,5 | 420    |
| 12               | 56     | 83,5   | 27,4 | 750,8  | 12            | 58     | 70,1   | 12,2 | 148    |
| 13               | 56     | 90,0   | 33,9 | 1149   | 13            | 58     | 72,5   | 14,6 | 213    |
| 14               | 54     | 91,0   | 37,4 | 1398,8 | 14            | 64     | 78,8   | 14,3 | 204,5  |
| 15               | 54     | 84,1   | 30,5 | 930,3  | 15            | 58     | 74,5   | 16,5 | 272    |
| 16               | 63     | 83,8   | 20,5 | 420,3  | 16            | 72     | 86,3   | 14   | 196    |
| 17               | 54     | 88,2   | 34,6 | 1197   | 17            | 72     | 86,3   | 14   | 196    |
| 18               | 60     | 88,2   | 27,7 | 767    | 18            | 58     | 86,3   | 28   | 784    |
| 19               | 49     | 88,2   | 38,9 | 1513   | 19            | 49     | 86,3   | 37,3 | 1391,3 |
| 20               | 58     | 78,5   | 20,2 | 408    | 20            | 65     | 81,3   | 16,5 | 272    |
| 21               | 58     | 90,3   | 32,7 | 1069,3 | 21            | 65     | 77,6   | 12,8 | 164    |
| 22               | 53     | 85,7   | 32,4 | 1049,8 | 22            | 65     | 83,5   | 18,7 | 350    |

|               |       |        |        |         |               |       |       |       |         |
|---------------|-------|--------|--------|---------|---------------|-------|-------|-------|---------|
| 23            | 53    | 79,1   | 25,9   | 670,8   | 23            | 62    | 79,5  | 17,2  | 296     |
| 24            | 55    | 90,3   | 35     | 1225    | 24            | 64    | 79,5  | 15    | 225     |
| 25            | 60    | 86,3   | 26,2   | 686,4   | 25            | 54    | 74,5  | 20,9  | 437     |
| 26            | 65    | 83,5   | 18,4   | 338,6   | 26            | 54    | 74,5  | 20,9  | 437     |
| 27            | 65    | 83,5   | 18,4   | 338,6   | 27            | 72    | 74,5  | 2,17  | 5       |
| 28            | 60    | 83,8   | 23     | 529     | 28            | 49    | 88,5  | 39,2  | 1536,6  |
| 29            | 60    | 83,8   | 23     | 529     | 29            | 63    | 81,3  | 18,3  | 335     |
| 30            | 60    | 86,0   | 25,5   | 650,3   | 30            | 58    | 77,6  | 20    | 400     |
| 31            | 56    | 85,7   | 29,9   | 894     | 31            | 62    | 81,3  | 19    | 361     |
| 32            | 54    | 78,5   | 24,6   | 605,2   | 32            | 62    | 83,5  | 21    | 441     |
| 33            | 54    | 81     | 27     | 729     | 33            | 59    | 77,6  | 19    | 361     |
| 34            | 56    | 83,8   | 28     | 784     | 34            | 49    | 79,5  | 30,2  | 912     |
| 35            | 56    | 92,5   | 36,7   | 1346,9  | 35            | 49    | 88,5  | 39,2  | 1536,6  |
| 36            | 58    | 88,0   | 29,7   | 882     | 36            | 49    | 83,5  | 34    | 1156    |
| 37            | 54    | 95,7   | 42     | 1764    | 37            | 59    | 74,5  | 15,9  | 252,8   |
| <b>Jumlah</b> | 2104  | 3159,3 | 1055,5 | 31571,1 | <b>Jumlah</b> | 2162  | 2922  | 759,8 | 18150,1 |
| <b>Mean</b>   | 56,86 | 85,38  | 28,53  |         | <b>Mean</b>   | 58,43 | 78,97 | 20,54 |         |

Perbandingan mean prates dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol dihitung dengan rumus  $t_{\text{-tes}}$ . Berikut adalah penghitungan dengan berdasarkan rumus  $t_{\text{-tes}}$  yang digunakan.

$$t = \frac{(M1 - My)}{\sqrt{\left(\frac{\sum x_2 + \sum Y_2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

(Arikunto, 2010) Keterangan :

M : Mean (rata-rata) per kelas N

: Banyaknya Siswa

x : Deviasi setiap nilai x1 dan x2 y

: Deviasi setiap nilai y1 dan y2

Tabel di atas adalah hasil penelitian

menulis teks puisi pada kelas

eksperimen dan kelas kontrol, dengan

keterangan sebagai berikut:

|                                                                |                                                                |
|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| $\Sigma X_1 = 2104$<br>(Total nilai prates kelas eksperimen)   | $\Sigma Y_1 = 2162$<br>(Total nilai pretes kelas kontrol)      |
| $\Sigma X_2 = 3159,3$<br>(Total nilai postes kelas eksperimen) | $\Sigma Y_2 = 1055,5$<br>(Total nilai postes kelas eksperimen) |
| $X = 1055,5$<br>(Beda di kelas eksperimen)                     | $Y = 759,8$<br>(Beda di kelas eksperimen)                      |
| $X^2 = 31571,1$<br>(Beda dikuadratkan di kelas eksperimen)     | $Y^2 = 18150,1$<br>(Beda dikuadratkan di kelas kontrol)        |

Selanjutnya untuk mendapatkan nilai rata-rata tiap kelas, nilai hasil penelitian diolah menggunakan rumus jumlah nilai dibagi jumlah siswa dan berikut hasil yang telah diperoleh:

$$M_x = \frac{\Sigma x}{n} = \frac{2104}{37} = 56,86 \quad M_y = \frac{\Sigma y}{n} = \frac{2162}{37} = 58,19$$

Setelah mendapat nilai rata-rata kelas yang akan digunakan untuk mengetahui uji tes, maka diperlukan nilai deviasi terlebih dahulu. Berikut adalah rumus dan hasil yang diperoleh:

$$\begin{aligned} \Sigma x^2 &= \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N} \\ &= 31.571,1 - \frac{(1055,5)^2}{37} \\ &= 31.571,1 - 30.110,2 \\ &= 1.460,8 \end{aligned} \quad \begin{aligned} \Sigma y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{N} \\ &= 18.150,1 - \frac{(759,8)^2}{37} \\ &= 18.150,1 - 15.602,5 \\ &= 2.547,6 \end{aligned}$$

Selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam rumus:

$$t = \frac{(M_1 - M_2)}{\sqrt{\left(\frac{\Sigma x_2 + \Sigma Y_2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

$$t = \frac{(28,52 - 20,53)}{\sqrt{\left(\frac{\sum x_2 + \sum Y_2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1 + 1}{N_x \cdot N_y}\right)}}$$

$$t = \frac{(28,52 - 20,53)}{\sqrt{\left(\frac{1.460,8 + 2.547,6}{37 + 37 - 2}\right) \left(\frac{1 + 1}{37 \cdot 37}\right)}}$$

$$t = \frac{(28,52 - 20,53)}{\sqrt{\left(\frac{4.008,4}{72}\right) (0,27 + 0,27)}}$$

$$t = \frac{(7,99)}{\sqrt{(55,67)(0,54)}}$$

$$t = \frac{7,99}{\sqrt{3,00}}$$

$$t = \frac{7,99}{1,73}$$

$$t = 4,61$$

$$t_{hitung} = 4,61$$

Setelah diketahui nilai t-tes kelas eksperimen dan kelas kontrol maka ditentukanlah nilai d.b (derajat kebebasan) sebagai berikut:

Nilai probabilitas = 5% (0,05) dan 1% (0,01)

K = 2

d.b =  $(N_x + N_y - 2)$

=  $(37 + 37 - 2)$

= 72

$T_{tabel} 1\%$  =  $TINV (0,01; d.b)$

=  $TINV (0,01; 72)$

= 2,64

$T_{hitung} 5\%$  =  $TINV (0,05; d.b)$

=  $TINV (0,05; 72)$

= 1,99

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh  $t_{hitung}$  4,61 dan hasil d.b = 72. Dengan demikian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pada taraf signifikan 1%  $t_{tabel} = 2,64$
2. Pada taraf signifikan 5%  $t_{tabel} = 1,99$

Karena  $t_o$  diperoleh sebesar 4,61 sedangkan  $t_t$  ( $t_{tabel}$ ) = 2,64 dan 1,99 maka  $t_o$  ( $t_{hitung}$ ) lebih besar dari  $t_t$  ( $t_{tabel}$ ) dengan taraf signifikan 1% maupun 5% apabila dituliskan menjadi ( $1,99 < 4,61 > 2,64$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan signifikan hasil keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Yasbam Kota Bogor dengan menggunakan model *experiential learning*.

#### 4. Analisis Data Nontes Kelas Eksperimen

Penilaian sikap dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung berdasarkan sikap spiritual dan sosial. (A) jujur selama pembelajaran berlangsung. (B) Kedua, sopan baik saat meminta izin untuk meninggalkan kelas, menghormati guru dan teman, serta saling menghargai satu sama lain.. (C) Ketiga, disiplin sesuai peraturan yang berlaku.

##### a. Analisis Penilaian Sikap

Penilaian sikap merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana karakter atau perilaku siswa selama proses pembelajaran dan juga menjadi tolok ukur bagaimana perilaku siswa di luar sekolah. Penilaian sikap dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol selama pembelajaran berlangsung. Berikut ini merupakan hasil analisis penilaian sikap di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

##### 1. Hasil Pengamatan Sikap Prates Kelas Eksperimen

Tabel 4.28

NILAI SIKAP PRATES KELAS EKSPERIMEN

| No | Nama Siswa | Aspek yang Dinilai |   |   | Skor | Nilai |
|----|------------|--------------------|---|---|------|-------|
|    |            | A                  | B | C |      |       |
| 1  | A.J        | 2                  | 3 | 4 | 9    | 75    |
| 2  | A.G        | 3                  | 3 | 3 | 9    | 75    |
| 3  | A.G.C      | 4                  | 3 | 3 | 10   | 83,33 |
| 4  | A.P        | 3                  | 3 | 3 | 9    | 75    |
| 5  | D.M        | 3                  | 3 | 2 | 8    | 66,67 |
| 6  | D.N.W      | 4                  | 3 | 2 | 9    | 75    |
| 7  | F.         | 4                  | 3 | 3 | 10   | 83,33 |
| 8  | F.N        | 3                  | 3 | 3 | 9    | 75    |

|                  |         |      |      |      |      |         |
|------------------|---------|------|------|------|------|---------|
| 9                | M.I.R   | 4    | 3    | 3    | 10   | 83,33   |
| 10               | M.L.A   | 4    | 2    | 3    | 9    | 75      |
| 11               | M.M     | 3    | 2    | 4    | 9    | 75      |
| 12               | M.D.M   | 3    | 2    | 4    | 9    | 75      |
| 13               | M.A.M.D | 3    | 3    | 3    | 9    | 75      |
| 14               | M.A.J   | 3    | 3    | 3    | 9    | 75      |
| 15               | M.D.A.P | 4    | 3    | 3    | 10   | 83,33   |
| 16               | M.H.G   | 3    | 4    | 3    | 10   | 83,33   |
| 17               | M.H.S   | 4    | 2    | 3    | 9    | 75      |
| 18               | M.I.S   | 3    | 4    | 2    | 9    | 75      |
| 19               | M.R.I   | 3    | 3    | 3    | 9    | 75      |
| 20               | M.R     | 4    | 2    | 3    | 9    | 75      |
| 21               | M.Y     | 4    | 3    | 3    | 10   | 83,33   |
| 22               | M.F.M.S | 3    | 3    | 3    | 9    | 75      |
| 23               | M.F.H   | 3    | 4    | 3    | 10   | 83,33   |
| 24               | N.R.P   | 4    | 3    | 3    | 10   | 83,33   |
| 25               | O.H     | 3    | 3    | 4    | 10   | 83,33   |
| 26               | P.      | 3    | 2    | 4    | 9    | 75      |
| 27               | R.J     | 3    | 4    | 3    | 10   | 83,33   |
| 28               | R.M     | 3    | 3    | 3    | 9    | 75      |
| 29               | R.      | 4    | 3    | 2    | 9    | 75      |
| 30               | S.J     | 3    | 3    | 3    | 9    | 75      |
| 31               | S.A     | 3    | 4    | 2    | 9    | 75      |
| 32               | S.N     | 3    | 2    | 4    | 9    | 75      |
| 33               | S.      | 2    | 4    | 3    | 9    | 75      |
| 34               | S.R     | 4    | 4    | 3    | 11   | 91,67   |
| 35               | S.S     | 4    | 2    | 4    | 10   | 83,33   |
| 36               | W.      | 2    | 3    | 4    | 9    | 75      |
| 37               | Z.S     | 3    | 3    | 4    | 10   | 83,33   |
| <b>Jumlah</b>    |         | 121  | 110  | 115  | 346  | 2883,33 |
| <b>Rata-Rata</b> |         | 3,27 | 2,97 | 3,11 | 9,35 | 77,93   |

Berdasarkan tabel tersebut, rata-rata nilai sikap kelas eksperimen dalam materi puisi, dengan kriteria jujur, Sopan dan disiplin dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman, sikap jujur mendapatkan nilai 3,27 sopan baik saat meminta izin untuk meninggalkan kelas, menghormati guru dan teman, serta saling menghargai satu sama lain 2,97 sikap disiplin 3,11. Rata-rata jumlah keseluruhan 9,35 dengan nilai rata-rata 77,93.

## 2. Hasil Pengamatan Sikap Postes Kelas Eksperimen

**Tabel 4.29**  
**NILAI SIKAP POSTES KELAS EKSPERIMEN**

| No | Nama Siswa | Aspek yang Dinilai |   |   | Skor | Nilai |
|----|------------|--------------------|---|---|------|-------|
|    |            | A                  | B | C |      |       |
| 1  | A.J        | 2                  | 3 | 4 | 9    | 75    |
| 2  | A.G        | 3                  | 3 | 3 | 9    | 75    |
| 3  | A.G.C      | 4                  | 3 | 3 | 10   | 83,33 |
| 4  | A.P        | 3                  | 4 | 4 | 11   | 91,67 |
| 5  | D.M        | 4                  | 2 | 4 | 10   | 83,33 |
| 6  | D.N.W      | 4                  | 3 | 4 | 11   | 91,67 |
| 7  | F.         | 4                  | 3 | 3 | 10   | 83,33 |
| 8  | F.N        | 3                  | 4 | 3 | 10   | 83,33 |
| 9  | M.I.R      | 4                  | 3 | 3 | 10   | 83,33 |
| 10 | M.L.A      | 4                  | 4 | 4 | 12   | 100   |
| 11 | M.M        | 3                  | 3 | 4 | 10   | 83,33 |
| 12 | M.D.M      | 4                  | 3 | 4 | 11   | 91,67 |
| 13 | M.A.M.D    | 3                  | 4 | 3 | 10   | 83,33 |
| 14 | M.A.J      | 4                  | 3 | 4 | 11   | 91,67 |
| 15 | M.D.A.P    | 4                  | 3 | 3 | 10   | 83,33 |
| 16 | M.H.G      | 4                  | 4 | 4 | 12   | 100   |
| 17 | M.H.S      | 4                  | 2 | 4 | 10   | 83,33 |
| 18 | M.I.S      | 4                  | 4 | 4 | 12   | 100   |
| 19 | M.R.I      | 4                  | 3 | 4 | 11   | 91,67 |

|                  |         |      |      |      |       |       |
|------------------|---------|------|------|------|-------|-------|
| 20               | M.R     | 4    | 4    | 4    | 12    | 100   |
| 21               | M.Y     | 4    | 3    | 3    | 10    | 83,33 |
| 22               | M.F.M.S | 3    | 3    | 3    | 9     | 75    |
| 23               | M.F.H   | 4    | 3    | 4    | 11    | 91,67 |
| 24               | N.R.P   | 4    | 3    | 4    | 11    | 91,67 |
| 25               | O.H     | 4    | 3    | 4    | 11    | 91,67 |
| 26               | P.      | 3    | 4    | 4    | 11    | 91,67 |
| 27               | R.J     | 3    | 4    | 3    | 10    | 83,33 |
| 28               | R.M     | 4    | 3    | 3    | 10    | 83,33 |
| 29               | R.      | 4    | 4    | 3    | 11    | 91,67 |
| 30               | S.J     | 4    | 3    | 4    | 11    | 91,67 |
| 31               | S.A     | 3    | 3    | 3    | 9     | 75,00 |
| 32               | S.N     | 3    | 3    | 4    | 10    | 83,33 |
| 33               | S.      | 4    | 4    | 3    | 11    | 91,67 |
| 34               | S.R     | 4    | 3    | 4    | 11    | 92    |
| 35               | S.S     | 4    | 4    | 4    | 12    | 100   |
| 36               | W.      | 4    | 3    | 4    | 11    | 91,67 |
| 37               | Z.S     | 3    | 3    | 4    | 10    | 83,33 |
| <b>Jumlah</b>    |         | 135  | 121  | 134  | 390   | 3250  |
| <b>Rata-Rata</b> |         | 3,65 | 3,27 | 3,62 | 10,54 | 87,84 |

Berdasarkan tabel tersebut, rata-rata nilai sikap kelas eksperimen dalam materi puisi, dengan kriteria jujur, Sopan dan disiplin dalam besikap dan bertutur kata kepada guru dan teman, sikap jujur mendapatkan nilai 3,65, sopan baik saat meminta izin untuk meninggalkan kelas, menghormati guru dan teman, serta saling menghargai satu sama lain 3,27 sikap disiplin 3,62. Rata-rata jumlah keseluruhan, yaitu 10,70 dengan rata-rata 87,84.

#### **b. Analisis Hasil Observasi**

Penilaian observasi aktivitas siswa dilakukan dengan mengamati siswa selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas eksperimen

maupun kelas kontrol. Berikut ini pengamatan observasi aktivitas siswa di kelas eksperimen.

**Tabel 4.30 HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

| No | Hal yang diamati                                                                                                  | Hasil |   |   |   |   |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---|---|---|---|
|    |                                                                                                                   | 1     | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | Keaktifan siswa dalam memerhatikan materi dan menghubungkannya dengan pengalaman sehari-hari yang pernah dialami  |       |   |   |   | √ |
| 2  | Keaktifan siswa dalam melakukan tahap model <i>experiential learning</i> (pengalaman) yang berkaitan dengan puisi |       |   |   | √ |   |
| 3  | Keaktifan siswa dalam tahap refleksi observasi                                                                    |       |   |   |   | √ |
| 4  | Keaktifan siswa dalam tahap konseptualisasi (kesimpulan)                                                          |       |   |   |   | √ |
| 5  | Keaktifan siswa dalam tahap eksperimen aktif                                                                      |       |   |   | √ |   |
| 6  | Keaktifan siswa dalam proses mengerjakan tugas menulis                                                            |       |   |   |   | √ |
| 7  | Keaktifan siswa dalam melakukan refleksi di akhir pembelajaran                                                    |       |   |   |   | √ |
| 8  | Keefektifan siswa dalam mempresentasikan tugas mengenai materi menulis teks puisi                                 |       |   |   |   | √ |
| 9  | Kefektifan siswa dalam menanggapi tugas menulis teks puisi                                                        |       |   |   | √ |   |
| 10 | Kefektifan siswa dalam menyimpulkan tugas mengenai                                                                |       |   |   | √ |   |

|                        |                                                   |    |  |  |  |  |
|------------------------|---------------------------------------------------|----|--|--|--|--|
|                        | materi menulis teks puisi (unsur pembangun puisi) |    |  |  |  |  |
| Jumlah                 |                                                   | 46 |  |  |  |  |
| Skor total ideal (STI) |                                                   | 50 |  |  |  |  |

Keterangan:

- 1.= Tidak ada siswa
- 2.= Sebagian kecil siswa
- 3.= Sebagian siswa
- 4.= Sebagian besar siswa
- 5 = Seluruh siswa

**Tabel 4.31 PENAFSIRAN KEAKTIFAN SISWA**

| Skala Skor | Keterangan   |
|------------|--------------|
| 85-100     | Sangat Aktif |
| 75-84      | Aktif        |
| 60-74      | Cukup Aktif  |
| 40-59      | Kurang Aktif |
| 0-39       | Tidak Aktif  |

Hasil observasi di atas kemudian dihitung dengan rumus berikut:

$$\frac{46}{50} \times 100$$

$$= 92$$

Data di atas merupakan hasil analisis keaktifan siswa di kelas eksperimen. Dari hasil observasi tersebut, maka dapat diketahui bahwa aktivitas siswa menunjukkan predikat *sangat aktif*. Ini dibuktikan dengan hasil perhitungan keaktifan siswa mencapai 92. Hasil di atas menunjukkan bahwa aktifitas siswa dalam melakukan proses pembelajaran dengan model *experiential learning* dalam pembelajaran menulis teks puisi mencapai kategori *sangat aktif*.

### c. Hasil Pengamatan Praktikan

Penilaian observasi praktikan dilakukan oleh guru terhadap peneliti, kegiatan tersebut dilakukan dengan mengamati proses mengajar selama penelitian berlangsung, mencakup pra pembelajaran hingga penutup. Berikut ini merupakan hasil pengamatan praktikan. lembar observasi praktikan ini dilakukan untuk mengetahui apakah peneliti telah sesuai dalam menjalankan langkah-langkah pembelajaran dengan sesuai atau tidak. Penilaian ini dilakukan oleh dua orang tenaga pendidik di sekolah tersebut. Berikut ini kisi-kisi lembar observasi praktikan.

Tabel 4.32

**HASIL OBSERVASI PRAKTIKAN PADA SAAT PROSES  
PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN *EXPERIENTIAL LEARNING* DALAM  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI**

| No                                  | ASPEK YANG DIAMATI                                                   | SKOR |   |   |   |
|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|
|                                     |                                                                      | 1    | 2 | 3 | 4 |
| Pra Pembelajaran                    |                                                                      |      |   |   |   |
| 1.                                  | Mengkondisikan siswa untuk belajar                                   |      |   |   | √ |
| 2.                                  | Menumbuhkembangkan nilai-nilai moral dan spiritual                   |      |   | √ |   |
| 3.                                  | Melakukan kegiatan apersepsi dan motivasi                            |      |   |   | √ |
| 4.                                  | Menyimpulkan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai    |      |   |   | √ |
| Kegiatan Inti Pembelajaran          |                                                                      |      |   |   |   |
| A. Penguasaan materi pembelajaran   |                                                                      |      |   |   |   |
| 5.                                  | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran                           |      |   | √ |   |
| 6.                                  | Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan                    |      |   |   | √ |
| 7.                                  | Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan                          |      |   |   | √ |
| B. Pendekatan/strategi pembelajaran |                                                                      |      |   |   |   |
| 8.                                  | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai |      |   |   | √ |
| 9.                                  | Melaksanakan pembelajaran secara runtut                              |      |   | √ |   |

|                                                                      |                                                                                             |  |  |   |   |
|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|---|
| 10.                                                                  | Menguasai kelas                                                                             |  |  |   | √ |
| 11.                                                                  | Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif                     |  |  |   | √ |
| 12.                                                                  | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan                     |  |  |   | √ |
| 13.                                                                  | Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bernalar                                          |  |  | √ |   |
| 14.                                                                  | Melaksanakan pembelajaran berbasis teks                                                     |  |  | √ |   |
| <b>C. Penggunaan Model/Metode/media Pembelajaran</b>                 |                                                                                             |  |  |   |   |
| 15.                                                                  | Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan tahap-tahap model <i>experiential learning</i> |  |  |   | √ |
| <b>D. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran</b>              |                                                                                             |  |  |   |   |
| 16.                                                                  | Menggunakan media pembelajaran yang efektif dan efisien                                     |  |  | √ |   |
| 17.                                                                  | Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/ media pembelajaran                |  |  | √ |   |
| 18.                                                                  | Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran          |  |  |   | √ |
| <b>E. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa</b> |                                                                                             |  |  |   |   |
| 19.                                                                  | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam melalui interaksi guru, siswa, dan sumber belajar |  |  |   | √ |
| 20.                                                                  | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa                                             |  |  | √ |   |
| 21.                                                                  | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar                                    |  |  | √ |   |
| <b>F. Penilaian proses dan hasil belajar</b>                         |                                                                                             |  |  |   |   |
| 22.                                                                  | Menentukan kemajuan belajar siswa                                                           |  |  |   | √ |

|                             |                                                                                               |  |  |   |   |
|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|---|
| 23.                         | Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi                                            |  |  |   | √ |
| <b>G. Penggunaan bahasa</b> |                                                                                               |  |  |   |   |
| 24.                         | Menggunakan bahasa lisan dengan baik. Jelas, dan lancar                                       |  |  | √ |   |
| 25.                         | Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar                                                  |  |  |   | √ |
| <b>Penutup</b>              |                                                                                               |  |  |   |   |
| 26.                         | Melakukan refleksi dan memuat rangkuman dengan melibatkan siswa                               |  |  | √ |   |
| 27.                         | Melakukan tindak lanjut dengan memberikan kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan |  |  | √ |   |

Taraf kemampuan =

$$N = \frac{Skor}{STI} \times 100\%$$

$$N = \frac{96}{4} \times 100\%$$

$$N = 2,4$$

Data di atas merupakan hasil pengamatan dari guru bahasa Indonesia SMK Yasbam Kota Bogor. Berdasarkan hasil dua pengamatan observer tersebut, menunjukkan bahwa peneliti telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Kesesuaian tersebut dapat dilihat dari kegiatan awal, kegiatan inti, hingga penutup pembelajaran semuanya dilaksanakan dengan baik.

#### **d. Hasil Analisis Angket**

Angket yang disebarakan kepada responden berjumlah 37 eksemplar pada kelas eksperimen. Kemudian dianalisis pada setiap butir yang diajukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicapai

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

**Tabel 4.33**

**KESULITAN MENULIS TEKS PUISI DARI SEGI KOSAKATA**

| Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase | Keterangan        |
|--------------------|-----------|------------|-------------------|
| a. Ya              | 14        | 37,8%      | Hampir seluruhnya |
| b. Tidak           | 23        | 62,2%      | Sebagian besar    |
| Jumlah             | 37        | 100        |                   |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa dari 37 siswa yang menjadi responden, sejumlah 4 siswa dengan persentase 37,8% menjawab “ya.” Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa hampir separuhnya siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks puisi dari segi kosakata pada puisi, sedangkan 23 siswa yang lain dengan persentase 62,2% menjawab “tidak” jadi dapat dikatakan bahwa hampir seluruhnya dari responden tidak mengalami kesulitan dalam pemilihan kosakata.

**Tabel 4.34 KESULITAN MENULIS TEKS PUISI DARI SEGI KRITERIA (KESESUAIAN JUDUL, TEMA, DAN ISI)**

| Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase | Keterangan        |
|--------------------|-----------|------------|-------------------|
| a. Ya              | 16        | 43%        | Hampir separuhnya |
| b. Tidak           | 21        | 56,8%      | Sebagian besar    |
| Jumlah             | 37        | 100        |                   |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa dari 37 siswa yang menjadi responden, sejumlah 16 siswa dengan persentase 43% menjawab “ya.” Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa hampir seluruhnya siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks puisi

dari segi kesesuaian tema, judul dan isi pada puisi, sedangkan 21 siswa yang lain dengan persentase 56,8% menjawab “tidak” jadi dapat dikatakan bahwa sebagian besar dari responden tidak mengalami kesulitan dari segi tema, judul, dan isi

**Tabel 4.35**  
**KESULITAN MENULIS TEKS PUISI DARI SEGI SUASANA**

| Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase | Keterangan        |
|--------------------|-----------|------------|-------------------|
| a. Ya              | 15        | 40,5%      | Hampir separuhnya |
| b. Tidak           | 22        | 54,45%     | Hampir seluruhnya |
| Jumlah             | 37        | 100        |                   |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa dari 37 siswa yang menjadi responden, sejumlah 12 siswa dengan persentase 32,4% menjawab “ya.” Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa hampir separuhnya siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks puisi dari segi menentukan suasana pada puisi, sedangkan 21 siswa yang lain dengan persentase 67,6% menjawab “tidak” jadi dapat dikatakan bahwa hampir seluruhnya dari responden tidak mengalami kesulitan dari segi suasana pada puisi.

**Tabel 4.36 KESULITAN MENULIS TEKS PUISI DARI SEGI KRITERIA (KALIMAT)**

| Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase | Keterangan        |
|--------------------|-----------|------------|-------------------|
| a. Ya              | 6         | 16,2%      | Sebagian kecil    |
| b. Tidak           | 31        | 83,8%      | Hampir seluruhnya |
| Jumlah             | 37        | 100        |                   |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa dari 37 siswa yang menjadi responden, sejumlah 6 siswa dengan persentase 16,2% menjawab “ya.” Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks puisi dari segi menuliskan kalimat pada puisi, sedangkan 31 siswa yang lain dengan persentase 83,8% menjawab “tidak” jadi dapat dikatakan bahwa hampir seluruhnya dari responden tidak mengalami kesulitan dari penggunaan kalimat pada puisi.

**Tabel 4.37 KESULITAN MENULIS TEKS PUISI DARI SEGI STRUKTUR (MAJAS)**

| Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase | Keterangan        |
|--------------------|-----------|------------|-------------------|
| a. Ya              | 15        | 40,5%      | Hampir separuhnya |
| b. Tidak           | 22        | 59,5%      | Sebagian besar    |
| Jumlah             | 37        | 100        |                   |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa dari 37 siswa yang menjadi responden, sejumlah 15 siswa dengan persentase 40,5% menjawab “ya.” Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa hampir separuhnya siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks puisi dari segi menulis majas pada puisi, sedangkan 22 siswa yang lain dengan persentase 59,5% menjawab “tidak” jadi dapat dikatakan bahwa sebagian besar dari responden tidak mengalami kesulitan dari penggunaan kalimat pada puisi.

**Tabel 4.38 KESULITAN MENULIS TEKS PUISI DARI SEGI STRUKTUR (IMAJI ATAU CITRAAN)**

| Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase | Keterangan        |
|--------------------|-----------|------------|-------------------|
| a. Ya              | 17        | 45,9%      | Hampir separuhnya |
| b. Tidak           | 20        | 54%        | Sebagian Besar    |
| Jumlah             | 37        | 100        |                   |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa dari 37 siswa yang menjadi responden, sejumlah 17 siswa dengan persentase 45,9% menjawab “ya.” Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa hampir separuhnya siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks puisi dari segi menentukan struktur imaji atau citraan pada puisi, sedangkan 20 siswa yang lain dengan persentase 54% menjawab “tidak” jadi dapat dikatakan bahwa sebagian besar dari responden tidak mengalami kesulitan dari penggunaan kalimat pada puisi.

**Tabel 4.39**  
**KESULITAN MENULIS TEKS PUISI DARI SEGI STRUKTUR**  
**(RIMA DAN IRAMA)**

| Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase | Keterangan        |
|--------------------|-----------|------------|-------------------|
| a. Ya              | 21        | 56,8%      | Sebagian Besar    |
| b. Tidak           | 16        | 43,2%      | Hampir separuhnya |
| Jumlah             | 37        | 100        |                   |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa dari 37 siswa yang menjadi responden, sejumlah 21 siswa dengan persentase 56,8% menjawab “ya.” Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks puisi dari segi menentukan struktur rima dan irama pada puisi, sedangkan 16 siswa yang lain dengan persentase 43,2% menjawab “tidak” jadi dapat dikatakan bahwa hampir seluruhnya siswa dari responden tidak mengalami kesulitan dalam pemilihan kosakata.

**Tabel 4.40 KESULITAN MENULIS TEKS PUISI DARI SEGI**  
**STRUKTUR**  
**(AMANAT)**

| Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase | Keterangan        |
|--------------------|-----------|------------|-------------------|
| a. Ya              | 16        | 43,2%      | Hampir seluruhnya |
| b. Tidak           | 21        | 56,8%      | Sebagian besar    |
| Jumlah             | 37        | 100        |                   |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa dari 37 siswa yang menjadi responden, sejumlah 16 siswa dengan persentase 43,2% menjawab “ya.” Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa hampir seluruhnya siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks puisi dari segi amanat pada puisi, sedangkan 21 siswa yang lain dengan persentase 56,8% menjawab “tidak” jadi dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa dari responden tidak mengalami kesulitan dalam pemilihan kosakata.

**Tabel 4.41 KESULITAN DALAM MENULIS TEKS PUISI**

| Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase | Keterangan     |
|--------------------|-----------|------------|----------------|
| a. Ya              | 11        | 29,7%      | Sebagian kecil |
| b. Tidak           | 26        | 70,3%      | Sebagian besar |
| Jumlah             | 37        | 100        |                |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa dari 37 siswa yang menjadi responden, sejumlah 11 siswa dengan persentase 29,7% menjawab “ya.” Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks puisi dari segi kesulitan pada instruksi pengg pada puisi, sedangkan 26 siswa yang lain dengan persentase 70,3% menjawab “tidak” jadi dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa dari responden tidak mengalami kesulitan dalam menulis teks puisi.

**Tabel 4.42 KESULITAN MENULIS TEKS PUISI  
MENGUNAKAN MODEL *EXPERIENTIAL LEARNING***

| Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase | Keterangan        |
|--------------------|-----------|------------|-------------------|
| a. Ya              | 13        | 35%        | Sebagian kecil    |
| b. Tidak           | 24        | 64,86%     | Hampir seluruhnya |
| Jumlah             | 37        | 100        |                   |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa dari 37 siswa yang menjadi responden, sejumlah 13 siswa dengan persentase 35% menjawab “ya.” Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks puisi menggunakan model *experiential learning* pada puisi, sedangkan 24 siswa yang lain dengan persentase 64,86% menjawab “tidak” jadi dapat dikatakan bahwa hampir seluruhnya siswa dari responden tidak mengalami kesulitan dalam ide dan inspirasi pada puisi.

**Tabel 4.43 REKAPITULASI HASIL ANGKET**

| No           | Pertanyaan                                                                                        | Frekuensi Responden Alternatif Jawaban |                   |
|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------|
|              |                                                                                                   | Ya                                     | Tidak             |
| 1            | Apakah Anda mengalami kendala saat menulis puisi dari segi kosakata yang tepat?                   | 14                                     | 23                |
| Persentase   |                                                                                                   | 37,8%                                  | 62,2%             |
| Interpretasi |                                                                                                   | Hampir seluruhnya                      | Sebagian besar    |
| 2            | Apakah Anda mengalami kendala menyesuaikan judul, tema, dan isi dalam menulis puisi?              | 6                                      | 21                |
| Persentase   |                                                                                                   | 43%                                    | 56,8%             |
| Interpretasi |                                                                                                   | Hampir separuhnya                      | Sebagian besar    |
| 3            | Apakah Anda mengalami kendala ketika menentukan suasana dalam puisi?                              | 15                                     | 25                |
| Persentase   |                                                                                                   | 40,5%                                  | 59,45%            |
| Interpretasi |                                                                                                   | Hampir separuhnya                      | Hampir seluruhnya |
| 4            | Apakah Anda mengalami kendala dalam menulis puisi ketika memadukan makna atau kalimat antar baris | 6                                      | 31                |
| Persentase   |                                                                                                   | 16,2%                                  | 83,83%            |
| Interpretasi |                                                                                                   | Sebagian kecil                         | Hampir seluruhnya |
| 5            | Apakah Anda mengalami kendala ketika menulis puisi dengan menggunakan majas yang tepat?           | 15                                     | 22                |
| Persentase   |                                                                                                   | 40,5%                                  | 59,5%             |

| Interpretasi |                                                                                                                       | Hampir separuhnya | Sebagian besar    |
|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| 6            | Apakah Anda mengalami kendala ketika menulis puisi dengan menggunakan imaji yang tepat                                | 17                | 20                |
| Persentase   |                                                                                                                       | 45,9%             | 54%               |
| Interpretasi |                                                                                                                       | Hampir separuhnya | Sebagian besar    |
| 7            | Apakah Anda mengalami kendala ketika menulis puisi dengan memilih rima dan irama yang tepat?                          | 21                | 16                |
| Persentase   |                                                                                                                       | 56,8%             | 43,2%             |
| Interpretasi |                                                                                                                       | Sebagian besar    | Hampir seluruhnya |
| 8            | Apakah Anda mengalami kendala ketika menyampaikan amanat yang tepat ketika menulis puisi?                             | 16                | 21                |
| Persentase   |                                                                                                                       | 43,25             | 56,8%             |
| Interpretasi |                                                                                                                       | Hampir seluruhnya | Sebagian besar    |
| 9            | Apakah Anda mengalami kesulitan ketika menulis puisi?                                                                 | 11                | 26                |
| Persentase   |                                                                                                                       | 29,7%             | 70,3%             |
| Interpretasi |                                                                                                                       | Sebagian kecil    | Sebagian besae    |
| 10           | Apakah Anda mengalami kendala ketika menulis puisi dengan menggunakan pengalaman model <i>experiential learning</i> ? | 13                | 24                |
| Persentase   |                                                                                                                       | 35%               | 64,86%            |
| Interpretasi |                                                                                                                       | Sebagian kecil    | Hampir seluruhnya |

Berdasarkan rekapitulasi hasil angket, dapat diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks puisi. Kesulitan yang paling banyak dialami oleh siswa adalah pada saat siswa menulis puisi dari segi struktur rima dan irama dengan persentase 56,8%. Terdapat 45,9% siswa yang mengalami kendala penulisan imaji. Terdapat 43,2% siswa mengalami kendala penulisan amanat.

## 5. Analisis Data Nontes Kelas Kontrol

### a. Analisis Penilaian Sikap

Penilaian sikap merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana karakter atau perilaku siswa selama proses pembelajaran dan juga menjadi tolok ukur bagaimana perilaku siswa di luar sekolah. Penilaian sikap dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol selama pembelajaran berlangsung. Berikut ini merupakan hasil analisis penilaian sikap di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### 1. Hasil Pengamatan Sikap Prates Kelas Kontrol Tabel

4.44

**NILAI SIKAP PRATES KELAS KONTROL**

| No | Nama Siswa | Aspek yang Dinilai |       |          | Skor | Nilai |
|----|------------|--------------------|-------|----------|------|-------|
|    |            | Jujur              | Sopan | Disiplin |      |       |
| 1  | A.M        | 3                  | 3     | 2        | 8    | 66,67 |
| 2  | A.A        | 3                  | 3     | 3        | 9    | 75    |
| 3  | A.A.F      | 4                  | 3     | 3        | 10   | 83,33 |
| 4  | A.H        | 2                  | 3     | 3        | 8    | 66,67 |
| 5  | A.P        | 3                  | 2     | 3        | 8    | 66,67 |
| 6  | A.F        | 4                  | 3     | 3        | 10   | 83,33 |
| 7  | A.F        | 3                  | 2     | 3        | 8    | 66,67 |
| 8  | B.F        | 3                  | 3     | 4        | 10   | 83,33 |
| 9  | D.J.D      | 3                  | 4     | 4        | 11   | 91,67 |
| 10 | F.A        | 3                  | 3     | 3        | 9    | 75    |
| 11 | F.S        | 3                  | 4     | 2        | 9    | 75    |
| 12 | F.F        | 3                  | 3     | 3        | 9    | 75    |
| 13 | H.S        | 3                  | 3     | 3        | 9    | 75    |

|                  |           |      |      |      |      |         |
|------------------|-----------|------|------|------|------|---------|
| 14               | H.R.R.A.B | 3    | 2    | 4    | 9    | 75      |
| 15               | I.L       | 3    | 3    | 3    | 9    | 75      |
| 16               | L.M.P.A   | 3    | 3    | 3    | 9    | 75      |
| 17               | M.R       | 4    | 4    | 3    | 11   | 91,67   |
| 18               | M.F.R.H   | 3    | 3    | 4    | 10   | 83,33   |
| 19               | M.B.Q     | 3    | 3    | 2    | 8    | 66,67   |
| 20               | M.E.W     | 3    | 3    | 3    | 9    | 75      |
| 21               | M.F.T     | 4    | 3    | 3    | 10   | 83,33   |
| 22               | M.F       | 3    | 3    | 3    | 9    | 75      |
| 23               | M.H.M     | 3    | 3    | 2    | 8    | 66,67   |
| 24               | M.H       | 3    | 3    | 3    | 9    | 75      |
| 25               | M.I.A.Y   | 3    | 3    | 4    | 10   | 83,33   |
| 26               | M.R       | 3    | 2    | 3    | 8    | 66,67   |
| 27               | M.R       | 3    | 3    | 3    | 9    | 75      |
| 28               | M.R.A     | 3    | 3    | 2    | 8    | 66,67   |
| 29               | M.RA      | 3    | 2    | 3    | 8    | 66,67   |
| 30               | M.S       | 3    | 3    | 3    | 9    | 75      |
| 31               | M.S.P.S   | 3    | 4    | 3    | 10   | 83,33   |
| 32               | M.Y       | 3    | 4    | 3    | 10   | 83,33   |
| 33               | M.G.R     | 4    | 3    | 2    | 9    | 75      |
| 34               | S.A.F     | 3    | 3    | 3    | 9    | 75      |
| 35               | S.S       | 3    | 3    | 2    | 8    | 66,67   |
| 36               | S.R       | 3    | 3    | 3    | 9    | 75      |
| 37               | A.A       | 4    | 2    | 3    | 9    | 75      |
| <b>Jumlah</b>    |           | 116  | 110  | 109  | 335  | 2791,67 |
| <b>Rata-Rata</b> |           | 3,14 | 2,97 | 2,95 | 9,05 | 75,45   |

Berdasarkan tabel tersebut, rata-rata nilai sikap kelas eksperimen dalam materi puisi, dengan kriteria jujur, Sopan dan disiplin dalam besikap dan bertutur kata kepada guru dan teman, sikap jujur mendapatkan nilai 3,14 sopan baik saat meminta izin untuk

meninggalkan kelas, menghormati guru dan teman, serta saling menghargai satu sama lain 2,97 sikap disiplin 2,95. Rata-rata jumlah keseluruhan 9,05 dengan nilai rata-rata 75,45.

## 2. Hasil Pengamatan Sikap Postes Kelas Kontrol Tabel

4.45

### NILAI SIKAP POSTES KELAS KONTROL

| No | Nama Siswa | Aspek yang Dinilai |       |          | Skor | Nilai |
|----|------------|--------------------|-------|----------|------|-------|
|    |            | Jujur              | Sopan | Disiplin |      |       |
| 1  | A.M        | 3                  | 4     | 2        | 9    | 75    |
| 2  | A.A        | 3                  | 3     | 3        | 9    | 75    |
| 3  | A.A.F      | 3                  | 3     | 3        | 9    | 75    |
| 4  | A.H        | 4                  | 2     | 3        | 9    | 75    |
| 5  | A.P        | 3                  | 2     | 3        | 8    | 66,67 |
| 6  | A.F        | 3                  | 3     | 3        | 9    | 75    |
| 7  | A.F        | 4                  | 2     | 3        | 9    | 75    |
| 8  | B.F        | 3                  | 3     | 4        | 10   | 83,33 |
| 9  | D.J.D      | 3                  | 3     | 3        | 9    | 75    |
| 10 | F.A        | 3                  | 2     | 4        | 9    | 75    |
| 11 | F.S        | 4                  | 3     | 3        | 10   | 83,33 |
| 12 | F.F        | 3                  | 3     | 4        | 10   | 83,33 |
| 13 | H.S        | 4                  | 3     | 3        | 10   | 83,33 |
| 14 | H.R.R.A.B  | 3                  | 3     | 4        | 10   | 83,33 |
| 15 | I.L        | 3                  | 3     | 3        | 9    | 75    |
| 16 | L.M.P.A    | 3                  | 3     | 3        | 9    | 75    |
| 17 | M.R        | 4                  | 4     | 3        | 11   | 91,67 |
| 18 | M.F.R.H    | 3                  | 3     | 4        | 10   | 83,33 |
| 19 | M.B.Q      | 3                  | 2     | 3        | 8    | 66,67 |
| 20 | M.E.W      | 4                  | 3     | 4        | 11   | 91,67 |
| 21 | M.F.T      | 3                  | 3     | 3        | 9    | 75    |
| 22 | M.F        | 3                  | 3     | 3        | 9    | 75    |
| 23 | M.H.M      | 3                  | 3     | 3        | 9    | 75    |

|                  |         |      |      |      |      |        |
|------------------|---------|------|------|------|------|--------|
| 24               | M.H     | 4    | 4    | 4    | 12   | 100    |
| 25               | M.I.A.Y | 3    | 3    | 4    | 10   | 83,33  |
| 26               | M.R     | 3    | 2    | 3    | 8    | 66,67  |
| 27               | M.R     | 3    | 4    | 4    | 11   | 91,67  |
| 28               | M.R.A   | 4    | 3    | 4    | 11   | 91,67  |
| 29               | M.RA    | 4    | 2    | 3    | 9    | 75     |
| 30               | M.S     | 4    | 4    | 3    | 11   | 91,67  |
| 31               | M.S.P.S | 3    | 3    | 3    | 9    | 75     |
| 32               | M.Y     | 3    | 2    | 2    | 7    | 58,33  |
| 33               | M.G.R   | 4    | 3    | 2    | 9    | 75     |
| 34               | S.A.F   | 3    | 3    | 3    | 9    | 75     |
| 35               | S.S     | 3    | 2    | 4    | 9    | 75     |
| 36               | S.R     | 3    | 3    | 3    | 9    | 75     |
| 37               | A.A     | 4    | 2    | 3    | 9    | 75     |
| <b>Jumlah</b>    |         | 123  | 106  | 119  | 348  | 2900,0 |
| <b>Rata-Rata</b> |         | 3,32 | 2,86 | 3,22 | 9,41 | 78,38  |

Berdasarkan tabel tersebut, rata-rata nilai sikap kelas eksperimen dalam materi puisi, dengan kriteria jujur, Sopan dan disiplin dalam besikap dan bertutur kata kepada guru dan teman, sikap jujur mendapatkan nilai 3,32 sopan baik saat meminta izin untuk meninggalkan kelas, menghormati guru dan teman, serta saling menghargai satu sama lain 2,86 sikap disiplin 3,22. Rata-rata jumlah keseluruhan 9,41 dengan nilai rata-rata 78,38.

#### **b. Hasil Pengamatan Praktikan**

Penilaian observasi praktikan dilakukan oleh guru terhadap peneliti, kegiatan tersebut dilakukan dengan mengamati proses mengajar selama penelitian berlangsung, mencakup pra pembelajaran hingga penutup. Berikut ini merupakan hasil pengamatan praktikan. lembar observasi praktikan ini dilakukan untuk mengetahui apakah peneliti telah sesuai dalam menjalankan langkah-langkah pembelajaran dengan sesuai atau tidak. Penilaian ini dilakukan oleh dua orang tenaga

pendidik di sekolah tersebut. Berikut ini kisi-kisi lembar observasi praktikan.

**Tabel 4.46 HASIL OBSERVASI PRAKTIKAN**

| No                                  | ASPEK YANG DIAMATI                                                                         | SKOR |   |   |   |
|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|
|                                     |                                                                                            | 1    | 2 | 3 | 4 |
| Pra Pembelajaran                    |                                                                                            |      |   |   |   |
| 1.                                  | Mengkondisikan siswa untuk belajar                                                         |      |   |   | √ |
| 2.                                  | Menumbuhkembangkan nilai-nilai moral dan spiritual                                         |      |   | √ |   |
| 3.                                  | Melakukan kegiatan apersepsi dan motivasi                                                  |      |   | √ |   |
| 4.                                  | Menyimpulkan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai                          |      |   |   | √ |
| Kegiatan Inti Pembelajaran          |                                                                                            |      |   |   |   |
| A. Penguasaan materi pembelajaran   |                                                                                            |      |   |   |   |
| 5.                                  | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran                                                 |      |   | √ |   |
| 6.                                  | Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan                                          |      |   | √ |   |
| 7.                                  | Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan                                                |      |   | √ |   |
| B. Pendekatan/strategi pembelajaran |                                                                                            |      |   |   |   |
| 8.                                  | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai                       |      |   |   | √ |
| 9.                                  | Melaksanakan pembelajaran secara runtut                                                    |      |   |   | √ |
| 10.                                 | Menguasai kelas                                                                            |      |   |   | √ |
| 11.                                 | Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (nurturant effect) |      |   | √ |   |
| 12.                                 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan                    |      |   |   | √ |

|                                                                      |                                                                                             |  |   |   |   |
|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|--|---|---|---|
| 13.                                                                  | Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bernalar                                          |  | √ |   |   |
| 14.                                                                  | Melaksanakan pembelajaran berbasis teks                                                     |  |   | √ |   |
| <b>C. Penggunaan Model/Metode/media Pembelajaran</b>                 |                                                                                             |  |   |   |   |
| 15.                                                                  | Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan tahap-tahap model <i>discovery learning</i>    |  |   | √ |   |
| <b>D. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran</b>              |                                                                                             |  |   |   |   |
| 16.                                                                  | Menggunakan media pembelajaran yang efektif dan efisien                                     |  |   | √ |   |
| 17.                                                                  | Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/ media pembelajaran                |  |   | √ |   |
| 18.                                                                  | Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran          |  |   |   | √ |
| <b>E. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa</b> |                                                                                             |  |   |   |   |
| 19.                                                                  | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam melalui interaksi guru, siswa, dan sumber belajar |  |   |   | √ |
| 20.                                                                  | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa                                             |  | √ |   |   |
| 21.                                                                  | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar                                    |  |   | √ |   |
| <b>F. Penilaian proses dan hasil belajar</b>                         |                                                                                             |  |   |   |   |
| 22.                                                                  | Menentukan kemajuan belajar siswa                                                           |  |   | √ |   |
| 23.                                                                  | Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi                                          |  |   | √ |   |
| <b>G. Penggunaan bahasa</b>                                          |                                                                                             |  |   |   |   |
| 24.                                                                  | Menggunakan bahasa lisan dengan baik. Jelas, dan lancar                                     |  |   | √ |   |
| 25.                                                                  | Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar                                                |  |   |   | √ |

| Penutup |                                                                                               |  |   |   |  |
|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--|---|---|--|
| 26.     | Melakukan refleksi dan memuat rangkuman dengan melibatkan siswa                               |  | √ |   |  |
| 27.     | Melakukan tindak lanjut dengan memberikan kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan |  |   | √ |  |

Data di atas merupakan hasil pengamatan dari guru bahasa Indonesia SMK Yasbam Kota Bogor. Berdasarkan hasil dua pengamatan observer tersebut, menunjukkan bahwa peneliti telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Kesesuaian tersebut dapat dilihat dari kegiatan awal, kegiatan inti, hingga penutup pembelajaran semuanya dilaksanakan dengan baik.

## B. Pengujian Hipotesis

Pada bab dua, penulis telah mengemukakan hipotesis sebelum penelitian berlangsung, yaitu :

1. Penerapan model pembelajaran *experiential learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Yasbam Kota Bogor.

Berdasarkan data tersebut, hipotesis pertama yaitu penerapan model pembelajaran *experiential learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Yasbam Kota Bogor, terbukti kebenarannya dengan instrumen *prates* dan *postes*. Dibuktikan dengan diperolehnya data tes awal (*prates*) kelas eksperimen dengan nilai rata-rata kelas mencapai 56,86.

Dari data tersebut diketahui bahwa kemampuan siswa berada dalam taraf *kurang mampu* dalam menulis teks puisi. Sementara itu, pada hasil *postes* menunjukan adanya peningkatan, dengan nilai rata-rata *postes* kelas eksperimen mencapai 85,38 dengan taraf *sangat mampu*. Jadi terdapat peningkatan nilai rata-rata sebesar 28,53. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai siswa setelah diterapkan model *experiential learning* dalam pelajaran menulis teks puisi.

Selanjutnya, hasil *prates* pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 58,43 dengan kategori *kurang mampu*. Sementara itu, hasil *postes* pada kelas kontrol mencapai nilai rata-rata 78,97 dengan kategori *mampu*. Dari hasil tersebut, dapat terlihat adanya peningkatan nilai rata-rata sebesar 20,54. Dengan

demikian, dapat diketahui terdapat peningkatan nilai siswa setelah diperlakukan dengan model *discovery learning*.

Kemudian untuk mempertegas bukti kebenaran pada hipotesis pertama, berdasarkan hasil perhitungan tersebut dilakukan perhitungan perbandingan mean dengan menggunakan rumus uji-t. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh hasil  $t_{hitung} = 4,61$  dan hasil d.b: 72. Dilanjutkan dengan pengetesan pada  $t_{tabel}$  nilai d.b 72 dan diperoleh  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan taraf signifikan 1%.

Dengan demikian dapat dijabarkan sebagai berikut: Karena  $t_o$  diperoleh sebesar 4,61 sedangkan  $t_{tabel}$  2,64 dan 1,99 maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 1% maupun 5% apabila dituliskan menjadi  $(1,99 < 4,61 > 2,64)$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *experiential learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMK Yasbam. hipotesis pertama yang diajukan dapat terbukti kebenarannya.

2. Siswa kelas X SMK Yasbam Kota Bogor mengalami kendala dalam menulis teks puisi melalui penerapan model *experiential learning*.

Hipotesis kedua yaitu kendala yang dialami oleh siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis teks puisi melalui model *experiential learning*. Kendala yang diperoleh siswa berdasarkan data angket dibagi menjadi sepuluh bagian, yaitu kendala saat menulis teks puisi dari segi kosakata yang tepat, kendala dalam menyesuaikan judul yang tepat, kendala dalam menentukan suasana pada puisi yang tepat, kendala dalam memadukan majas yang tepat, kendala dalam menggunakan imaji yang tepat, kendala dalam memilih rima dan irama yang tepat, kendala dalam menyimpulkan amanat yang tepat, kendala ketika menulis teks puisi, kendala dalam menggunakan model *experiential learning* sebagai pengalaman dalam menuangkan ide dan inspirasi.

Berdasarkan analisis data angket, diketahui ada kendala yang dialami oleh siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis teks puisi menggunakan model *experiential learning*. Beberapa kendala tersebut sesuai dengan hasil angket yang diberikan oleh peneliti. Kendala-kendala tersebut terdapat pada tabel-tabel yang sudah terlampir. Pada tabel 4.33 mengenai kendala siswa,

terdapat 14 siswa dengan persentase 37,8% menjawab “Ya”, artinya hampir seluruhnya siswa masih mengalami kendala dalam menulis teks puisi dari segi kosakata pada puisi. Pada tabel 4.34 mengenai kendala siswa, terdapat 16 siswa dengan persentase 43% menjawab “Ya”, artinya hampir seluruhnya siswa masih mengalami kendala dalam menulis teks puisi dari segi kriteria judul, tema, dan isi pada puisi.

Selanjutnya pada tabel 4.35 mengenai kendala siswa, terdapat 15 siswa dengan persentase 40,5% menjawab “Ya”, artinya hampir separuhnya siswa masih mengalami kendala dalam menulis teks puisi dari segi suasana. Pada tabel 4.36 mengenai kendala siswa, terdapat 6 siswa dengan persentase 16,2% menjawab “Ya”, artinya sebagian kecil siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis puisi dari segi kalimat. Pada tabel 4.37 mengenai kendala siswa, terdapat 15 siswa dengan persentase 40,5% menjawab “Ya”, artinya hampir seluruhnya siswa masih mengalami kendala dalam menulis teks puisi dari segi struktur majas.

Dijelaskan juga pada tabel 4.38 mengenai kendala siswa, terdapat 17 siswa dengan persentase 45,9% menjawab “Ya”, artinya hampir separuhnya siswa masih mengalami kendala dalam menulis teks puisi dari segi struktur imaji atau citraan. Pada tabel 4.39 mengenai kendala siswa, terdapat 21 siswa dengan persentase 56,8% menjawab “Ya”, artinya sebagian besar siswa masih mengalami kendala dalam menulis puisi dari segi struktur rima dan irama.

Pada tabel 4.40 mengenai kendala siswa, terdapat 16 siswa dengan persentase 43,2% menjawab “Ya”, artinya hampir seluruhnya siswa masih mengalami kendala dalam menulis puisi dari segi struktur amanat. Pada tabel 4.41 mengenai kendala siswa, terdapat 11 siswa dengan persentase 29,7% menjawab “Ya”, artinya sebagian kecil siswa masih mengalami kendala dalam menulis teks puisi. Pada tabel 4.41 mengenai kendala siswa, terdapat 14 siswa dengan persentase 35% menjawab “Ya”, artinya sebagian kecil siswa masih mengalami kendala dalam menulis teks puisi dari menggunakan model *experiential learning*.

Berdasarkan data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini ada kebenarannya yaitu masih ada kendala yang dialami siswa kelas X SMK Yasbam Kota Bogor ketika menulis teks

puisi dengan menggunakan model pembelajaran *experiential learning*. Adapun kendala yang paling banyak dialami oleh siswa adalah ketika memahami dan menulis puisi dari segi struktur rima dan irama.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan jika kedua hipotesis di atas telah terbukti kebenarannya melalui penelitian yang telah dilakukan. Terbukti bahwa penerapan model pembelajaran *experiential learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks puisi, meskipun siswa masih mengalami beberapa kendala terutama pada saat menulis puisi dari segi struktur rima dan irama.

### C. Pembahasan

Penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Experiential Learning* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Puisi Pada Siswa Kelas X SMK Yasbam Kota Bogor.” Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa penerapan model *experiential learning* sangat relevan dalam menulis teks puisi. Hal ini terbukti dari analisis data pada tes awal (*prates*) dan *postes*, terbukti juga pada hasil data angket siswa, bahwa model *experiential learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks puisi pada siswa.

Hal pertama yang peneliti lakukan yaitu mengajukan judul penelitian dan berkonsultasi dengan pihak sekolah. Setelah disetujui, selanjutnya peneliti berkonsultasi dengan guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X TKJ yaitu, Bapak Yudi Haerudin, S.IP mengenai penentuan waktu yang tepat dalam melaksanakan penelitian.

Penentuan sampel untuk kelas eksperimen dilakukan dengan metode *cluster random sampling*, dimana peneliti bersama dengan guru Bahasa Indonesia menentukan kelas yang akan dijadikan sampel. Kelas X SMK Yasbam Kota Bogor terdiri dari 6 kelas. *Cluster* yang terpilih yaitu kelas X TKJ A sebagai kelas eksperimen dan kelas X TKJ B sebagai kelas kontrol.

Pada saat pertemuan pertama baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud serta tujuan peneliti berada di sekolah tersebut. Kegiatan selanjutnya adalah pembagian soal *prates* dan *postes* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kegiatan *prates* menulis teks puisi dilaksanakan dengan baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hasil data nilai *prates* pengetahuan maupun keterampilan pada kelas eksperimen (X TKJ A) memperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 56,86 berada pada ranah 40-59 dengan interpretasi siswa *kurang mampu* menulis teks puisi. Pada hari yang sama peneliti melaksanakan *prates* di kelas kontrol (X TKJ B) dengan nilai rata-rata siswa 58,43 berada pada ranah 40-59 dengan interpretasi siswa *kurang mampu* menulis teks puisi.

Selain melaksanakan pembelajaran materi menulis teks puisi, peneliti juga memberikan soal *postes* kepada siswa. Soal *postes* tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa setelah diberi perlakuan oleh

peneliti. Pembagian materi dan soal postes pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut terletak pada soal postes, kelas eksperimen peneliti memberikan perlakuan model *experiential learning*. Sedangkan pada kelas kontrol, diberikan perlakuan model *discovery learning*.

Berdasarkan nilai rata-rata postes hampir seluruh siswa sangat mampu untuk menulis teks puisi, dengan nilai rata-rata postes kelas eksperimen meningkat menjadi 85,38. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *experiential learning* efektif atau mampu meningkatkan keterampilan menulis teks puisi.

Hal ini seperti dikemukakan oleh Ningsih (2022) bahwa penerapan model *experiential learning* dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas XII BDP 2. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, model *experiential learning* lebih efektif digunakan dalam menulis teks puisi naratif dibandingkan dengan tanpa model *experiential learning*. Terlihat dari peningkatan nilai pemahaman siswa setelah menggunakan model *experiential learning* sebesar 90,63% siswa berhasil mencapai nilai kkm. Sedangkan siswa dengan tanpa menggunakan model *experiential learning* mencapai nilai rata-rata 80.66.

Selanjutnya, peneliti juga membagikan angket kepada setiap siswa di kelas eksperimen. Berdasarkan hasil angket, dapat dinyatakan bahwa kendala yang paling banyak dialami oleh siswa adalah ketika memahami dan menulis puisi dari segi struktur rima dan irama. Meskipun siswa mengalami kendala dalam menulis teks puisi, sebagian besar siswa tidak mengalami kendala dalam menulis teks puisi menggunakan model *experiential learning*.

Dalam hasil angket menunjukkan bahwa 23 siswa dengan persentase 83,8% menjawab tidak mengalami kendala dari penggunaan kalimat pada puisi. Pada angket yang menunjukkan kendala siswa dalam menggunakan model *experiential learning* menunjukkan 28 siswa dengan persentase 75,7% menjawab tidak mengalami kendala menggunakan model *experiential learning* pada puisi. Begitupun pada hasil angket yang menunjukkan kendala siswa dalam menulis teks puisi berjumlah 26 siswa dengan persentase 70,3% menjawab tidak mengalami kendala dalam menulis puisi.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil data angket telah mendukung kebenaran dalam meningkatnya nilai postes pengetahuan

maupun keterampilan pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan model *experiential learning*, karena data angket menunjukkan bahwa hampir seluruhnya siswa tidak mengalami kendala dalam menulis teks puisi menggunakan model *experiential learning*. Selain itu, pada lembar observasi terdapat bukti pengamatan mengenai penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti selama melakukan penelitian di dalam kelas.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia di kelas X SMK Yasbam dalam kegiatan pembelajaran mendapat skor nilai sebesar 2,40 artinya peneliti telah melaksanakan penelitian di dalam kelas sesuai yang ada didalam RPP dengan skor nilai rata-rata 4 dan 3 dengan kriteria sangat baik dan baik. Sedangkan hasil data prates pengetahuan dan keterampilan di kelas kontrol yaitu 58,43 dan hasil postes di kelas kontrol sebesar 78,97. Jika dilihat pada nilai prates dan postes pengetahuan maupun keterampilan di kelas kontrol tidak sebesar nilai di kelas eksperimen. Hal tersebut dikarenakan saat postes di kelas kontrol tidak diberikan perlakuan bahwa model *experiential learning* memiliki pengaruh dalam menulis teks puisi siswa.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan landasan teori, tujuan, dan analisis dalam penelitian ini, dengan judul Penerapan Model *Experiential Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMK Yasbam Kota Bogor maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Penerapan model *experiential learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMK Yasbam Kota Bogor. Hal tersebut terbukti berdasarkan hasil analisis prates dan postes siswa. Hasil prates dan protes menunjukkan adanya peningkatan signifikan saat pembelajaran menulis teks puisi menggunakan model *experiential learning*. Nilai rata-rata prates kelas eksperimen 56,85 berada pada tingkat kurang mampu dengan nilai tertinggi 67 dan nilai terendah 49. Setelah dilakukan penerapan model *experiential learning*, nilai rata-rata postes kelas eksperimen mengalami peningkatan yaitu 85,38 berada pada tingkat sangat mampu dengan nilai tertinggi adalah 96 dan nilai terendah adalah 78. Sementara itu, hasil prates kelas kontrol diperoleh nilai 58,43 berada pada tingkat kurang mampu dengan nilai terendah 49 dan nilai tertinggi 72. Sedangkan nilai rata-rata postesnya 78,97 berada pada tingkat mampu dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 70. Dari setiap hasil prates ke postes mengalami peningkatan baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol, namun pada kelas eksperimen peningkatannya lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.
2. Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan dengan menggunakan rumus t-tes diperoleh data, karena  $t_o$  diperoleh sebesar 4,61 sedangkan  $t_{tabel}$  adalah 2,37 dan 1,66 maka  $t_o$  ( $t_{hitung}$ ) lebih besar daripada  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 1% maupun 5% apabila dituliskan menjadi  $(1,66 < 4,61 > 2,37)$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *experiential learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Yasbam Kota Bogor. Penelitian ini bisa dikatakan berhasil karena didukung dengan diberikannya perlakuan penerapan model *experiential learning* menulis teks puisi siswa untuk meningkatkan keterampilan, terutama pada keterampilan menulis dengan memperhatikan

puisi dari segi rima dan irama. Selain itu, siswa pun dilatih dengan keterampilan membaca pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk memahami isi puisi dengan penerapan model *experiential learning* dan menulis puisi berdasarkan pengalamannya. Siswa juga saling menceritakan hasil puisinya sehingga siswa saling bertukar pikiran satu sama lain dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

3. Kemudian, terlihat dari hasil angket yang menunjukkan bahwa dapat diterima kebenarannya karena terdapat kendala dalam menulis teks puisi pada siswa kelas X SMK Yasbam Kota Bogor. Kendala-kendala yang dialami oleh siswa dapat dibuktikan dengan adanya hasil analisis angket. Kendala paling banyak dirasakan oleh siswa adalah pada saat siswa menulis puisi dari segi struktur rima dan irama dengan persentase 56,8%. Selain itu, siswa juga mengalami kendala pada saat menulis teks puisi dari segi struktur majas dengan persentase 40,5%. Majas itu penting dalam puisi, karena bertujuan untuk menyampaikan perasaan dan untuk mengungkapkan sesuatu secara emosional. Penting dalam sebuah teks puisi yang dibuat. Selain kedua kendala tersebut, ada juga kendala dalam menulis teks puisi dari segi kriteria (judul, tema, dan isi) dengan persentase 43,2%

## **B. Saran**

Setelah penelitian ini dilakukan dalam kegiatan penerapan model *experiential learning* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Yasbam Kota Bogor, dapat menunjukkan bahwa siswa mengalami kemampuan dalam perubahan, yaitu meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis teks puisi. Hasil dari penelitian ini, peneliti menyarankan sebagai berikut:

- a. Bagi Guru

1. Sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *experiential learning*, guru diharapkan memiliki pengetahuan yang lebih mengenai model yang hendak digunakan. Selain itu, pada model pembelajaran *experiential learning*, guru ditantang untuk dapat menyusun berbagai pengalaman belajar yang akan diberikan kepada siswa.
  2. Model *experiential learning* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks puisi sesuai dengan kebutuhan siswa agar siswa mengerti dan lebih tertarik untuk belajar.
  3. Penelitian ini dapat memberikan alternatif dan inspirasi dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *experiential learning* dengan memanfaatkan lingkungan, pengalaman, dan proses pembelajaran yang menarik.
- b. Bagi Siswa
1. Kelemahan model *experiential learning* yang ditemukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu masih ada siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. peneliti berharap agar penelitian selanjutnya mampu membangkitkan motivasi siswa dalam menulis teks puisi.
  2. Untuk membuat tulisan yang baik, hendaknya siswa lebih sering berlatih lagi dalam menulis puisi.
- c. Bagi Peneliti
1. Para peneliti di bidang pendidikan bahasa Indonesia, hendaknya dapat melakukan penelitian yang serupa dengan model lainnya, sehingga didapatkan alternatif lain untuk dijadikan upaya dalam meningkatkan kemampuan menulis teks puisi.
  2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menerapkan model *experiential learning* harus lebih memahami langkah-langkah dalam penerapannya.  
Sebab menurut tokoh, langkah-langkahnya tidak dijelaskan secara rinci.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. (2012). *Pembelajaran Nilai-Karakter*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aminuddin. (2010). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Andi. (2015). *Menyusun Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*.
- Dalman, (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Damayanti, D. (2013). *Buku Pintar Sastra Indonesia.: Puisi, Sajak, Syair, Pantun, dan Majas*. Yogyakarta: Araska. dkk.. Apresiasi Puisi.
- Dyanti , Eryani Puspa. (2018). *Keefektifan Teknik Akrostik dan Teknik Kata Berantai dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi dengan Media Video Destinasi Pariwisatapada Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Semarang*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang.
- Farhangi, F. (2022). A Systematic Educational-Based Review of Stories and Poems: Seeking the Voice of Young Women in Charlotte Smith’s and Anna Barbauld’s Major Works—Are There Any Implications for Educational Context? *Education Research International*, 2022, 1–12.  
<https://doi.org/10.1155/2022/8305051>
- Fathurrohman, Muhammad. (2015). *Model-model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imam Herlambang. (2017). *Makalah Tentang Puisi*.
- Kanza, V., Kurniaman, O., & Witri, G. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Dua Dimensi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V Sd Negeri 161 Pekanbaru.
- Kolb Y, A., & Kolb A, D. (2016). Learning Styles and Learning Spaces:Enhancing Experiential Learning in Higher Education. *Academy of Management Learning&Education*, 4 (2), 193–212.  
<https://doi.org/10.5465/AMLE.2005.17268566>
- Kosasih. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya.

- Majid, A dan Rochman, C. (2014). Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013. Bandung : Rosdakarya.
- Maulana, M.F. (2017). *Implementasi Model Experiential Learning dalam Pembelajaran IPA Materi Energi dan Perubahannya Siswa Kelas IV MI Miftahuhus Shibyan Mjien Semarang*. 1-128.
- Mihardja, Ratih. (2012). *Buku Pintar Sastra Indonesia*. Jakarta: Laskar Askara.
- Muhammad. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Munaris,
- Mulyono, T. (2019). Struktur Puisi Anak-Anak Indonesia(B. E. Purwanto (ed.); pertama, Issue September). Badan Penerbit Universitas Pancasakti (UPS).
- N. H., & Sumbawati, M. S. (2021). *Pengaruh Media Kahoot dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. Journal of Information Engineering and Educational Technology*, 3(1), 46–50.
- Ngalimun. (2016). Strategi dan Model Pembelajaran, Yogyakarta: Aswaja Pressindo,
- Ngalimun. (2018). Evaluasi Dan Penilaian Pembelajaran. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Nurghiyanoro, Burhan.(2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhasanah, A., Margiati, K., & Haliddjah, S. (2013). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Experiential Learning dalam Pembelajaran IP*.
- Nurhasanah, S., Malik, A., & Mulhayatiah, D. (2017). *Penerapan Model Experiential Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*. Jurnal Wahana Pendidikan Fisika
- Pradopo, Rachmat D.(2010). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- S. Wati, Y Asri, N Nursaid. (2018). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Lagu Terhadap Keterampilan Menulis Teks

Puisi Siswa Kelas X Sma Negeri 3 Payakumbuh. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra.

- Sari, L. N. I. (2018). *Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Experiential Learning*. *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 6(01), 75. <https://doi.org/10.24952/logaritma.v6i01.1246>
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta:AR-RUZZ MEDIA.
- Silberman, Mel. (2014). *Experiential Learning. (Handbook Experiential Learning)*. Penerjemah: M. Khozim. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman, S. (2020). *Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah*. *Jurnal Konsepsi*, 9 (2), 72-81.
- Sumiyadi. (2010). *Kriteria Penilaian Lomba Menulis Puisi*. *Jurdiksastrasia*, (Online). Diakses 23 Maret 2010.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008) . *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Edidi Revisi: Bandung: Angkasa.
- Tri Hatmo, K. (2021). *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Klaten. Lakeisha.
- Trianto. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*.
- Waluyo. (2014). *Pengkajian Puisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wicaksoni, Andri. (2014). *Kreatif Menulis Sastra dan Beberapa Model Pembelajarannya*. Jakarta: Garudhawava.



# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Surat Keterangan Bimbingan (SK)



**YAYASAN PAKUAN SILIWANGI**  
**UNIVERSITAS PAKUAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian*  
 Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

SURAT KEPUTUSAN  
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN  
 Nomor : 2689/SK/D/IKIP/BS/2023

TENTANG  
 PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN  
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang** :
1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademis, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
  2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
  3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana.
  4. Ujian Sarjana harus terselenggara dengan baik.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Merupakan Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
  4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
  5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 150/KEP/REK/XI/2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Antar Waktu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Masa Bakti 2021-2025.
- Memperhatikan** :
- Laporan dan permintaan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam rapat staf pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
- Pertama** :
- Mengangkat Saudara
- |                              |   |                       |
|------------------------------|---|-----------------------|
| Dr. Suhendra M.Pd.           | : | Pembimbing Utama      |
| Ruyatul Hilal Mukhtar, M.Pd. | : | Pembimbing Pendamping |
- Nama : RIZKIA NURAMELIA PUTRI SOFIAH
- NPM : 032119011
- Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
- Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL EXPERIENTIAL LEARNING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X SMK YASBAM KOTA BOGOR
- Kedua** :
- Kepada yang bersangkutan diberlakukan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.
- Ketiga** :
- Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di Bogor  
 Pada tanggal 14 Maret 2023  
 Dekan  
  
 Dr. Eka Suhendra, M.Si.  
 NIK. 1.0094.021.205

- Tembusan** :
1. Rektor Universitas Pakuan
  2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan

**Lampiran 2 Surat Prapenelitian**



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI  
UNIVERSITAS PAKUAN  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian*

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 5965/WADEK I/FKIP/IV/2023

18 Maret 2023

Perihal : Prapenelitian

Yth. Kepala sekolah SMK YASBAM KOTA BOGOR  
di  
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu  
untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

|               |   |                               |
|---------------|---|-------------------------------|
| Nama          | : | Rizkia Nuramelia Putri Sofiah |
| NPM           | : | 032119011                     |
|               |   | PENDIDIKAN BAHASA             |
| Program Studi | : | DAN SASTRA                    |
|               |   | INDONESIA                     |

mengadakan prapenelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.



a.n Dekan  
Wakil Dekan  
Bidang Akademik dan kemahasiswaan

Sandi Budiana, M.Pd.  
NIK, 11006025469



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI  
UNIVERSITAS PAKUAN  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

*Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian*

Jalan Pakuan Kotak Pos. 452, E-mail: [kip@umpak.ac.id](mailto:kip@umpak.ac.id), Telepon (0251) 8575608 Bogor

Nomor : 6187/WADEK I/FKIP/V/2023

06 Mei 2023

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SMK YASBAM Kota Bogor  
di  
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : RIZKIA NURAMELIA PUTRI SOFIAH  
NPM : 032119011  
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
Semester : Delapan

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 22 Mei s.d 30 Mei 2023 mengenai:  
**PENERAPAN MODEL EXPERIENTIAL LEARNING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI SISWA KELAS X SMK YASBAM KOTA BOGOR**

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan  
Wakil Dekan  
Bidang Akademik dan kemahasiswaan  
  
Sandi Budiana, M.Pd.  
NIK. 11006025469



## Lampiran Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP



Rizkia Nuramelia Putri Sofiah lahir di Bogor, 16 September 2001. Penulis merupakan anak pertama tiga bersaudara, dari pasangan H. Deden Iskandar dan Hj. Lilis Sofiah. Penulis lulus dari Mi Al-Falah pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 3 Bogor dan tamat pada tahun 2016.

Setelah tamat di SMP, penulis melanjutkan ke MA Negeri 2 Kota Bogor dan tamat pada tahun 2019. Penulis yang memiliki minat di bidang bahasa melanjutkan pendidikan, pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswi S1 Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan.